

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGULAN
DI MTSN 3 BANYUWANGI**

TESIS

Oleh:

M. AQIL FAHMI SANJANI

NIM. 210106220030



**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

TESIS

**IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN
DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGULAN
DI MTSN 3 BANYUWANGI**

Diajukan kepada:

Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program
Magister Manajemen Pendidikan Islam

Oleh:

M. AQIL FAHMI SANJANI
NIM. 210106220030

Pembimbing I

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd

Pembimbing II

Dr. H. Mulyono, M.A

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PENGESAHAN

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGULAN DI MTSN 3 BANYUWANGI

TESIS

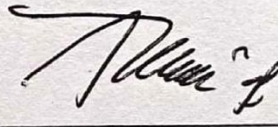
Dipersiapkan dan disusun oleh:
M. Aqil Fahmi Sanjani (210106220030)

Telah dipertahankan dan diujikan dihadapan dewan penguji pada hari Selasa tanggal 19 Desember 2023 sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

Dewan Penguji,

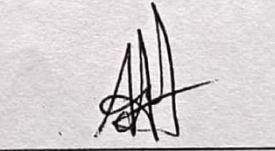
Penguji Utama

Dr. H. Ahmad Fatah Yasin, M.Ag
NIP. 19671220 199803 1 002

: 

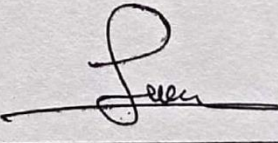
Ketua Penguji

Dr. Muhammad Amin Nur, M.A
NIP. 19750123 200312 1 003

: 

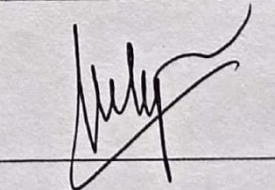
Pembimbing I

Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

: 

Pembimbing II

Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 19660626 200501 1 003

: 

Mengesahkan,
Direktur Pascasarjana
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



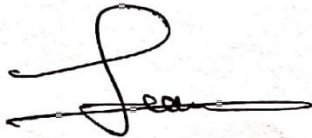
Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd.Ak
NIP. 19690303 200003 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN

Naskah Tesis dengan judul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi” yang telah disusun oleh M. Aqil Fahmi Sanjani (210106220030) ini telah diperiksa secara keseluruhan dan telah disetujui oleh tim pembimbing untuk diuji pada sidang ujian tesis.

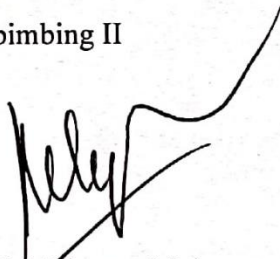
Batu, November 2023

Pembimbing I



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

Pembimbing II



Dr. H. Mulyono, M.A
NIP. 19660626 200501 1 003

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Magister Manajemen Pendidikan Islam



Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M. Aqil Fahmi Sanjani
NIM : 210106220030
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan
Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3
Banyuwangi

Menyatakan bahwa Tesis ini benar-benar karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya tulis orang lain baik sebagian atau keseluruhan. Pendapat atau temuan penelitian orang lain yang terdapat dalam tesis ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah. Apabila di kemudian hari ternyata dalam tesis ini terbukti ada unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Batu, 7 November 2023

Unggah Saya



M. Aqil Fahmi Sanjani
210106220030

MOTTO

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٦٢)

Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam. (Al-An'am:162).¹

الْكَرَامَةُ لَيْسَ بِالنَّسَبِ وَلَكِنْ بِالتَّعَبِ

Kemulyaan itu bukan dari keturunan namun dengan bersusah payah.²

“*Slow But Sure, Pelan-pelan tapi Party*”³

¹ Al-Qur'an dan Terjemah, surat Al An'am ayat 162 (Jakarta; Lutfi Agency, 2012) hal 150

² KH. Achmad Muzakki Syah kepada KH. M. Habibullah Khomsun Syamsuri

³ Cepot, Imel, *Galeri Gubuk Derita*, 2017

HALAMAN PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puja puji syukur tiada henti terucap kepada Allah SWT yang telah memberi penulis rahmat, taufiq serta hidayah dan maunah-Nya, dan atas takdir-Nya penulis bisa dan terus berupaya menjadi pribadi yang berfikir, berilmu, beriman, dan bersabar. Semoga keberhasilan ini menjadi salah satu *himmah* dan langkah terbaik untuk cita-cita masa depan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW beserta seluruh keluarga dan para sahabatnya, sehingga kita bisa merasakan manisnya Islam sampai masa kini hingga masa yang akan datang. Dengan penuh dedikasi, cinta dan kasih sayang serta untaian do'a yang ikhlas karya tulis ilmiah sederhana ini kupersembahkan teruntuk:

Ayah dan Bunda Tercinta: Ayahanda Subhan, S.Pd.AUD, beserta

Ibunda Nur Afiya, A.Ma

Terima kasih atas kasih sayang tiada tara sedari lahir saya hingga saat ini bahkan seterusnya. Dan sebagai semangat terbesar dalam menggapai segala mimpi, yang tak lepas dengan ikhlas memberikan do'a tanpa berkesudahan disetiap sujudnya.

Adikku tercinta , Afis Aghisna Ta'alita Maya yang senantiasa memberikan semangat disetiap hal, memberikan banyak cerita dan cinta.

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh...

Alhamdulillahirabbil'amin, puji dan puji syukur kehadiran Allah SWT, Dzat pencipta alam semesta serta penguasa makhluk dengan kebesaran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis diberi bekal kesehatan, kemampuan dan kesabaran dalam menyusun Tesis dengan judul **“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi”** dengan baik dan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terlimpahkan kepada baginda Nabi Allah, *Khotamul Anbiya wal Mursalin*, Nabi Besar Muhammad *Sallahu 'Alaihiwasallam* beserta keluarga, para sahabat dan pengikutnya yang setia. Beliaulah Nabi yang telah menuntun ummatnya menuju jalan yang lurus dan petunjuk terbaik dalam mencari ridho Allah SWT untuk mencapai kebahagiaan baik di dunia maupun akhirat.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak lupa penulis mengucapkan *jazakumullah khairan katsiraa* kepada seluruh pihak-pihak yang terlibat, bahwa tanpa adanya dukungan, partisipasi, dan bantuan baik yang bersifat moral, fisik, maupun material, Tesis ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu dengan rasa rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang tiada tara, khususnya kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin, M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan para Wakil Rektor beserta jajarannya, beserta Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Prof. Dr. H. Wahidmurni, M.Pd, beserta dosen staf karyawan atas segala layanan, fasilitas dan kemudahan yang diberikan selama penulis menempuh studi.
2. Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd, selaku ketua program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, sekaligus sebagai pembimbing I tesis yang

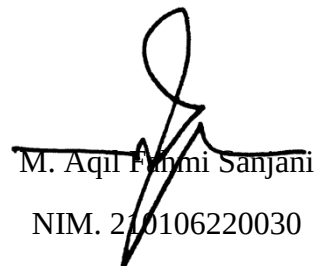
telah membimbing dan mengayomi dalam penyelesaian karya tulis ini dengan kesabaran dan motivasi serta dedikasi.

3. Dr. H. Mulyono, M.A. selaku pembimbing II yang telah mengayomi dan membimbing penulis dengan penuh motivasi dan dedikasi selama menyelesaikan tesis.
4. Dewan penguji yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis dalam proses ujian dan sidang hasil penelitian.
5. Bapak dan Ibu Dosen Pascasarjana program studi Magister Manajemen Pendidikan Islam (MMPI) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah berjasa membimbing kami dalam studi.
6. Ayahanda Subhan Aisy, S.Pd.AUD dan Ummi Nur Afiya tercinta, karena beliau dengan kasih sayangnya, *support* dan do'a disetiap sujudnya saya bisa menyelesaikan jenjang pendidikan Magister di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Aba KH. M. Khabibullah Khomsun Sy. dan Umma Almh. Ny. Hj. Mar'atul Mukarromah pengasuh dan perintis Pondok Pesantren Darut Tholibin Al-Qodiri 2 beserta keluarga dan segenap Ustadz dan Ustadzah yang telah memberi ilmu dan semangat serta motivasi untuk berjuang dan belajar.
8. Segenap Keluarga Besar Anang Salamun dan Mbah Sirawi yang tidak bosan-bosan mengingatkan dan memberi semangat penulis untuk studi dan menyelesaikan hingga tahap akhir.
9. Kepada segenap civitas akademik MTsN 3 Banyuwangi yang telah membantu dan memberikan izin penulis untuk melaksanakan penelitian sehingga karya tulis ilmiah tesis ini dapat terselesaikan dengan baik.
10. Semua teman-teman sahabat dan kawan MMPI angkatan 2021 semester Genap, dalam kisahnya yang penuh cerita, cinta, dan suka cita bersama sehingga 2 tahun tak terasa kita mampu menjalani dengan akhir yang berbeda dengan nuansa yang sama.
11. Segenap Mletik Coffee dan Crew yang selalu memberikan fasilitas penulis dalam proses penyusunan tesis, serta terus mengingatkan penulis dengan *paudo* untuk terus semangat dalam menyelesaikan tesis.

Terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dengan penulis untuk menyelesaikan karya tulis ilmiah tesis hingga akhir, yang mungkin tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu. Penulis sampaikan banyak-banyak terimakasih, dan semoga pihak-pihak yang telah ikut serta dengan penulis dibalas jasanya oleh Allah SWT dengan berlipat ganda.

Penulis menyadari hasil karya tulis ilmiah berbentuk Tesis ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak selalu penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan Tesis ini. Penulis berharap semoga Allah SWT meridhoi setiap usaha kita menuju arah yang lebih baik dan menjadikan penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, Amiiin

Malang, 26 Oktober 2023



M. Aqil Fikri Sanjani
NIM. 200106220030

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin pada penelitian ini disesuaikan dengan pedoman berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987. Secara umum diuraikan sebagaimana berikut:

A. Huruf Konsonan

ا	= tidak dilambangkan	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ś	ص	= ş	م	= m
ج	= j	ض	= ḍ	ن	= n
ح	= ḥ	ط	= ṭ	و	= w
خ	= kh	ظ	= ṣ	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= ḏ	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	= ā
Vokal (i) panjang	= ī
Vokal (u) panjang	= ū

C. Vokal Diftong

اؤ	= aw
اى	= ay
او	= ū
اى	= ī

DAFTAR ISI

COVER	1
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
SURAT PERNYATAAN ORIGINALITAS KARYA ILMIAH.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR BAGAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
المخلص.....	xx
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Originalitas Penelitian.....	14
F. Definisi Istilah.....	20
G. Sistematika Penulisan	21
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	23

A. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Mewujudkan Madrasah Unggulan.....	23
1. Analisis Kajian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....	23
2. Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan	34
3. Madrasah Unggulan	39
4. Karakteristik Madrasah Unggulan.....	41
B. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan	44
1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan.....	44
2. Pelaksanaan Madrasah Unggulan.....	48
C. Kerangka Berfikir Penelitian	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	53
B. Kehadiran Peneliti.....	55
C. Lokasi Penelitian.....	56
D. Data dan Sumber Data	57
E. Pengumpulan Data	59
F. Analisis Data	64
G. Keabsahan Data.....	65
BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	68
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	69
B. Paparan Data Penelitian	79
C. Hasil Penelitian	116
BAB V PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	121
A. Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan	121

B. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan	125
C. Implikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Madrasah Unggulan.....	127
BAB VI PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	142

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian	17
Tabel 3.1 Matriks Pedoman Wawancara	60
Tabel 3.2 Matriks Penelitian dan Observasi	63
Tabel 4.1 Sarana Prasarana MTsN 3 Banyuwangi	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Jumlah MTs se-Indoneisa	5
Gambar 2.1 Sistem Informasi Manajemen	29
Gambar 4.1 Tampilan Utama Website MTsN 3 Banyuwangi	84
Gambar 4.2 Proses Input Data Tamu di PTSP	98
Gambar 4.3 WhatsApp Host MTsN	100
Gambar 4.4 Buku Sekolah Digital	102
Gambar 4.5 Tampilan login LMS	106
Gambar 4.6 Laman Login Orang Tua	113

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Dimensi Integrasi dalam SIM	37
Bagan 2.2 Hubungan Kemitraan SIM	38
Bagan 2.3 Arus Informasi SIMDIK.....	47
Bagan 2.3 Kerangka Berfikir Penelitian	52
Bagan 4.1 Konsep SIMDIK MTsN 3 Banyuwangi	117
Bagan 4.2 Implementasi SIMDIK MTsN 3 Banyuwangi	119
Bagan 4.3 Implikasi SIMDIK	120

ABSTRAK

Sanjani, M. Aqil Fahmi, 2023. **Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi**, Tesis, Program Studi Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: (1) Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd, (2) Dr. H. Mulyono, M.A.

Kata Kunci: Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, Manajemen Pendidikan, Madrasah Unggulan

Era digital yang beriringan dengan berkembangnya teknologi informasi, pendidikan tidak dapat menghindari manfaat dari sistem informasi manajemen (SIM). SIM berperan sebagai penyedia informasi yang tepat dan akurat, memberikan data pendidikan dengan keakuratan tinggi. Pada aspek pendidikan, SIM diadopsi untuk memudahkan pengelolaan data pendidikan, dan umumnya disebut sebagai sistem informasi manajemen pendidikan. Penerapan SIM ini memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan dan mengawasi standar pengelolaan pendidikan terlebih dapat mewujudkan madrasah unggulan. Maksud tujuan penelitian ini adalah (1) mengkaji konsep sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi, (2) menganalisis bagaimana semestinya implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan, (3) mengkaji analisis implikasi yang terjadi melalui pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi.

Guna mencapai tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Penelitian ini melibatkan peneliti sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman, yang melibatkan tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Untuk memastikan keabsahan hasil penelitian, peneliti juga melakukan triangulasi, memeriksa hasil melalui berbagai sumber data yang berbeda.

Hasil penelitian secara deskriptif menunjukkan bahwa: (1) konsep sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi untuk mewujudkan status madrasah unggulan difokuskan pada pemanfaatan website. Data dan informasi di dalamnya mencakup lima informasi utama, yakni Informasi Madrasah, Sistem Pembelajaran, Administrasi, Galeri, serta informasi PPDB, (2) implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi menggunakan pendekatan *input*, *proses*, dan *output*, sehingga mencerminkan pendekatan yang komprehensif dalam mengelola informasi terkait pengelolaan pendidikan, (3) implikasi dari implementasi tersebut memberikan efek positif mencakup penghindaran monoton dalam pembelajaran, memastikan siswa tidak mudah bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Pengarsipan dokumen menjadi lebih efektif, praktis, dan efisien, memudahkan akses dan pengelolaan informasi. Publikasi ke masyarakat juga menjadi lebih baik dan mudah, menciptakan citra positif bagi MTsN 3 Banyuwangi.

ABSTRACT

Sanjani, M. Aqil Fahmi, 2023. **Implementation of an Education Management Information System in Creating a Excellent Madrasa at MTsN 3 Banyuwangi**, Thesis, Islamic Education Management Master's Study Program, Postgraduate, State Islamic University of Maulana Malik Ibrahim Malang. Advisors: (1) Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd, (2) Dr. H. Mulyono, M.A.

Keywords: Education Management Information System, Education Management, Excellent Madrasa

In the digital era, which goes hand in hand with the development of information technology, education cannot avoid the benefits of management information systems (MIS). MIS acts as a provider of precise and accurate information, providing educational data with high accuracy. In the educational aspect, MIS was adopted to facilitate the management of educational data, and is generally referred to as an educational management information system. The implementation of MIS has made a significant contribution to improving and monitoring education management standards, especially in creating superior madrasas. The aims of this research are (1) to examine the concept of an educational management information system in realising superior madrasas at MTsN 3 Banyuwangi, (2) to analyse how the implementation of an educational management information system should be in realising superior madrasas, and (3) to examine the analysis of the implications that occur through the implementation of the system education management information at MTsN 3 Banyuwangi.

To achieve the research objectives, researchers used a qualitative approach with a case study type of research. This research involves researchers as the main instrument in collecting data through interviews, observation, and documentation. Researchers analyzed the collected data using the Miles and Huberman model, which involves the stages of data collection, data reduction, data presentation, and conclusions. To ensure the validity of the research results, researchers also carried out triangulation, checking the results through various different data sources.

The descriptive research results show that: (1) the concept of the education management information system at MTsN 3 Banyuwangi to achieve superior madrasah status is focused on website utilization. The data and information in it includes five main pieces of information, namely Madrasa Information, Learning System, Administration, Gallery, as well as information on the acceptance of new students. (2) implementation of the education management information system at MTsN 3 Banyuwangi using an input, process, output, and outcome approach, thus reflecting a comprehensive approach to managing information related to education management; (3) the implications of this implementation have positive effects including avoiding monotony in learning and ensuring students do not get bored easily during the learning process. Document archiving becomes more effective, practical, and efficient, making it easier to access and manage information. Publication to the public has also become better and easier, creating a positive image for MTsN 3 Banyuwangi.

الملخص

سجناني، محمد عاقل فهمي، ٢٠٢٣، تطبيق نظام معلومات إدارة التعليم في تحقيق المدرسة الرائدة المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بانيوو انجي، أطروحة، برنامج دراسة الماجستير في إدارة التربية الإسلامية، الدراسات العليا، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج، المعلم: (١) دكتور. محمد فهمي ذبابة الماجستير، (٢) دكتور. الحج. موليونو، الماجستير.

كلمات البحث: نظام معلومات إدارة التعليم، إدارة التعليم، المدارس الرائدة في العصر الرقمي، الذي يسير جنباً إلى جنب مع تطور تكنولوجيا المعلومات، لا يمكن للتعليم أن يتجنب فوائد نظم المعلومات الإدارية. تعمل أنظمة المعلومات الإدارية كمزود لمعلومات دقيقة ودقيقة، حيث توفر البيانات التعليمية بدقة عالية. وفي الجانب التعليمي يتم اعتماد نظم المعلومات الإدارية لتسهيل إدارة البيانات التعليمية، ويشار إليها عموماً بنظم المعلومات الإدارية التعليمية. إن تنفيذ نظام المعلومات الإدارية هذا له مساهمة كبيرة في تحسين ومراقبة معايير إدارة التعليم، وخاصة في إنشاء مدارس متفوقة. أهداف هذا البحث هي (١) دراسة مفهوم نظام معلومات الإدارة التعليمية في إنشاء المدارس المتفوقة في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بانيوو انجي، (٢) تحليل كيفية تنفيذ نظام معلومات الإدارة التعليمية في تحقيق المدارس المتفوقة، (٣) لدراسة تحليل الآثار التي تحدث من خلال تنفيذ تعليم نظام المعلومات الإدارية في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بانيوو انجي.

ولتحقيق أهداف البحث، استخدم الباحثون المنهج النوعي مع نوع دراسة الحالة البحثية. يستخدم هذا البحث الباحثين كأداة رئيسية في جمع البيانات من خلال المقابلات والملاحظة والتوثيق. وقد تم تحليل البيانات التي تم جمعها باستخدام نموذج مايلز وهوبرمان، والذي يتضمن مراحل جمع البيانات، والحد من البيانات، وعرض البيانات، والاستنتاجات. وللتأكد من صحة نتائج البحث، قام الباحثون أيضاً بإجراء التثليث والتحقق من النتائج من خلال مصادر البيانات المختلفة.

تظهر نتائج البحث الوصفي أن: (١) مفهوم نظام معلومات إدارة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بانيوو انجي لتحقيق مكانة المدرسة المتفوقة يركز على استخدام موقع الويب. وتتضمن البيانات والمعلومات الموجودة فيه خمس معلومات رئيسية، وهي معلومات المدرسة، ونظام التعلم، والإدارة، والمعرض، بالإضافة إلى معلومات عن قبول الطلاب الجدد.

(٢) تنفيذ نظام معلومات إدارة التعليم في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بانيووانجي باستخدام نهج المدخلات والعملية والمخرجات والنتائج، مما يعكس نهجا شاملا لإدارة المعلومات المتعلقة بإدارة التعليم؛ (٣) إن الآثار المترتبة على هذا التنفيذ لها آثار إيجابية بما في ذلك تجنب الرتابة في التعلم وضمان عدم شعور الطلاب بالملل بسهولة أثناء عملية التعلم. تصبح أرشفة المستندات أكثر فعالية وعملية وكفاءة، مما يسهل الوصول إلى المعلومات وإدارتها. كما أصبح النشر للجمهور أفضل وأسهل، مما خلق صورة إيجابية في المدرسة الثانوية الحكومية ٣ بانيووانجي.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Madrasah sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam di Indonesia telah dikenal sejak masa sebelum penjajahan. Namun, perkembangan munculnya madrasah sebagai lembaga pendidikan yang terorganisir lebih terasa ketika masa penjajahan sebelum kemerdekaan. Awal mula berdirinya madrasah dibentuk oleh komunitas Muslim lokal dengan tujuan utama untuk mengajarkan agama Islam kepada anak-anak. Pada abad ke-20, terutama setelah kemerdekaan Indonesia, madrasah mengalami perkembangan yang lebih terstruktur dalam upaya memenuhi kebutuhan pendidikan Islam yang lebih luas dan formal.⁴ Pentingnya pendidikan Islam dalam budaya dan agama masyarakat Indonesia mendorong pemerintah Indonesia untuk mengakui dan mendukung perkembangan madrasah.⁵ Pada tahun 1947, di bawah kepemimpinan Presiden Soekarno, didirikanlah Majelis Agama Islam Indonesia (MAII), yang berperan dalam mengoordinasikan pendidikan agama Islam, termasuk madrasah.

Setelah kemerdekaan Indonesia pada tahun 1945, pemerintah berusaha untuk mengakui dan mengintegrasikan madrasah dalam sistem pendidikan nasional. Pada tahun 1950, Pendidikan Agama dan Keagamaan (PAK) diperkenalkan sebagai mata pelajaran resmi di sekolah-sekolah umum.

⁴ Drajat, Manpan. "Sejarah Madrasah Di Indonesia." *Al-Afkar, Journal for Islamic Studies* (2018): 192-206.

⁵ Tharaba, M. Fahim. "Pesantren dan madrasah dalam lintasan politik pendidikan di Indonesia." *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management* 2.2 (2020): 136-148.

Kemudian, pada tahun 1975, pemerintah mengeluarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) tentang Pengelolaan Pendidikan Agama yang menegaskan status madrasah sebagai lembaga pendidikan formal di bawah naungan Kementerian Agama. Madrasah terus mengalami perkembangan baik dari segi jumlah dan kualitas.⁶ Pemerintah dan masyarakat semakin menyadari pentingnya peran madrasah dalam memberikan pendidikan agama yang kokoh sekaligus kualitas pendidikan yang setara dengan sekolah umum. Pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, penggunaan teknologi, serta peningkatan fasilitas fisik menjadi fokus dalam mengoptimalkan perkembangan madrasah.

Peran madrasah dalam pendidikan Indonesia memiliki dampak yang signifikan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Madrasah berperan sebagai lembaga pendidikan yang tidak hanya memberikan pemahaman agama Islam yang mendalam, tetapi juga berkontribusi dalam membangun karakter, moral, dan intelektualitas siswa.⁷ Dengan menanamkan nilai-nilai keagamaan, etika, dan akhlak mulia, madrasah membantu membentuk generasi muda yang memiliki landasan moral yang kuat. Madrasah tidak hanya menyediakan pendidikan yang berkualitas bagi umat Islam, tetapi juga menjadi bagian integral dari sistem pendidikan nasional yang berperan dalam membentuk generasi penerus yang siap menghadapi tantangan global dengan keimanan, pengetahuan, dan kualitas karakter yang unggul.

⁶ Kasman, Adi. "Pendidikan madrasah sebagai sub-sistem pendidikan nasional." *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM* (2018): 47-60.

⁷ Salabi, Agus Salim. "Pengembangan lembaga pendidikan islam dalam penguatan pendidikan karakter." *Halimi: Journal of Education* 2.1 (2021): 69-92.

Mengejar pendidikan berkualitas telah menjadi tujuan utama pemerintah Indonesia, pembuat kebijakan, pendidik, dan pemangku kepentingan. Namun, terlepas dari upaya signifikan yang telah dilakukan sejauh ini, masih ada tantangan dalam mencapai dan mempertahankan standar pendidikan yang tinggi di seluruh negeri.⁸ Pengelolaan pendidikan di Indonesia masih belum sepenuhnya tersistem dengan baik. Pengelolaan pendidikan berbasis madrasah dan juga pendidikan umum terus berbenah dalam mencapai tujuan pendidikan. Namun kenyataannya, pendidikan di Indonesia dalam wajah dunia masih jauh untuk bersaing dengan negara-negara dengan sistem pendidikan yang baik.

Pengelolaan pendidikan secara internasional tentunya setiap negara memiliki kebijakan yang berbeda-beda. Dirilis dari laman *worldtop20.org* yang membagikan peringkat dari sistem pendidikan di berbagai negara, salah satu programnya adalah *World Top 20 Education Poll* yang rutin melakukan survei terkait peringkat 20 sistem pendidikan terbaik di dunia dari 209 negara. Pada tahun 2023, peringkat pendidikan di dunia yang disajikan pada posisi pertama ada Denmark, kemudian Korea Selatan di posisi kedua, dan Netherlands di posisi ketiga. Indonesia pada peringkat dunia ada di urutan ke-67 dari 203 negara.⁹ Urutan Indonesia berdampingan dengan Albania di posisi ke-66 dan Serbia di peringkat ke-68. Peringkat tersebut berdasarkan lima tingkat pendidikan. Sistem pendidikan di negara peringkat atas tentunya memiliki

⁸ S. Suryana, “Permasalahan Mutu Pendidikan dalam Prespektif Pembangunan Pendidikan”, (Jurnal Edukasi Volume 14, No 1, 2020) 1-12

⁹ <https://worldtop20.org/education-database/> dikases pada tanggal 07 Juli 2023 pukul 13.00

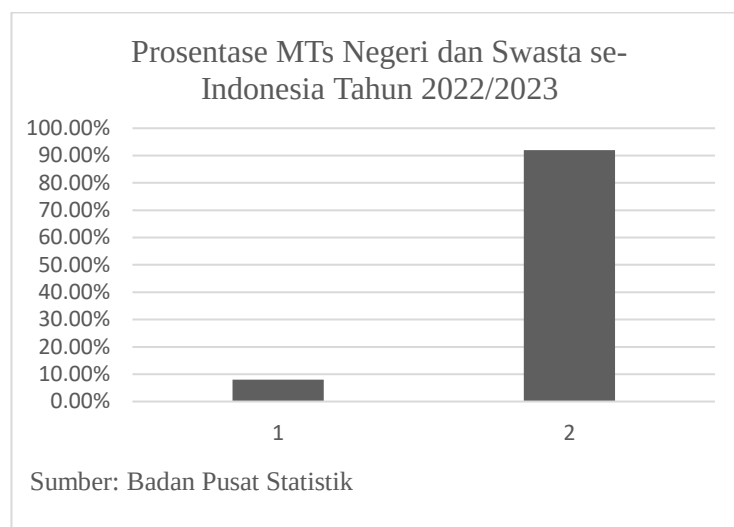
sistem dan pengelolaan pendidikan yang baik, terstruktur dan sistematis.¹⁰ Berdasarkan data peringkat tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan di Indonesia perlu adanya pembenahan serta peningkatan mutu pendidikan.

Upaya dalam mengatasi tantangan tersebut madrasah ikut andil dalam membangun pendidikan Indonesia. Salah satu aspek kunci untuk dipertimbangkan adalah pengaruh standar pengelolaan dalam sistem pendidikan Indonesia.¹¹ Meskipun pada kenyataannya, pendidikan madrasah masih memiliki banyak problem dalam melaksanakan proses pendidikan. Secara data kuantitas sesuai dengan Badan Pusat Statistik (BPS), sebanyak 17623 madrasah swasta dari total keseluruhan madrasah di Indonesia dan sisanya madrasah negeri. Artinya, dari keseluruhan madrasah di Indonesia pada tingkat Madrasah Tsanawiyah 92% merupakan madrasah swasta dari total 19148 madrasah di Indonesia.¹² Demikian tersebut menyatakan pentingnya pengelolaan madrasah harus ditingkatkan guna memberikan proses pendidikan sesuai dengan peraturan secara nasional.

¹⁰ Mahayanti Fitriandari, Hendra Winata, “*Manajemen Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia*”, *Competence Journal of Management Studies*, Volume 15, No 1, April 2021, 1-13

¹¹ Muhammad Faishal Haq, “*Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah*”, *Evaluasi Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 1 No 1 Maret 2017, 26-41

¹² Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/> Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2022/2023, diakses pada tanggal 28 Agustus 2023 Pukul 20.00



Gambar 1.1 Data Jumlah MTs se-Indoneisa

Praktik pengelolaan yang efektif di lembaga pendidikan sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pendidikan berkualitas. Pertanyaan yang muncul adalah bagaimana sistem informasi manajemen pendidikan memiliki peran penting sebagai perwujudan bentuk madrasah unggulan? Jawabannya terletak pada pentingnya melihat secara kritis efektivitas dan relevansi sistem informasi manajemen pendidikan yang ada, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang mungkin ada, serta mengevaluasi sejauh mana sistem informasi manajemen tersebut telah berhasil mencapai tujuan yang ditetapkan.¹³ Dengan mengimplementasikan sistem informasi manajemen pendidikan, kita dapat mendapatkan wawasan yang mendalam tentang tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan Indonesia dan mengidentifikasi upaya pembangunan serta perbaikan yang perlu dilakukan untuk mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

¹³ Ara Hidayat, *"Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah"*, (Kaukaba, Yogyakarta, 2012) hal 11

Zaman era digital dan teknologi informasi yang terus berkembang, pendidikan tidak dapat lepas dari manfaat yang ditawarkan oleh sistem informasi manajemen sebagai pemberi informasi yang tepat dan akurat serta memberikan data secara akurat. Sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan diadopsi untuk mempermudah dalam mengelola data pendidikan, sehingga secara kajian keilmuan umumnya disebut sistem informasi manajemen pendidikan.¹⁴ SIM dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan dan pengawalan terhadap standar pengelolaan pendidikan.

Perkembangan sistem informasi manajemen memungkinkan pendidikan mengalami perubahan secara besar-besaran baik secara manajerial maupun kebijakan. Tidak hanya itu, perkembangan tersebut juga mempengaruhi sistem pendidikan secara administratif dan operasional maupun kebijakan dalam pengambilan keputusan. Hal demikian didasarkan pada perolehan informasi dari sistem informasi manajemen yang mudah didapatkan serta dapat dipertanggungjawabkan.¹⁵ Sistem informasi manajemen yang terus berkembang kemudian digunakan dan diintegrasikan dalam sistem pendidikan guna untuk mempermudah dan mendukung sistem manajerial dan kebijakan serta yang berkaitan dengan pendidikan supaya dapat membangun pelayanan dan penjaminan mutu pendidikan.

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan perpaduan antara sumber daya manusia dan sumber daya teknologi yang dikombinasikan untuk

¹⁴ Novienty, L. DEWI, and A. Prapanca. "Sistem informasi manajemen sekolah berbasis web (studi kasus SMA Al karimi tebuwung)." *Jurnal Manajemen Informatika* 5.2 (2016): 83-92.

¹⁵ Adeka Saputra, Ines Heidina Ikasari, "Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan", *JRIIN: Jurnal Riset Informasi dan Inovasi*, Volume 1, No. 1, Juni 2023, 126-129

mengelola, menyipkan dan mengambil keputusan dalam dunia pendidikan. Pengelolaan yang berupa sistem informasi manajemen pendidikan dipalikasikan menjadi layanan untuk memenuhi kebutuhan informasi tentang pendidikan. Hal demikian juga tersitar dalam kajian keislaman yang bjuga membahas tentang sistem informasi manajemen dalam Al-Qur'an surah Al A'raaf ayat 52:

وَلَقَدْ جِئْتَهُمْ بِكِتَابٍ فَصَّلْنَاهُ عَلَىٰ عِلْمٍ هُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ

Artinya: “Dan sesungguhnya Kami telah mendatangkan sebuah Kitab (Al Quran) kepada mereka yang Kami telah menjelaskannya atas dasar pengetahuan Kami; menjadi petunjuk dan rahmat bagi orang-orang yang beriman”

ayat tersebut menggambarkan bahwa manusia harus menguasai ilmu teknologi yang dimanfaatkan dengan baik, alam diciptakan oleh Allah SWT didalamnya memiliki rahasia besar yang tentunya manusia harus mampu menemukan manfaat yang ada didalamnya.¹⁶ Segala sumber ilmu pengetahuan sebenarnya sudah ada didalam Al-Qur'an yang juga didalamnya memuat perkembangan-perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Sistem informasi manajemen pendidikan dapat mendukung upaya dalam perencanaan dan pengembangan kebijakan pendidikan serta mewujudkan madrasah unggulan. Data dan informasi yang dikumpulkan dan dikelola oleh SIM dapat menjadi dasar bagi pengambilan keputusan yang

¹⁶ Hamdi Agustin, “*Sistem Informasi Manajemen dalam Prespektif Islam*”, (Depok, Raja Grafindo Persada, 2019) hal 2

berdasarkan bukti (*evidence-based decision making*).¹⁷ Dengan analisis yang tepat, pengembangan strategi dan program pendidikan yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa dan masyarakat dapat dilakukan. Dalam konteks penelitian ini, analisis hubungan antara sistem informasi manajemen pendidikan akan memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran dan potensi yang dimiliki oleh SIM dalam mewujudkan madrasah unggulan.

Madrasah unggulan dapat disebut juga madrasah model, adalah jenis madrasah yang dirancang sebagai pusat percontohan atau contoh terbaik bagi madrasah lain di sekitarnya. Madrasah model ini menjadi acuan dalam berbagai aspek, termasuk kurikulum, kualitas kelembagaan, proses pembelajaran, serta fasilitas dan sarana yang lengkap dan memadai.¹⁸ Pendidikan di madrasah model juga ditandai dengan adanya sumber daya guru yang berkualitas, kreatif, dan inovatif. Madrasah model ini umumnya terdapat di kota-kota besar atau pusat kota, di mana mereka menjadi pusat pengembangan pendidikan yang menonjol dan memberikan inspirasi bagi madrasah di sekitarnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam secara menyeluruh dan memberikan arahan dalam upaya mencapai standar kualitas yang lebih tinggi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya.

Dalam penelitian ini, analisis keterkaitan antara sistem informasi manajemen pendidikan mewujudkan madrasah unggulan akan memberikan

¹⁷ Wahir Purnomor, dkk, "*Efektivitas Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman*", Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Volume 1 (2), Maret 2020, 24-37

¹⁸ Zuhdi, Ahmad. "Madrasah Sebagai Tipologi Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Tentang Berbagai Model Madrasah Unggulan)." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5.1 (2012). 1-8

pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana sistem informasi manajemen pendidikan sebagai upaya mewujudkan madrasah unggulan. Dalam konteks ini, SIM berfungsi sebagai sarana untuk mengumpulkan, menyimpan, mengelola, menganalisis, dan memanfaatkan serta memberikan data dan informasi yang berkaitan dengan upaya mewujudkan MTsN 3 Banyuwangi menjadi madrasah unggulan.

Pemanfaatan sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi telah digunakan sebagai bentuk pengelolaan dalam pendidikan. Madrasah dengan akreditasi A yang merupakan salah satu madrasah unggul dan favorit di daerah Banyuwangi, artinya madrasah ini telah memnuhi syarat-syarat tertentu yang dilaksanakan oleh satuan pendidikan. Akreditasi bertujuan untuk memberikan informasi kepada masyarakat atau pengguna pendidikan bahwa satuan pendidikan tersebut sudah layak untuk menjalankan proses kegiatan belajar mengajar dengan disertai peringkat kelayakannya.¹⁹ Disamping itu juga memberikan pemetaan mutu pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan, serta memberikan tanggung jawab kepada *stakeholder* dalam hal ini adalah pemangku kepentingan tentang akuntabilitasnya.

Pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi dikelola dengan baik oleh para civitas akademik beserta *stakeholder* yang bertanggungjawab. Hal demikian terlihat melalui hasil observasi awal oleh peneliti tentang bagaimana pengelolaan pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi sehingga satuan pendidikan

¹⁹ Dedi Iskanto, dkk, "*Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk Menjaga Akuntabilitas Pendidikan Sekolah/Madrasah*", Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi, Volume 1 (2), 2022, 46-51

tersebut menjadi salah satu madrasah dengan banyak peminatnya pada tingkat pelajar menengah.²⁰ Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi menjelaskan ada 129 satuan pendidikan madrasah tsanawiyah baik swasta maupun negeri, dan ada 12 madrasah yang ada di wilayah kecamatan Srono. Jumlah tersebut merupakan jumlah terbanyak satuan pendidikan pada satu kecamatan dijenjang pendidikan tsanawiyah sekabupaten Banyuwangi.²¹ Sedangkan MTsN 3 Banyuwangi merupakan satu-satunya satuan pendidikan madrasah tsanawiyah dengan status sekolah negeri. Dengan banyaknya madrasah yang ada, tentunya MTsN 3 Banyuwangi yang menjadi salah satu murid terbanyak dengan lebih dari 1000 peserta didik mengharuskan menjalankan pengelolaan pendidikan dengan baik. Sehingga pertanyaan yang muncul pada penelitian ini bagaimana MTsN 3 Banyuwangi mewujudkan madrasah unggulan melalui sistem informasi manajemen pendidikan?, salah satu upaya dalam mengelola pendidikan yakni dengan sistem informasi manajemen pendidikan yang dikelola dengan baik berdasarkan jumlah siswa yang tidak sedikit dan sarana prasarana yang memadai, menjadi salah satu madrasah favorit dilingkungan sekitar madrasah.

Pengelolaan pendidikan yang dikolaborasikan dengan adanya SIM, akan menghasilkan sistem pendidikan yang baik dan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Hal demikian yang menjadi daya tarik peneliti untuk mengkaji dan menganalisis tentang implementasi sistem informasi manajemen

²⁰ Observasi pra penelitian di MTsN 1 Banyuwangi pada tanggal 31 Juli 2023

²¹ Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi dilaman <https://banyuwangikab.bps.go.id/> yang diakses pada tanggal 8 Juli 2023 pukul 14.00

pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi dalam mengelola satuan pendidikan dibawah naungan kementrian Agama menjadi mandrasah unggulan. Sehingga muncullah penelitan ini dengan judul ***“Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi”***. Harapannya dari hasil penelitian ini akan berbuah informasi dan pengetahuan secara ilmiah tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan sebagai salah satu upaya mewujudkan madrasah unggulan yang selanjutnya menjadi sebagai bahan kajian keilmuan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian sebelumnya, maka dapat diidentifikasi fokus penelitian dalam penelitian “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi” diantaranya:

1. Bagaimana konsep sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi?
2. Bagaimana implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi?
3. Bagaimana implikasi sistem informasi manajemen pendidikan sebagai madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian dari focus penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, sehingga menjadi dasar tujuan penulisan hasil penelitian ini diantaranya:

1. Memahami dan menganalisis konsep sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi.
2. Memahami dan menganalisis implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi.
3. Memahami dan menganalisis secara deskriptif implikasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata kepada pembaca secara umum serta memberikan manfaat kepada penulis secara khusus, manfaat tersebut didapatkan baik berupa kajian teoritis maupun praktis. Harapan manfaat tersebut diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang signifikan berupa penambahan wawasan keilmuan serta pengetahuan tentang gambaran analisis implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yang diterapkan untuk menjadikan proses pendidikan yang efektif dan efisien, hal demikian salah satu guna untuk mewujudkan madrasah unggulan. Disisi lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sarana bagi peneliti lainnya untuk mengembangkan bidang keilmuan secara teoritis dibangku perkuliahan serta penyelesaian tugas akhir.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, Kegiatan dan hasil karya penelitian ini merupakan pengalaman berharga sebagai upaya meningkatkan keterampilan dalam menulis serta mengembangkan ilmu melalui hasil kajian tentang analisis implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan.
- b. Bagi peneliti lanjutan, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangasih ilmu pengetahuan dan wawasan bagi peneliti lain sebagai bentuk pemikiran bagi pengembangan keilmuan guna melanjutkan penelitian serupa tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan sebagai salah satu upaya menwujudkan madrasah unggulan sehingga mampu menghasilkan karya serupa.
- c. Bagi satuan pendidikan, secara praktis penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi satuan pendidikan sebagai bahan pertimbangan serta perbandingan dan referensi dalam mengembangkan pendidikan pada aspek implementasi sistem informasi manajemen pendidikan untuk mewujudkan madrasah unggulan.
- d. Bagi masyarakat, secara umum berharap penelitian ini memiliki manfaat sebagai bahan kajian oleh penilik pendidikan serta pemangku kebijakan dalam mengelola pendidikan melalui SIM. Yang akhirnya memiliki implikasi berupa informasi dan pengetahuan lainnya guna memperbaiki satuan lembaga pendidikan maupun secara umum melalui SIM pendidikan untuk dilaksanakan oleh civitas akademik madrasah lebih-lebih bisa dirasakan oleh khalayak ramai.

E. Originalitas Penelitian

Sebagai upaya mempertanggungjawabkan keoriginalitasan dalam penelitian ini, maka setidaknya mencantumkan penelitian sebelumnya dengan menyajikan persamaan dan perbedaan kajian penelitian antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya, karena peneliti menyadari bahwa penelitian tentang implementasi sitem informasi manajemen pendidikan ini dalam mewujudkan madrasah unggulan bukanlah kajian yang pertama. Pencantuman beberapa riset dan hasil penelitian terdahulu berfungsi untuk mengidentifikasi kajian persamaan serta perbedaan diantara beberapa penelitian yang telah ada, sebagaimana penelitian berikut:

1. Penelitian relevan yang pertama yakni disertasi oleh Heri Kuswara,²² dengan judul "*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran (Studi Kasus Pada SMA & SMK Ma'arif Banyuresmi Garut)*" pada tahun 2021. Kajian didalamnya membahas tetang sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK) yang digunakan dalam meningkatkan mutu layanan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus, yang kemudian hasil pengumpulan data dianalisis sesuai kadijah penelitian kualitatif. Temuan penelitian oleh Heri yakni, mengoptimalkan fungsi manajemen dalam SIMDIK dan pentingnya evaluasi efektivitas program yang mencakup empat level diantaranya *reaction, learning, behavior, dan result*.

²² Heri Kuswara, "*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran (Studi Kasus Pada SMA & SMK Ma'arif Banyuresmi Garut)*", Disertasi, Universitas Islam Nusantara Bandung, 2021

2. Penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu disertasi oleh Moch. Charis Hidayat,²³ penelitian dengan judul "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengambilan Kebijakan Kepala Sekolah (Studi Multisitus di SMP Islam Al-Azhar 13 dan SMP Bahrul Ulum Surabaya), yang merupakan disertasi program doktor manajemen pendidikan islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil penelitian ini berupa temua sistem informasi manajemen pendidikan berupa model, proses implementasi, serta implikasinya pada kebijakan kepala sekolah.
3. Penelitian oleh Evy Ramadina,²⁴ dengan judul "*Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding)*" yang merupakan penelitian tesis dengan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis data tunggal dan lintas situs. Hasil penelitian oleh Evy mengemukakan bahwa EMIS yang digunakan pada lembaga tersebut menggunakan sistem pakar. Dengan tahap pengelolaan mereduksi data masuk, kemudian entry data, validasi data, penyajian data sehingga mendukung dalam pengambilan keputusan. Proses pengambilan keputusan meliputi identifikasi masalah, menentukan kriteria permasalahan, mencari alternatif penyelesaian masalahnya berdasarkan tingkat kepentingan,

²³ Moch. Charis Hidayat, "*Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengambilan Kebijakan Kepala Sekolah (Studi Multisitus di SMP Islam Al-Azhar dan SMP Bahrul Ulum Surabaya)*", Disertasi, Doktor Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulama Malik Ibrahim Malang, 2022

²⁴ Evy Ramadina, "*Pengelolaan Education Management Infromation System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding)*" Tesis, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2017

regularitas, dan lingkungannya, memperkuat berdasarkan sistem informasi yang akurat dan valid, dan menentukan keputusan yang sesuai dengan budaya dan tujuan lembaga.

4. Penelitian selanjutnya oleh Abdullah,²⁵ penelitiannya berjudul "Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa SD Islam al Azhar 2 Pasar Minggu" dengan berbentuk tesis. Penelitian dengan bentuk analisis data kuantitatif yang didapatkan melalui kuesioner yang selanjutnya dianalisis dengan Teknik analisis korelasi dan regresi yang dijabarkan secara deskriptif pada penyajian hasil penelitian. Hasil penelitian mendeskripsikan diantaranya terdapat pengaruh yang signifikan antara sistem informasi manajemen pendidikan dan kompetensi guru terhadap kepuasan orang tua.
5. Penelitian relevan yang selanjutnya oleh Muhammad Faishal Haq,²⁶ pada penelitiannya membahas analisis standar pengelolaan pada ruang lingkup pendidikan dasar dan menengah. Kerangka standar pengelolaan pendidikan menurut Permendiknas Nomor 19 Tahun 2007 memaparkan pengelolaan pendidikan diantaranya; perencanaan program, pelaksanaan rencana kerja, pengawasan dan evaluasi, kepemimpinan sekolah/madrasah, dan sistem informasi manajemen. Penawaran solusi tentang standarisasi pengelolaan

²⁵ Abdullah, *"Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa SD Islam al Azhar 2 Pasar Minggu"*, Tesis, Manajemen Pendidikan Islam, Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020

²⁶ Muhammad Faishal Haq, *"Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah"*, Evaluasi: Jurnal manajemen Pendidikan Islam, Volume 1(1), 2017

pendidikan yang belum merata salah satunya partisipasi para ahli bidan administrasi dan manajemen dalam memajukan pengelolaan pendidikan.

Guna memudahkan pembaca dan segala penikmat manfaat dari penelitian ini dalam memahami antara persamaan, perbedaan, dan ciri kekhasan dari penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, serta untuk menjaga keorisinalitas penelitian yang jabarkan oleh penulis maka disajikan tabel sebagai berikut:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit, dan Tahun Terbitan	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Heri Kuswara, " <i>Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) Dalam Peningkatan Mutu Layanan Pembelajaran (Studi Kasus Pada SMA & SMK Ma'arif Banyuresmi Garut)</i> ", Disertasi, Universitas Islam Nusantara Bandung, 2021	Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penulis pada aspek sistem informasi manajemen pendidikan	Pada penelitian Hidayat mengkaji sistem informasi pendidikan yang dikaitkan dengan mutu layanan pembelajaran	Penelitian ini membahas tentang analisis implementasi sistem informasi manajemen pendidikan yang merupakan bagian dari salah satu upaya serta sebagai perantara dalam mencapai madrasah unggulan.
2	Moch. Charis Hidayat, " <i>Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengambilan Kebijakan</i> "	Penelitian oleh Charis memiliki persamaan dengan penulis yakni sama-sama membahas	Penelitian oleh Charis memiliki perbedaan pada variabel kebijakan kepala sekolah, sedangkan	

	<i>Kepala Sekolah (Studi Multisitus di SMP Islam Al-Azhar dan SMP Bahrul Ulum Surabaya)”, Disertasi, Doktor Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022</i>	tentang sistem informasi manajemen pendidikan	pada penelitian oleh penulis mengkaji tentang standar nasional pendidikan	
3	Evy Ramadina, <i>"Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding)”, Tesis, IAIN Tulungagung, 2017</i>	Penelitian oleh Evy memiliki kesamaan dengan penulis yakni sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen pendidikan	Perbedaan penelitian oleh Evy yakni terletak pada variabel yang mengikuti yakni pengambilan keputusan, sedangkan penelitian oleh penulis yakni tentang madrasah unggulan	
4	Abdullah, <i>"Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dan Kompetensi Sosial Guru terhadap Kepuasan Orang Tua Siswa SD Islam al Azhar 2 Pasar Minggu”, Tesis, Manajemen Pendidikan Islam, Institut</i>	Penelitian oleh Abdullah memiliki kesamaan yakni membahas tentang sistem informasi manajemen pendidikan	Perbedaan penelitian oleh peneliti dengan hasil penelitian oleh Abdullah yakni pada metode penelitian dan variabel yang menyertai, metode penelitian oleh Abdullah menggunakan kuantitatif	

	Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an Jakarta, 2020			
5	Anis Farida, Rudy Wahyono, Fajar Supanto, <i>"Model Sistem Informasi Manajemen Terpadu Untuk Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan"</i> , JAMP: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan 4.1, 2021	Penelitian oleh Anis dkk sama-sama membahas tentang sistem informasi manajemen pendidikan	Perbedaan penelitian oleh Anis dkk dengan peneliti yakni pada variable bebas pada penelitian Anis dkk tentang mutu layanan pendidikan, sedangkan oleh peneliti tentang madrasah unggulan	

Tabel 1.1 telah menggambarkan tentang bagaimana perbedaan dan persamaan serta kekhasan pada penelitian oleh penulis dengan judul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi" melalui informasi data tabel. Kesimpulan tabel tersebut menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan sebelumnya telah ada penelitian oleh Heri Kuswara dan Hidayat dalam bentuk disertasi tentang sistem informasi manajemen pendidikan, dan penelitian berbentuk tesis oleh Evi dan Abdullah. Namun penelitian oleh Evi mengkaji tentang EMIS pendidikan dalam pengambilan keputusan. Penelitian yang sama dalam berbentuk jurnal ditulis oleh Anis dkk dengan kajian sistem informasi manajemen terpadu.

Penelitian tersebut memiliki kesamaan dalam konteks penelitian sistem informasi manajemen pendidikan. Namun disisi lain, penelitian tersebut

memiliki perbedaan pada variabel yang mengikuti. Penelitian oleh Heri dan Anis dkk mengaitkan dengan mutu layanan pendidikan, sedangkan penelitian oleh Charis memiliki kesamaan dengan Evy tentang pengambilan keputusan, dan penelitian oleh Abdullah yakni pengaruhnya terhadap kepuasan orang tua. Terlepas demikian Penelitian ini memiliki ciri kekhasan yakni pada aspek kajian SIM dalam mewujudkan madrasah unggulan.

F. Definisi Istilah

Sebagai upaya guna mempermudah dalam memabahami hasil penelitian dan ikhtisar pada hasil temuan, serta menghindari kesalahpahaman dalam menelaah serta mengkaji serta memberikan interpretasi terhadap konsep dan judul dari penelitian ini, penulis mengemukakan batasan-batasan diantaranya:

1. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Merupakan sistem untuk mengelola sekumpulan besar data dan informasi yang dapat dengan mudah diambil, diproses, dianalisis, dan tersedia untuk digunakan dan disebarluaskan, serta merupakan sekelompok layanan informasi dan dokumentasi terorganisir yang mengumpulkan, menyimpan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk perencanaan dan manajemen pendidikan.

2. Madrasah Unggulan

Madrasah unggulan adalah madrasah yang dirancang sebagai pusat percontohan bagi madrasah lain di sekitarnya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan Islam secara menyeluruh dan memberikan

arahan dalam upaya mencapai standar kualitas yang lebih tinggi bagi lembaga pendidikan Islam lainnya.

G. Sistematika Penulisan

Penyusunan penelitian dibagi menjadi tiga bagian pembagahasan dengan sistematika pada tahap proposal penelitian, diantaranya sebagaimana berikut:

1. Bagian bab I, peneliti menyajikan pendahuluan dengan mengulas dan menjabarkan gambaran besar penelitian pada konteks penelitian, yang mana merupakan pokok masalah yang akan diangkat dalam penelitian. Kemudian fokus penelitian serta tujuan penelitian, dilanjutkan manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan pada bagian akhir bab 1.
2. Bagian bab II, peneliti akan mengulas banyak tentang kajian pustaka yang merupakan bahan analisis kajian teori yang berhubungan dengan penelitian oleh penulis. Diantaranya peneliti akan membahas tentang teori-teori sistem informasi manajemen pendidikan serta prinsip-prinsip dalam implementasinya di pendidikan, dan juga membahas tentang pengertian sistem informasi manajemen mulai dari proses sampai pada implikasinya dan kerangka berpikir yang berisi gambar atau bagan alur berpikir peneliti.
3. Bagian bab III, peneliti akan membahas tentang metode penelitian, yang mana didalamnya terdapat bab dan sub bab yang menjelaskan tentang

bagaimana pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian, dan juga membahas tentang kehadiran peneliti, lokasi penelitian, bentuk data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Mewujudkan Madrasah Unggulan

1. Analisis Kajian Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem yakni rangkaian keseluruhan kebulatan, kesatuan, dan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berinteraksi antara satu sama lainnya, yang semuanya itu sebagai satu kesatuan yang utuh dalam mencapai tujuan.²⁷ Kumpulan elemen-elemen dan beberapa unsur yang saling berkaitan dan mempengaruhi dalam proses suatu kegiatan mencapai tujuan yang telah ditetapkan merupakan sebuah sistem. Secara teknologi, kumpulan dari software, hardware, dan brainware dalam sebuah komputer disebut dengan sistem.²⁸ Sehingga dapat dikatakan bahwa kumpulan dari beberapa elemen dan sumber yang membentuk suatu komponen untuk dapat digunakan dalam mencapai tujuan tertentu merupakan sistem.

Data dan fakta yang saling berhubungan dan dihasilkan dari pengelolaan secara sistematis sesuai dengan kebutuhan pengguna serta dalam membantu dalam proses pengambilan keputusan dapat dikatakan informasi.²⁹ Informasi memberikan data yang telah diolah untuk digunakan pengambil

²⁷ Purwaningsih, Ika, et al. "Pendidikan sebagai Suatu Sistem." *Jurnal Visionary: Penelitian dan Pengembangan dibidang Administrasi Pendidikan* 10.1 (2022): 21-26.

²⁸ Frisdayanti, Alfiza. "Peranan Brainware Dalam Sistem Informasi Manajemen." *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi* 1.1 (2019): 60-69.

²⁹ Lestari, Kurnia Cahya, and Arni Muarifah Amri. *Sistem Informasi Akuntansi (berserta contoh penerapan aplikasi SIA sederhana dalam UMKM)*. Deepublish, 2020, hal 17

manfaat dari data. Pengguna informasi menggunakannya untuk bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan, serta informasi juga dapat digunakan sebagai layanan dalam bentuk data.

Menejemen menurut Terry menyebutkan "*Management is a distinct process consisting of planning, organizing, actuating, and controlling performed to determine and accomplish stated objectives by the use of human beings and other resources*" sebagaimana diuraikan dalam karyanya "*Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions*," adalah perspektif yang komprehensif dan berpengaruh pada subjek tersebut.³⁰ Versi lain tentang pembahasan manajemen ataupun pengelolaan juga diungkapkan oleh Henri Fayol,³¹ beliau menyatakan bahwa fungsi pengelolaan diantaranya; (1) perencanaan (*planning*), (2) pengorganisasian (*organizing*), (3) pengkoordinasian (*coordinating*), (4) pengarahan (*commanding*), (5) pengawasan (*controlling*).

Konsep manajemen adalah suatu proses yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Ramayulis menyebutkan dalam Palahuddin pengertian yang sama tentang konsep manajemen yakni *at-tadbir* yang dapat diartikan sebagai peraturan. Kata tersebut merupakan derivasi dari kata *dabbara* yakni mengatur, dalam Al-qur'an disebutkan dalam surah As-Sajadah ayat 5;

³⁰ Davey, Harold W. " *Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions.*" By Harold Koontz and Cyril O'Donnell (Book Review)." *Industrial and Labor Relations Review* 9.2 (1956): 321.

³¹ Hikmat, Hikmat. *Manajemen pendidikan*. (Bandung, Pustaka Setia, 2009) hal 23

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

“Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu”.³²

Ayat tersebut menyatakan bahwa Allah adalah Sang Pengatur alam atau Sang Manager, kemudian manusia ditugaskan untuk mengatur alam sebagaimana Allah perintahkan. Maka dari itu manusia berkewajiban untuk mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini. Istilah manajemen sebenarnya mengacu kepada proses pelaksanaan secara efektif dan efisien dalam pendayagunaan sumber daya yang ada di alam semesta.³³

Sistem informasi manajemen merupakan serangkaian komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi, seperangkat cara atau skema yang, menghimpun/mengoleksi, menyimpan, mengklasifikasi serta mengolah data menjadi informasi.³⁴ Informasi yang dihasilkan berguna bagi manusia, organisasi atau lembaga. Sistem informasi manajemen yang diimplementasikan dengan baik sangat penting untuk bisnis modern yang ingin memanfaatkan

³² Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. "Ayat-ayat alquran tentang manajemen pendidikan islam." (Medan; Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017), hal 6

³³ Palahudin, Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, and Hasan Basri. "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam 7.1 (2020) 1-11

³⁴ Izza, Akidatul, and Pusvyta Sari. "Sistem Informasi Manajemen untuk Pengelolaan Data Administrasi Kesiswaan di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik." *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.2 (2019): 134-144

kekuatan data dan teknologi.³⁵ Hal tersebut memberdayakan organisasi dengan kemampuan untuk merampingkan operasi, meningkatkan produktivitas, dan menavigasi kompleksitas, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kinerja dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Menurut Haag dan Maeve menyebutkan "*..is a structured framework that integrates various elements of technology, people, and processes to facilitate the collection, processing, storage, and dissemination of relevant information to support managerial decision-making and organizational operations.*" Definisi tersebut kemungkinan akan menekankan peran sistem informasi manajemen dalam memfasilitasi komunikasi yang efisien, memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data, dan membantu pencapaian tujuan organisasi.³⁶ Asumsi tersebut mungkin juga menyoroti pentingnya menyelaraskan fungsionalitas sistem informasi manajemen dengan kebutuhan dan tujuan khusus organisasi, sehingga meningkatkan kemampuannya untuk beradaptasi dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang dinamis.

Ralph mendefinisikan sistem informasi manajemen "*..as a comprehensive and coordinated framework that combines technology, data, and human resources to facilitate the efficient collection, processing, storage, and dissemination of information essential for managerial decision-making and*

³⁵ Suharni, Siti, and Syarifah Ratih Kartika Sari. "Penerapan sistem informasi akuntansi pada pondok pesantren di Kota Madiun." *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 8.2 (2019): 53-63

³⁶ Haag, Stephen, Maeve Cummings, and James Dawkins. "Management information systems." *Multimedia systems* 279 (1998): 280-297.

organizational operations." Stair menekankan peran sistem informasi manajemen dalam mengubah data mentah menjadi wawasan dan laporan yang bermakna, yang membantu manajer dalam perencanaan strategis, penilaian kinerja, dan pemecahan masalah.³⁷ Dengan memanfaatkan alat berbasis komputer, basis data, aplikasi perangkat lunak, dan jaringan komunikasi, sistem informasi manajemen memungkinkan aliran informasi tanpa batas di berbagai departemen dan tingkat organisasi.

Sistem informasi manajemen berfungsi sebagai alat strategis dengan membantu perencanaan, peramalan, dan penetapan tujuan jangka panjang.³⁸ Ini memungkinkan eksekutif untuk membuat keputusan berdasarkan informasi yang akurat dan terkini, sehingga berkontribusi pada keunggulan kompetitif organisasi dan kemampuan beradaptasi dalam lingkungan bisnis yang dinamis. Selain itu, sistem informasi manajemen memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi lintas departemen, mendorong budaya pengambilan keputusan dan akuntabilitas berbasis data.

Sistem informasi manajemen pendidikan merupakan kombinasi sumber daya manusia dan sumber daya kecanggihan teknologi guna mendukung dalam proses pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan.³⁹ Sedangkan sistem informasi manajemen sendiri yang dinyatakan oleh Davis bahwa sistem informasi manajemen merupakan sebuah sistem yang terintegrasi

³⁷ Ralph M. Stair, George W. Reynolds, *Information System*, (USA: Course Technology, 2012.) hal 4

³⁸ M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, (Malang: UIN-Malang) hal 172

³⁹ Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud. "Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2.1 (2017). 66-77

antara manusia dengan mesin yang mampu menyajikan informasi guna mendukung fungsi operasi, manajemen dan pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi.⁴⁰

James A.O'Brien menyatakan tentang sistem informasi manajemen *"information systems is an organized combination of people, hardware, software, communications networks, and data resources that collects, transforms, and disseminates information in an organization"*.⁴¹ O'Brien menggambarkan sistem informasi manajemen sebagai kerangka kerja yang menggabungkan teknologi informasi dengan proses bisnis dalam rangka mendukung pengambilan keputusan dan manajemen efisien dalam organisasi.⁴² Pemahaman ini juga mencakup konsep integrasi sistem informasi dengan strategi bisnis dan penekanan pada pentingnya memahami kebutuhan informasi organisasi serta bagaimana teknologi informasi dapat digunakan secara efektif untuk mencapai tujuan bisnis.

Versi lain menurut Gordon B.Davis menyebutkan tentang sistem informasi manajemen diantaranya

"management information system has been described as a pyramid structure in which the bottom layer consists of information for transaction processing, status inquires, etc; the next level consists of information resources in support of day-to-day operations and control; the third level consists of information system resources to aid in tactical planning and decision making for management control; and the top

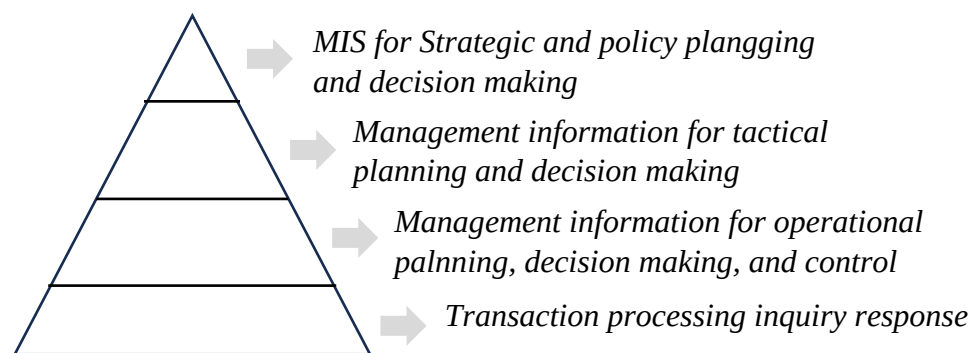
⁴⁰ Rochaety, Eti. Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, *"Sistem Informasi Manajemen Pendidikan"*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal 12-13

⁴¹ Gaol, Chr Jimmy L. Sistem informasi manajemen. (Jakarta: Grasindo, 2008) hal 17

⁴² Nugraha, Yuda Adiatma, and Agus Riyanto. "Analisis perancangan sistem informasi manajemen ldk ummi unikom bandung." *J. Ind. Qual. Eng. Inaque* 6.1 (2017): 67.

level consists of information resources to support strategic planning and policy making by higher levels of management”,⁴³

Davis menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen terdiri dari empat lapis dari manajemen bawah terdiri atas informasi mengenai pengolahan transaksi, *query* dan lain-lain; level di atasnya terdiri atas sumber daya informasi dan pendukung pengambilan keputusan; level berikutnya terdiri atas sumber daya yang membantu perencanaan taktis dan pengambilan keputusan guna melaksanakan fungsi pengendalian manajemen; sedangkan tingkat level paling atas terdiri atas sumber daya informasi yang mendukung atas pembuatan kebijakan dan manajemen tertinggi. Berikut penjelasan sederhana dalam bentuk piramida tentang sistem informasi manajemen menurut Davis;



Gambar 2.1 Sistem Informasi Manajemen

Tingkat pengolahan informasi sebagaimana gambar 2.1 bahwa setiap tingkat pengolahan informasi dapat saja menggunakan data yang diberikan untuk tingkat terendah, namun data *terupdate* juga diberikan. Seperti beberapa informasi yang mendukung dalam pengambilan keputusan diberikan melalui

⁴³ Gaol, *loc.cit*, 2008, hal 15-16

data yang diperoleh untuk mengolah transaksi, namun disisi lain terdapat data terbaru tentang organisasi.

Secara praktis sistem informasi manajemen menurut Amirin yakni seperangkat pedoman dan alat pengolahan data (sekumpulan unsur) yang jalankan sekumpulan orang untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan dipergunakan kembali saat dibutuhkan. Adanya sistem informasi manajemen dapat mengurangi ketidakpastian dalam pembuaran kebijakan, dan disisilaain dalam memberikan informasi bagi pengguna atau kepada top manajer pada saat memimpin dan mengambil keputusan.⁴⁴ Sehingga dapat disimpulkan dari beberapa data diatas bahwa sistem informasi manajemen adalah seperangkat proses yang saling berintegrasi antara manusia (pengelola) dengan seperangkat teknologi yang disusun berdasarkan pedoman tertentu dalam menghimpun, mengolah, mengkaji, menganalisis, dan menyajikan hasil data dalam bentuk informasi untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Informasi tersebut digunakan oleh yang berkepentingan baik untuk perencanaan dan pengembangan serta pengambilan keputusan.

Sistem informasi manajemen dalam dunia pendidikan merupakan sebuah kerangka kerja teknologi informasi yang dirancang khusus untuk mendukung pengelolaan dan operasionalitas berbagai aspek dalam lembaga pendidikan. Sistem informasi manajemen pendidikan menurut Marcus Powell pada dasarnya sistem informasi manajemen pendidikan merupakan sekumpulan sistem data, penyimpanan, pencarian, pengolahan dan penyebarannya yang

⁴⁴ Tatang M. Amirin, *Pokok-pokok Teori Sistem* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011.) hal 11

sistematis dan dirancang khusus untuk digunakan oleh para pengambil keputusan dan administrator untuk merencanakan dan mengelola sistem pendidikan secara efisien, efektif dan berkelanjutan.⁴⁵ Kesimpulannya bahwa manajemen sistem informasi merupakan sebuah sistem yang menyediakan informasi untuk mendukung operasi, manajemen, dan perencanaan dari pengolahan data yang dihimpun sesuai dengan ketentuan guna mendukung dalam pengawasan dan pengambilan keputusan.

Al-Qur'an memberikan pandangan yang mencerminkan prinsip-prinsip penting dalam sistem informasi dan manajemen. Dalam berbagai ayat, Al-Qur'an menekankan pentingnya berkomunikasi dengan jujur, transparan, dan bertanggung jawab. Prinsip kebenaran, integritas, dan akuntabilitas ditekankan dalam pengelolaan informasi, sejalan dengan tujuan menciptakan sistem informasi yang efisien dan beretika.⁴⁶ Informasi yang diberikan harus terjaga kebenarannya, pembawa berita bohong merupakan orang munafik dan akan membawa malapetaka. Demikian juga diterangkan dalam Al-Qur'an Surat An-Nur ayat 11;

إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالْإِفْكِ عُصْبَةٌ مِّنْكُمْ لَا تَحْسَبُوهُ شَرًّا لَّكُم بَلْ هُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ
لِكُلِّ امْرِئٍ مِّنْهُمْ مَا أَكْتَسَبَ مِنَ الْإِثْمِ وَالَّذِي تَوَلَّى كِبْرَهُ مِنْهُمْ لَهُ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang membawa berita bohong itu adalah dari golongan kamu juga. Janganlah kamu kira bahwa berita bohong itu buruk

⁴⁵ Powell, Marcus. *Rethinking Education Management Information Systems: Lessons from and Options for Less Developed Countries*. Cambridge: infoDev, 2006) hal 14-15

⁴⁶ Hasanah, Mizanul. "Sistem informasi manajemen pendidikan keluarga dalam islam berdasarkan al qur'an dan hadist." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.01 (2020): 14-28.

bagi kamu bahkan ia adalah baik bagi kamu. Tiap-tiap seseorang dari mereka mendapat balasan dari dosa yang dikerjakannya. Dan siapa di antara mereka yang mengambil bahagian yang terbesar dalam penyiaran berita bohong itu baginya azab yang besar.

Al-Qur'an juga mendorong penggunaan pengetahuan untuk tujuan yang baik dan memberikan manfaat bagi individu dan masyarakat. Prinsip ini mencerminkan pentingnya manajemen informasi yang bijaksana dan pengambilan keputusan yang berdasarkan pada data yang akurat dan relevan. Dalam pengelolaan sumber daya, Al-Qur'an mengajarkan prinsip keadilan dalam memperlakukan informasi dan sumber daya dengan adil, mencegah pemborosan dan pelaksanaan manajemen yang efektif.

Sistem informasi manajemen pendidikan membantu lembaga pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi, dalam mengelola data siswa, jadwal pelajaran, penilaian, serta aspek keuangan dan administrasi lainnya dengan lebih efisien.⁴⁷ Penggunaan sistem informasi manajemen pendidikan juga dapat membantu para pendidik dan manajer dalam mengambil keputusan yang lebih baik berdasarkan analisis data yang lebih akurat dan aktual. Dengan demikian, sistem informasi manajemen pendidikan memainkan peran penting dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan pendidikan serta pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

Perpaduan antara sumber daya manusia dengan teknologi yang dikolaborasikan guna untuk memilih, menghimpun, mengoleksi, mengolah dan

⁴⁷ Shofia, Salwa, and Dimas Aryo Anggoro. "Sistem Informasi Manajemen Administrasi Dan Keuangan Pada Tk-It Permata Hati Sumberrejo-Bojonegoro." *JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer)* 5.2 (2020): 221-230.

menyimpan, serta mengambil data yang diperlukan untuk kepentingan lembaga maupun pengambilan keputusan dalam bidang pendidikan melalui data yang dapat dipertanggungjawabkan merupakan sistem informasi manajemen pendidikan.⁴⁸ Keberadaan sistem informasi manajemen pendidikan tersebut digunakan untuk melaksanakan fungsi manajemen yang diterapkan pada sistem pendidikan sebagai bentuk pelaporan maupun pengawasan, sehingga proses implementasi pendidikan dapat terkontrol dengan optimal dan berjalan sesuai ketentuan.

Sistem informasi manajemen pendidikan (SIMDIK). Menurut definisi, adalah kelompok layanan informasi dan dokumentasi terorganisir yang mengumpulkan, menyimpan, memproses, menganalisis, dan menyebarkan informasi untuk perencanaan dan pengelolaan pendidikan.⁴⁹ Didalamnya merupakan kumpulan bagian-bagian komponen yang meliputi *input*, *process*, *output* dan umpan balik yang terintegrasi untuk mencapai tujuan tertentu. EMIS merupakan sistem untuk mengelola data dan informasi dalam jumlah besar yang dapat dengan mudah diambil, diproses, dianalisis, dan tersedia untuk digunakan dan disebarluaskan. Ini adalah alat yang menggunakan teori sistem, bersama dengan perkembangan komputerisasi, untuk membuat pendekatan komprehensif untuk pengumpulan dan penggunaan informasi dalam jumlah besar tentang sistem pendidikan dan pelatihan.

⁴⁸ Tanjung, Rahman, et al. "Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4.1 (2020): 380-391.

⁴⁹ Villanueva, Charles C. "Education management information system (EMIS) and the formulation of Education for All (EFA) Plan of Action." *Unesco* 1.1 (2003): hal 5

Sehingga dapat disimpulkan bahwa *education management information system* merupakan seperangkat proses dari perpaduan antara sumber daya manusia dan teknologi informasi yang terbentuk guna merencanakan, mengoleksi, menghimpun, mengolah, dan menyajikan data yang diperlukan sebagai bentuk pertimbangan dalam pengawasan dan pengambilan keputusan dalam bentuk informasi. Informasi tersebut yang dihasilkan juga memungkinkan pengguna lain seperti organisasi terkait, masyarakat maupun lembaga tertentu untuk diambil manfaatnya. Informasi tersebut juga sewaktu-waktu dapat digunakan lagi jika diperlukan atau dibutuhkan.

2. Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Konsep dasar sistem informasi manajemen pendidikan bukan hanya sekedar perkembangan teknologi, namun juga pemahaman bagaimana sistem informasi berjalan melalui perkembangan teknologi sehingga dalam penggunaannya bernilai informasi.⁵⁰ SIMDIK bukan hanya seputar penggunaan alat-alat teknologi, melainkan juga tentang memahami proses yang mendasari pengelolaan pendidikan. Teknologi merujuk pada perangkat keras dan perangkat lunak yang memungkinkan pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data pendidikan secara efisien. Informasi yang dihasilkan oleh SIMDIK harus memberikan wawasan berharga yang mendukung pengambilan keputusan dan

⁵⁰ Jauhari, Irfan. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 2.2 (2021): 190-208.

perencanaan yang lebih baik di berbagai tingkatan, mulai dari tingkat sekolah hingga tingkat kebijakan. Dengan menggabungkan efisiensi teknologi dan pemahaman mendalam tentang proses pendidikan, SIMDIK berkontribusi pada peningkatan efisiensi administratif dan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam sistem pendidikan.

Tujuan utama dari SIMDIK adalah untuk mengintegrasikan antara informasi yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan pendidikan, dan membuatnya tersedia secara komprehensif namun ringkas untuk berbagai pengguna. Pengguna tersebut termasuk guru, kepala sekolah, perencana kurikulum, pejabat inspektorat, pengawas keuangan, perencana, penasihat kebijakan dan pemimpin politik, serta orang tua dan siswa. Dengan cara ini, gabungan sumber daya informasi melalui SIMDIK dapat melayani seluruh masyarakat.⁵¹ Konsep keseluruhan SIMDIK telah diberikan untuk tujuan sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan kapasitas dalam pemrosesan data, penyimpanan, analisis, dan penyediaan informasi manajemen pendidikan sehingga para perencana dan administrator pendidikan dapat memanfaatkan data yang andal dan tepat waktu.
- b. Untuk mengoordinasikan dan lebih meningkatkan upaya yang tersebar dalam perolehan, pemrosesan, penyimpanan, transmisi, analisis,

⁵¹ Villanueva, Charles C. *"Education management information system (EMIS) and the formulation of Education for All (EFA) Plan of Action."* Unesco 1.1 (2003): hal 5

pengemasan ulang, penyebaran dan penggunaan informasi manajemen pendidikan.

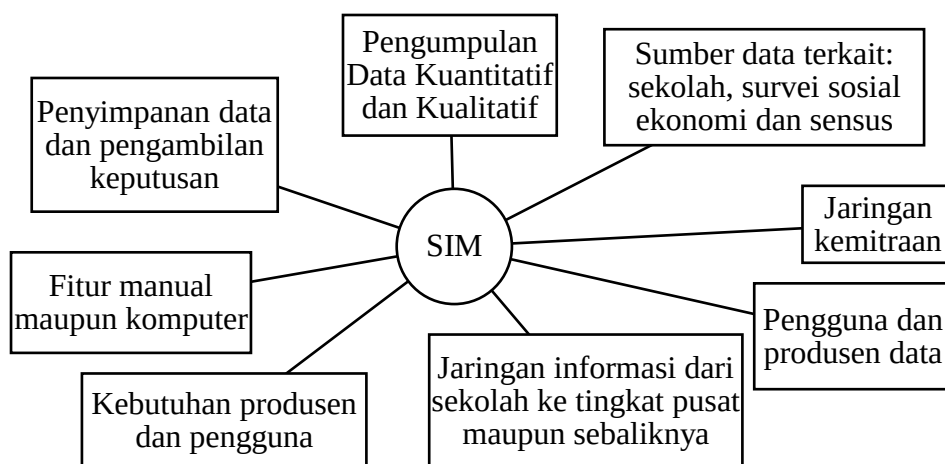
- c. Untuk memfasilitasi dan mempromosikan penggunaan informasi yang relevan oleh berbagai lembaga dan individu di semua tingkatan untuk implementasi dan pengelolaan perencanaan pendidikan yang lebih efektif.
- d. Memperlancar arus informasi untuk pengambilan keputusan dengan mengurangi dan menghilangkan duplikasi serta mengisi kesenjangan informasi.
- e. Menyediakan informasi untuk dialog kebijakan dan skenario pengembangan sistem pendidikan

Sudut pandang kontemporer, manajemen sistem pendidikan yang sukses bergantung pada orkestrasi yang cerdas dari pembuatan kebijakan yang efisien dan pengawasan sistem yang waspada, keduanya difasilitasi dengan cermat melalui prisma data dan informasi. Pendidikan di belahan dunia, negara-negara telah menyalurkan sumber daya yang substansial ke dalam tugas yang rumit untuk mengumpulkan, menyempurnakan, dan secara efektif mengarahkan hamparan data, semuanya diatur di bawah panji sistem informasi manajemen pendidikan.⁵² Namun disisi lain, masih terdapat pola yang membingungkan diantaranya; evolusi desain dan pengembangan SIMDIK seringkali terbatas pada bidang peningkatan teknologi informasi, pergudangan data, dan pemeliharaan rutin, sementara ekosistem penting di mana SIMDIK

⁵² Hua, Haiyan, and Jon Herstein. "Education management information system (EMIS): Integrated data and information systems and their implications in educational management." *annual conference of comparative and International Education Society*. 2003.

beroperasi, dan peran terpenting data dalam membentuk kebijakan, telah diberikan pertimbangan memadai.

Sistem informasi manajemen pendidikan memiliki sinergi dan integritas yang dibangun melalui delapan prinsip dasar diantaranya; (1) kebutuhan produsen dan pengguna, (2) data, (3) penanganan informasi, (4) penyimpanan data, (5) pengambilan data, (6) analisis data, (7) komputer dan prosedur manual, (8) jaringan di antara pusat-pusat SIMDIK.⁵³ Ini beroperasi sebagai subsistem dalam pengaturan dan organisasi umum negara untuk kebijakan, perencanaan, dan manajemen pendidikan. Sehingga SIMDIK dapat menghubungkan Kementerian Pendidikan dengan badan dan lembaga lain di bidang pendidikan dan sektor lain yang juga terlibat dalam kegiatan pendidikan.

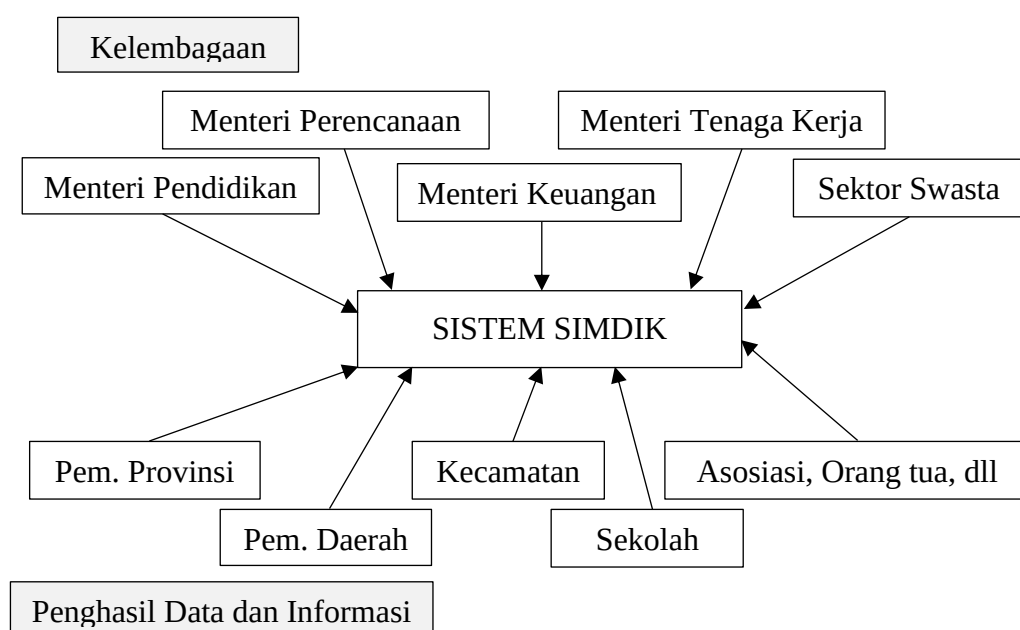


Bagan 2.1 Dimensi Integrasi dalam SIM

Dalam konteks kelembagaan, penting bagi setiap tindakan yang terkait dengan pengelolaan informasi pendidikan untuk diarahkan dan disinkronkan melalui suatu kerangka kerja yang disebut sistem informasi manajemen

⁵³ Vellanueva, *ibid*, hal 7

pendidikan. Dalam susunan ini, struktur jaringan memegang peran sentral. Dibentuk dengan tujuan menghubungkan berbagai elemen dalam rangka memfasilitasi aliran informasi, struktur jaringan ini menghubungkan seluruh entitas dan individu yang terlibat dalam proses mulai dari pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, analisis, hingga penyebaran dan pemanfaatan informasi pendidikan.



Bagan 2.2 Hubungan Kemitraan SIM

Kolaborasi institusi pendidikan dan instansi pemerintah seperti Kementerian Pendidikan serta Kementerian lainnya, termasuk Keuangan, Perencanaan, dan Tenaga Kerja, menjadi inti dalam membentuk landasan bagi eksistensi SIMDIK.⁵⁴ Sebuah gambaran visual tentang sifat terpadu dari SIMDIK tercermin dalam Gambar 2.3, yang menggambarkan relasi informasi

⁵⁴ Vellenuva, *ibid.*, hal 7

dalam konteks sistem pendidikan, juga dalam kaitannya dengan sektor swasta dan organisasi non-pemerintah.

3. Madrasah Unggulan

Madrasah unggulan merupakan lembaga pendidikan yang didirikan dengan tujuan menciptakan madrasah yang berprestasi di tingkat nasional maupun internasional dalam penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah.⁵⁵ Madrasah unggulan merupakan jenis madrasah yang secara khusus dirancang sebagai program unggulan. Ide ini berasal dari keinginan untuk memiliki lembaga pendidikan yang dapat mencapai prestasi tinggi di tingkat nasional maupun internasional, terutama dalam hal penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi. Selain itu, madrasah unggulan juga menekankan nilai-nilai akhlakul karimah sebagai pendukung utama dalam pembentukan karakter dan moral para siswanya. Sehingga, madrasah ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang seimbang antara prestasi akademis dan pengembangan karakter etis.

Sudut pandang terminologi madrasah unggul merujuk pada lembaga pendidikan yang dirancang untuk mencapai tingkat keunggulan dalam hasil (*output*) pendidikannya. Sebagai upaya dalam mencapai tingkat keunggulan tersebut, fokus diberikan pada berbagai aspek seperti input, proses pendidikan, peran guru dan tenaga kependidikan, manajemen, layanan pendidikan, dan

⁵⁵ Depag RI. Desain Pengembangan Madrasah. Jakarta: Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam. (2004). p.41

fasilitas pendukung.⁵⁶ Semua komponen tersebut diarahkan untuk mendukung pencapaian tujuan keunggulan pendidikan.

Tahun 1994, Wardiman Djojonegoro yang merupakan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia saat itu memperkenalkan konsep sekolah unggul di Indonesia.⁵⁷ Ide tersebut muncul sebagai hasil dari keinginan kuat untuk mengembangkan sekolah sebagai lembaga pendidikan dengan visi masa depan yang luas dan fokus pada pencapaian keunggulan. Djojonegoro optimis bahwa keberadaan sekolah unggul di setiap provinsi di Indonesia akan memfasilitasi distribusi ilmu pengetahuan, mempercepat peningkatan sumber daya manusia (SDM). Penting untuk dicatat bahwa kehadiran sekolah unggul tidak dimaksudkan untuk menciptakan diskriminasi, melainkan sebagai upaya untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas dan berorientasi pada pengembangan keunggulan.

Madrasah unggulan sering disebut sebagai madrasah efektif, madrasah favorit, dan sejenisnya. Madrasah efektif adalah lembaga pendidikan yang dapat memaksimalkan semua elemen dan proses untuk mencapai hasil pendidikan, terutama prestasi siswa.⁵⁸ Prestasi tersebut dicirikan oleh penguasaan semua keterampilan dan kompetensi yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Artinya, madrasah unggulan menjadi primadona bagi calon

⁵⁶ Buchari, Agustini, and Erni Moh Saleh. "Merancang pengembangan madrasah unggul." *Journal of Islamic Education Policy* 1.2 (2017). DOI: <http://dx.doi.org/10.30984/j.v1i2.429>

⁵⁷ Djojonegoro, W. (1998). Sekolah Unggulan. SINERGI, Jurnal Populer Sumber Daya Manusia, Volume 1, 15

⁵⁸ Aan Komariyah dan Cepi Triatna, *Visionary Leadership, Menuju Sekolah Efektif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008) hal 36

siswa dan masyarakat untuk mensekolahkan putra putrinya di madrasah unggulan sebab prestasi baik akademik dan non-akademik yang telah diraih madrasah tersebut.

Moedjiarto menyebutkan madrasah unggul yakni sekolah yang memiliki input unggul (murid), proses belajar yang tidak biasa, fasilitas sarana dan prasarana yang terpenuhi sehingga menciptakan iklim belajar yang positif untuk mampu menciptakan lulusan dan orientasi prestasi.⁵⁹ Seluruh upaya ini diarahkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pencapaian prestasi. Lulusan madrasah unggul diharapkan memiliki kualitas yang tinggi dan orientasi prestasi yang kuat, sehingga dapat memberikan kontribusi positif dalam masyarakat dan dunia kerja.

Madrasah Unggulan adalah sekolah agama Islam yang secara resmi menyelenggarakan proses pembelajaran agama Islam dengan kelas dan kurikulum yang terstruktur. Tujuan pendirian madrasah unggulan adalah menciptakan prestasi di tingkat nasional dan internasional dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, sambil menjunjung tinggi nilai-nilai akhlakul karimah. Dalam madrasah tersebut memuat murid unggul, proses belajar yang inovatif, serta fasilitas yang memadai untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong prestasi lulusan.

4. Karakteristik Madrasah Unggulan

Karakteristik madrasah unggul melalui perspektif teoritis dapat dibagi ke dalam beberapa kriteria, seperti keunggulan dalam proses pembelajaran,

⁵⁹ Moedjiarto, *Sekolah Unggul*, (Jakarta: Duta Graha Pustaka, 2002) hal 34

fasilitas belajar yang superior, lingkungan pendidikan yang unggul, keunggulan kognitif, keunggulan ekstrakurikuler, keunggulan mata pelajaran tertentu, keunggulan life skill, keunggulan administrasi, dan berbagai aspek lainnya.⁶⁰ Hal tersebut tentunya memiliki orientasi keunggulan yang mencakup berbagai bidang. Muhaimin menjelaskan bahwa karakteristik madrasah unggulan dapat dilihat dari tiga aspek utama, yaitu *input*, *process*, dan *output*, diantaranya⁶¹;

1. Dari segi input, madrasah unggulan memiliki kebijakan, tujuan, dan sasaran mutu yang jelas, sumber daya yang siap dan tersedia, staf yang kompeten dan berdedikasi tinggi, serta fokus pada kepuasan pelanggan, khususnya siswa. Manajemen yang terencana, program yang mendukung rencana, dan sistem pengendalian mutu yang efektif juga menjadi bagian integral dari karakteristik madrasah unggulan.
2. Pada aspek proses, madrasah unggulan menekankan pada pembelajaran yang efektif, kepemimpinan kepala madrasah yang kuat, lingkungan yang aman dan tertib, manajemen tenaga kependidikan yang efektif, budaya mutu, teamwork yang kompak, serta kemandirian. Selain itu, keterbukaan, kemauan untuk berubah, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan, serta responsif terhadap kebutuhan menjadi faktor penting.
3. Kemudian dari segi output, madrasah unggulan ditandai dengan prestasi akademik seperti Nilai Ujian Nasional (NUN), partisipasi

⁶⁰ Buchari, Agustini, and Erni Moh Saleh. "Merancang pengembangan madrasah unggul." *Journal of Islamic Education Policy* 1.2 (2017).

⁶¹ Muhaimin, *Pemikiran dan Aktualisasi Pengembangan Pendidikan Islam* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2011), 104-5

dalam lomba karya ilmiah, dan keberhasilan dalam mata pelajaran. Prestasi nonakademik juga menjadi perhatian, termasuk keingintahuan tinggi, kerjasama, toleransi, kedisiplinan, kerajinan, serta prestasi dalam olahraga dan seni.

Madrasah unggul memiliki beberapa unsur karakteristik yang mencakup aspek administrasi atau manajemen, ketenagaan, kesiswaan, kultur belajar, dan sarana-prasarana.⁶² Dalam aspek administrasi, madrasah unggul memiliki batasan kelas, rasio guru-siswa yang terkontrol, dokumentasi perkembangan siswa, serta transparansi dan akuntabilitas. Pada aspek ketenagaan, kepala madrasah memiliki kualifikasi minimal dan syarat lainnya, sedangkan guru dan tenaga kependidikan juga harus memenuhi kualifikasi tertentu. Aspek kesiswaan melibatkan seleksi siswa berdasarkan prestasi dan lulus tes akademik, dengan output yang mencakup penguasaan disiplin ilmu dan keterampilan berbahasa. Kultur belajar madrasah unggul mencakup *full day school*, pendekatan *student-centered learning*, partisipasi siswa dalam pengembangan kurikulum, bahasa pengantar Arab dan Inggris, sistem dropout, dan fleksibilitas tinggi dalam metode pembelajaran. Terakhir, dalam aspek sarana dan prasarana, madrasah unggul dilengkapi dengan perpustakaan, laboratorium, mushalla, serta fasilitas olahraga yang memadai. Semua unsur ini bersama-sama menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal untuk mencapai prestasi tinggi.

⁶² Ahmad Zayadi, *Desain Pengembangan Madrasah*. Jakarta: Dirjen Kelembagaan Pendidikan Islam Depag RI, 2005, hal 57

B. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan

1. Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan sebuah kerangka kerja yang menggabungkan konsep manajemen dengan teknologi informasi untuk mengoptimalkan pengelolaan sistem pendidikan. Didalamnya, SIM memiliki prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi diintegrasikan secara harmonis dengan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pendidikan.⁶³ Melalui pendekatan ini, lembaga pendidikan dapat merencanakan kebijakan dan program pendidikan yang lebih baik, mengatur sumber daya manusia dan materi, melaksanakan proses pendidikan yang efektif, memonitor perkembangan, serta mengevaluasi hasil yang dicapai.

Pelaksanaan SIM melibatkan serangkaian indikator yang mencakup berbagai aspek dalam sistem pendidikan. *Pertama*, indikator input mencakup semua faktor yang masuk ke dalam proses pendidikan, seperti jumlah siswa, fasilitas fisik, tenaga pengajar, dan sumber daya lainnya. Faktor-faktor ini menjadi dasar bagi perencanaan dan alokasi sumber daya.

⁶³ Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1.1 (2020): 94-104.

Kedua, proses sebagai indikator mencerminkan bagaimana pendidikan dilaksanakan di dalam lembaga tersebut. Disisi lain juga termasuk metode pengajaran, kurikulum yang digunakan, aktivitas ekstrakurikuler, dan berbagai interaksi antara siswa dan pengajar. Indikator ini membantu memahami sejauh mana pendidikan berlangsung dengan baik.

Ketiga, indikator output merujuk pada hasil yang dihasilkan dari proses pendidikan. Ini mencakup pencapaian akademis siswa seperti nilai ujian, kelulusan, dan tingkat kelulusan. Indikator ini memberikan gambaran tentang sejauh mana tujuan pendidikan tercapai.

Keempat, indikator outcome atau timbal balik mengevaluasi dampak jangka panjang dari pendidikan. Ini bisa mencakup hal-hal seperti keterampilan yang diperoleh siswa, peningkatan dalam kualitas hidup, kontribusi terhadap masyarakat, dan kesiapan untuk berkontribusi pada dunia kerja. Indikator ini membantu menilai apakah pendidikan telah berhasil mempersiapkan siswa untuk masa depan.⁶⁴

Dengan mengamati dan menganalisis keseluruhan rangkaian indikator ini, lembaga pendidikan dapat memahami aspek-aspek penting dalam operasi mereka, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan secara berkelanjutan meningkatkan kualitas pendidikan yang mereka berikan. SIM membantu mengumpulkan dan menganalisis data terkait semua indikator ini, memberikan

⁶⁴ Agustianra, Vindi, and Ahmad Sabandi. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8.1 (2019): 1-8.

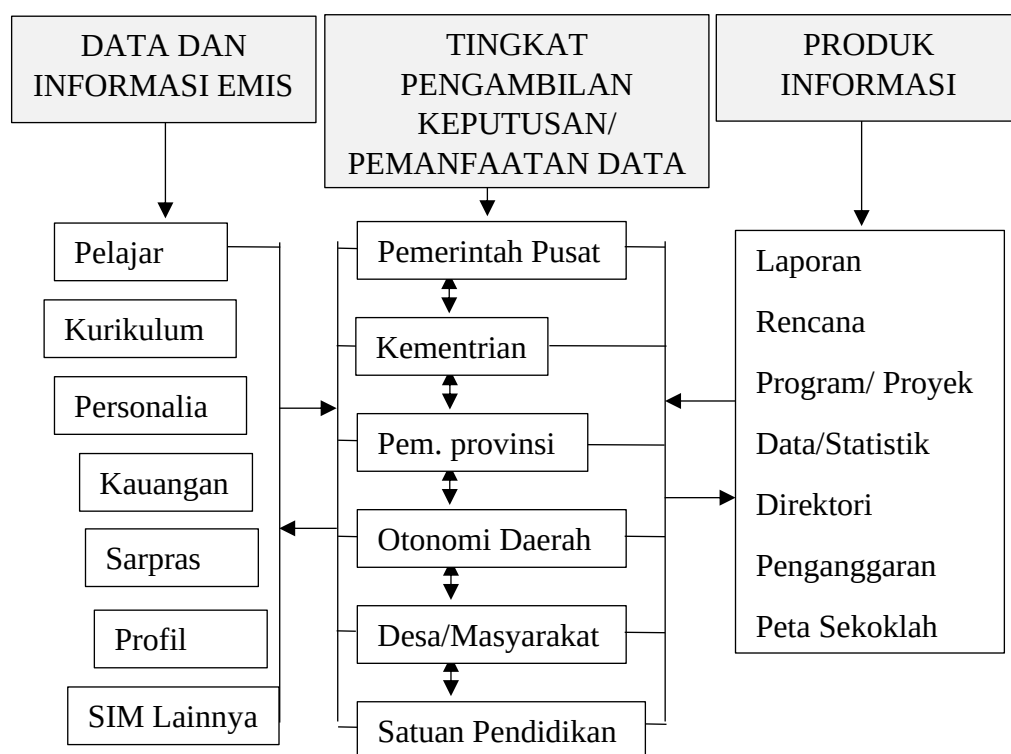
wawasan berharga bagi pengambilan keputusan yang lebih baik dalam pengelolaan pendidikan.

Arus informasi merujuk pada bagaimana data dan informasi bergerak melalui berbagai tingkat dan lembaga dalam sistem pendidikan, SIM berperan sebagai *facilitator* pada distribusi informasi dan pengendalian data. SIM sebagai arus informasi memiliki peran sentral dalam mengoptimalkan pengelolaan pendidikan. Secara konvensional, banyak arus informasi hanya mengalir dalam satu arah, yang seringkali menyebabkan ketidakseimbangan dalam pertukaran informasi. Contohnya, data pendaftaran siswa mungkin hanya mengalir dari sekolah ke dinas pendidikan kabupaten dan seterusnya, tanpa adanya umpan balik yang kuat. Praktik semacam ini sering disebabkan oleh sistem manajemen yang belum mengikuti perkembangan terkini.

Namun pada pengembangan SIM yang lebih canggih dan mapan, arus informasi harus mengalir dua arah antara pusat SIM dan tingkat level sistem informasi lainnya, artinya setiap level dan tingkat bagian setiap bagian kelembagaan dapat memberikan sumbangsih maupun mengambil data manfaat dari SIM. Informasi yang lebih mendalam dan umpan balik data dasar harus bergerak antara berbagai tingkat pendidikan dan level kelembagaan, memungkinkan setiap tingkat untuk berkontribusi dan mengambil manfaat dari data tersebut. Hal ini membantu dalam pemantauan, evaluasi, dan perbaikan yang berkelanjutan.

Bagian lain produk-produk informasi yang dihasilkan oleh SIM juga harus tersedia bagi berbagai pihak yang berkepentingan seperti lembaga

pemerintahan maupun satuan pendidikan terlebih pada organisasi yang kerkaitan serta masyarakat.⁶⁵ Hal demikian juga termasuk civitas akademik seperti nsiswa, guru, orang tua, lembaga pendidikan, dan bahkan pihak eksternal lainnya. Lebih jelasnya arus informasi pada SIM dalam mempermudah memahami konsep tersebut, maka dapat dilihat melalui bagan berikut;



Bagan 2.3 Arus Informasi SIMDIIK

Perkembangan SIM tersebut dalam perjalanannya memiliki tantangan dalam pengelolaan arus informasi yang didalamnya memuat data dan informasi seputar pendidikan.⁶⁶ Informasi yang tersimpan maupun dikelola kadang-kadang bisa menjadi duplikat, berlebihan, atau bahkan bertentangan

⁶⁵ Adisel, Adisel. "Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 2.2 (2019): 105-112.

⁶⁶ Vellanueva, *ibid.*, hal 10

karena berbagai lembaga mengumpulkan dan menyebarkan data mereka sendiri.

Pelaksanaan pada pengelolaan informasi tersebut diperlukan mekanisme dan saluran yang tepat untuk memfasilitasi pertukaran informasi yang melengkapi satu sama lain. Hal demikian memungkinkan lembaga pendidikan untuk mendapatkan wawasan lebih lengkap dari berbagai sumber informasi. Peningkatan dalam distribusi data kepada pengguna juga harus diutamakan untuk memastikan data yang relevan dan bermanfaat dapat dengan mudah diakses. Agar arus informasi berfungsi dengan baik, peran dan tanggung jawab masing-masing lembaga harus didefinisikan dengan jelas. Ini akan membantu memastikan bahwa informasi disampaikan dengan tepat, akurat, dan sesuai dengan kebutuhan setiap pemangku kepentingan dalam sistem pendidikan.

2. Pelaksanaan Madrasah Unggulan

Madrasah unggulan sebagai sebuah lembaga pendidikan Islam yang didirikan dengan tujuan utama untuk meraih prestasi yang unggul di tingkat nasional dan internasional. Madrasah ini diarahkan untuk menjadi pusat pembelajaran yang tidak hanya fokus pada penguasaan ilmu pengetahuan, tetapi juga pada keterampilan dan teknologi, semua didukung oleh pembentukan karakter yang baik.⁶⁷ Upaya dalam mencapai standar keunggulan tersebut, pendekatan yang komprehensif diterapkan dalam seluruh aspek madrasah,

⁶⁷ Anwar, Aep Saepul, and Fatkhul Mubin. "Reaktualisasi Dan Implementasi Sistem Pendidikan Islam Pada Madrasah Unggulan (Pengembangan Dan Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan)." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 4.03 (2022): 573-588.

dimulai dari tahap masukan (input) yang selektif, serta melalui proses pendidikan yang berkualitas. Tenaga pendidik dan kependidikannya diharapkan memiliki kualitas yang tinggi dan mampu memberikan pembelajaran yang efektif. Pengelolaan madrasah harus didesain sedemikian rupa untuk mengarahkan semua upaya menuju pencapaian tujuan utama tersebut. Pelayanan pendidikan yang baik juga menjadi fokus, seiring dengan penyediaan sarana dan prasarana yang memadai guna mendukung proses pembelajaran.

Sebagai perwujudan perubahan yang diinginkan, pengelola lembaga pendidikan Islam (madrasah) senantiasa berupaya maksimal untuk meningkatkan mutu madrasah agar mencapai tingkat keunggulan.⁶⁸ Terdapat beberapa strategi yang diadopsi guna meraih tujuan tersebut. *Pertama*, kondisi ruang kelas yang nyaman, indah, serta mendukung suasana kondusif bagi kegiatan pembelajaran. Hal ini penting agar siswa merasa termotivasi dan bersemangat dalam belajar. *Kedua*, pendekatan pembelajaran yang diterapkan mengutamakan sistem aktif, kreatif, dan inovatif. Memanfaatkan metode-metode pembelajaran aktif dalam proses penumbuhan kreativitas, serta membangun pola pikir inovatif guna menghadapi tantangan zaman. *Ketiga*, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) menjadi pijakan dalam mengembangkan pembelajaran. Berbasis pada pemanfaatan ITF (Informasi, Teknologi, dan Fasilitas), pembelajaran diarahkan untuk mengintegrasikan teknologi guna memperkaya pengalaman belajar peserta didik, memudahkan

⁶⁸ Zuhdi, Ahmad. "Madrasah Sebagai Tipologi Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Tentang Berbagai Model Madrasah Unggulan)." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5.1 (2012).

akses terhadap informasi, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi era digital. Melalui ketiga pendekatan tersebut, madrasah berusaha untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis, menantang, dan relevan dengan perkembangan zaman, serta menghasilkan individu yang kompeten dan siap menghadapi berbagai perubahan dan tantangan di masa depan.

Upaya untuk mencapai, mendirikan, dan mengembangkan madrasah unggulan dapat diarahkan melalui empat langkah praktis yang disebut sebagai *Four Mim* (4M).⁶⁹ Pertama, adalah memperbaiki manajemen. Ini melibatkan penyempurnaan dalam pengelolaan administrasi, keuangan, dan perencanaan strategis madrasah. Kedua, manajemen sumber daya manusia menjadi langkah kedua yang penting. Dalam konteks ini, diperlukan peningkatan dalam seleksi, pelatihan, dan pengembangan staf serta guru madrasah, untuk memastikan kualitas pengajaran dan pembimbingan yang optimal. Ketiga, manajemen kurikulum mengacu pada penyusunan dan implementasi rencana pembelajaran yang komprehensif, relevan, dan responsif terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan tuntutan zaman. Terakhir, langkah keempat adalah manajemen kesiswaan, di mana perhatian diberikan pada pembinaan karakter, pemahaman, dan perkembangan siswa secara holistik. Keseluruhan pendekatan *Four M's* ini bertujuan untuk membentuk madrasah yang unggul dalam segala

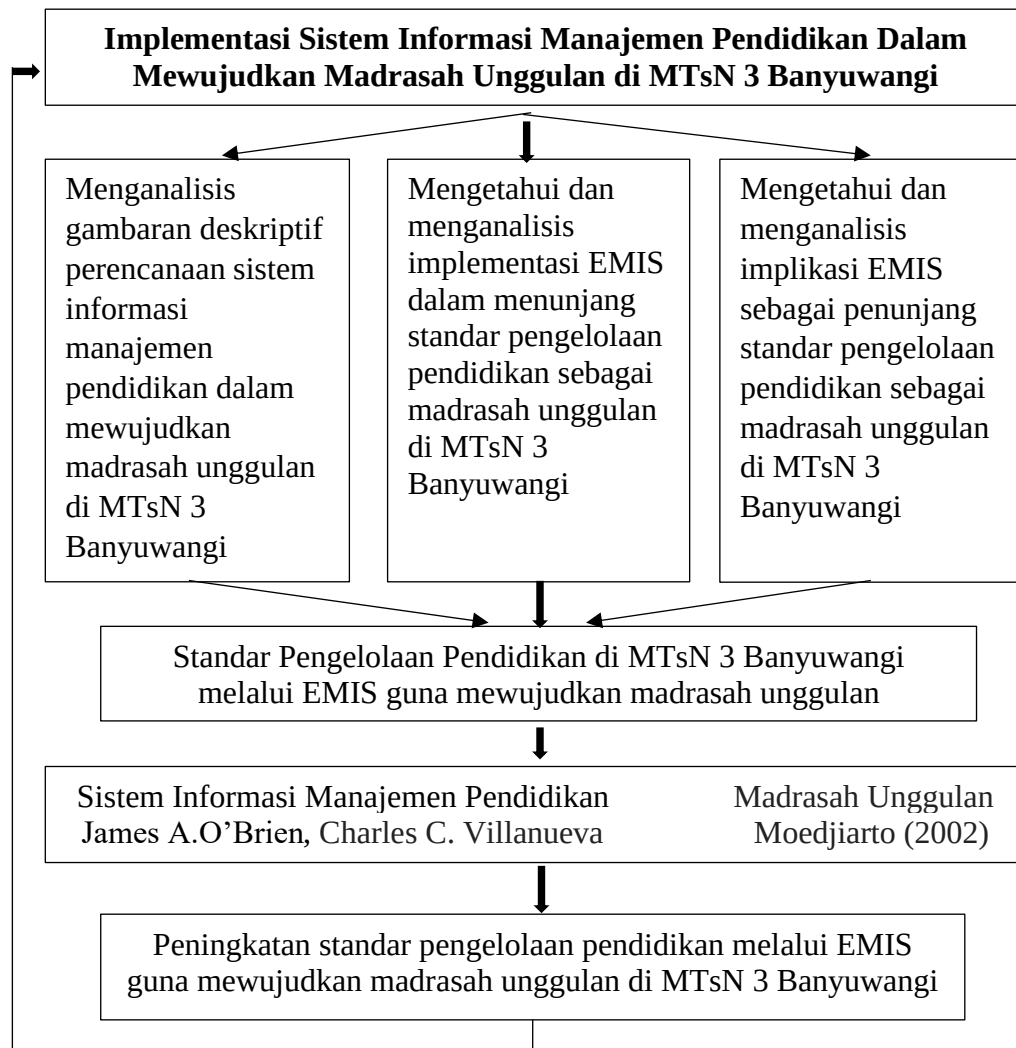
⁶⁹ Wahed, Abd. "Strategi Mewujudkan Sekolah dan Madrasah Unggulan di Era Global." *Al-Ibrah* 3.1 (2018): 1-28.

aspek, mulai dari administrasi yang efisien, guru dan staf berkualitas, kurikulum yang kompetitif, hingga kesiswaan yang berkarakter dan berprestasi.

C. Kerangka Berfikir Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendalami implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) sebagai strategi kunci dalam mewujudkan status madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi. Kerangka berpikir penelitian ini mencakup beberapa dimensi pokok. Pertama, fokus akan diberikan pada analisis penerapan SIM-Pendidikan sebagai suatu sistem yang dapat mendukung efisiensi dan efektivitas manajemen pendidikan di madrasah tersebut. Kedua, penelitian akan mengeksplorasi dampak implementasi SIM-Pendidikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa, yang menjadi indikator utama dalam menilai status madrasah unggulan. Selanjutnya, akan ditelusuri peran SIMDIK dalam mendukung pengambilan keputusan strategis oleh kepala madrasah dan dewan guru, serta dampaknya terhadap peningkatan kinerja tenaga pendidik. Selain itu, penelitian akan melibatkan analisis keterlibatan stakeholder, seperti orang tua siswa, dalam pemanfaatan informasi yang dihasilkan oleh SIM-Pendidikan. Dengan demikian, kerangka berpikir ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif tentang bagaimana implementasi SIM-Pendidikan dapat menjadi pilar utama dalam transformasi menuju status madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi.

Lebih jelasnya peneliti menyajikan kerangka berpikir penelitian dalam bentuk bagan guna mempermudah peneliti lain ataupun khalayak dalam memahami penelitian ini sebagai berikut;



Bagan 2.4 Kerangka Berfikir Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menyajikan hasil analisis implementasi sistem informasi manajemen di madrasah, serta kaitannya dengan upaya mewujudkan madrasah unggulan. Penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang menyajikan bahwa sistem informasi manajemen pendidikan pada pengelolaan pendidikan Indonesia masih belum mampu bersaing dengan pendidikan di negara-negara maju dunia, banyak faktor yang mempengaruhi dan salah satunya teknologi sebagai penopang pusat segala informasi terkait pendidikan, sehingga tujuan pencapaian madrasah unggulan dapat tercapai.

Sebagai upaya dalam mencapai tujuan penelitian tersebut, peneliti meninjau secara teoritis gambaran tentang sistem informasi manajemen pendidikan dalam upaya mewujudkan madrasah unggulan. Dilanjutkan dengan tinjauan lapangan sesuai dengan variabel yang digunakan dalam penelitian guna memperoleh data penelitian dengan pendekatan kualitatif. Creswell mengemukakan bahwa proses penelitian tersebut melibatkan upaya penting diantaranya mengajukan pertanyaan dan prosedur pengumpulan data spesifik dari narasumber maupun partisipan, kemudian data tersebut dianalisis secara induktif dari tema khusus ke tema umum sehingga menghasilkan makna data.⁷⁰ Pendapat lain yang diungkapkan oleh Strauss dan Corbin yang dikutip oleh Shodiq

⁷⁰ Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. (Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019) hal 2-3

bahwa penelitian kualitatif yakni penelitian yang temuannya tidak diperoleh dari proses statistik atau hitungan.⁷¹ Maksud tersebut disampaikan juga oleh Gunawan bahwa penelitian yang dimulai dari fenomena lapangan secara alami merupakan penelitian kualitatif.⁷² Penelitian kualitatif bertujuan memberikan kontribusi pengetahuan secara teoritis serta konseptual yang didasarkan pada pengalaman dan maupun hasil wawancara lapangan.⁷³

Penelitian kualitatif didalamnya memiliki beberapa jenis penelitian yang salah satu diantaranya yakni studi kasus. Jenis penelitian studi kasus merupakan hasil penelitian deskriptif dan analisis yang disajikan terhadap suatu fenomena atau kejadian sosial yang terbatas dan terintegrasi.⁷⁴ Tujuan penelitian studi kasus yang disebutkan oleh Stake dalam Asyakkurrohim menyebutkan bahwa untuk mengungkap kekhasan, dimana hal demikian merupakan asal usul penelitian dilakukan, sehingga hal tersebut menjadi objek pada sebuah penelitian.⁷⁵ Studi kasus yang digunakan pada sebuah penelitian didasarkan pada keunikan dan kekhasan pada unit atau fenomena di lapangan yang menjadi subjek penelitian.

Penelitian ini berdasarkan uraian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif yang menyajikan

⁷¹ Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013) hal 4

⁷² Iman Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal 88

⁷³ DiCicco-Bloom, Barbara, and Benjamin F. Crabtree. "The qualitative research interview." *Medical education* 40.4 (2006): 314-321.

⁷⁴ Merriam, Sharan B. "Introduction to qualitative research." *Qualitative research in practice: Examples for discussion and analysis* 1.1 (2002): 1-17.

⁷⁵ Assyakurrohim, Dimas, et al. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3.01 (2023): 1-9.

hasil analisis fenomena melalui data lapangan dengan penyajian berbetuk deskripif. Jenis penelitian ini yaitu studi kasus, merupakan jenis penelitian yang mengungkapkan ciri keunikan dan kekhasan pada sebuah fenomena sosial baik unit maupun kelembagaan.

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memperlihatkan ciri khas di mana peneliti berperan sebagai instrumen utama dan pengumpul data. Instrumen lain seperti angket dan pedoman wawancara memiliki peran pendukung tetapi terbatas dalam memahami fenomena. Kehadiran secara fisik peneliti di lapangan penelitian menjadi hal mutlak.⁷⁶ Keterlibatan peneliti dapat bersifat aktif, di mana ia terlibat langsung dalam interaksi, atau pasif, di mana ia lebih sebagai pengamat latar belakang. Dalam laporan penelitian, penting untuk menjelaskan apakah kehadiran peneliti diketahui oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif bertujuan memahami fenomena secara mendalam dan kontekstual, dan peran sentral peneliti dalam mengumpulkan, menganalisis, dan memberikan interpretasi terhadap data menjadi kunci dalam proses ini.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Banyuwangi pada bulan Juli-Agustus 2023 sebagai upaya prapenelitian atau dapat disebut observasi awal. Ini memastikan bahwa objek lokasi penelitian dapat memberikan izin dan support pada peneliti untuk mengkaji, mengambil, dan menghimpun data

⁷⁶ Wahidmurni, "*Pemaparan metode penelitian kualitatif*." (Repository UIN-Malang, 2017) hal 1-17

sebagai bahan penelitian. Bulan September-Oktober 2023 peneliti melaksanakan penelitian lapangan untuk menghimpun data dan informasi guna sebagai bahan analisis peneliti untuk menyelesaikan kajian tentang penelitian standar pengelolaan pendidikan melalui education management information system melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada jenis penelitian kualitatif yang dilakukan secara lapangan atau di lokasi tertentu yang dipilih sebagai tempat utama penyelidikan. Lokasi ini menjadi fokus untuk menginvestigasi fenomena yang obyektif dan spesifik yang terjadi di dalamnya. Tujuan utama dari penelitian semacam ini adalah untuk menghasilkan laporan ilmiah yang mendalam dan informatif berdasarkan hasil penyelidikan yang dilakukan di lokasi tersebut. Dengan demikian, metode penelitian ini melibatkan keterlibatan peneliti langsung di tempat penelitian untuk mengumpulkan data secara langsung dari lingkungan yang relevan.⁷⁷ Proses ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih kaya terhadap gejala yang diamati, serta memungkinkan penyusunan laporan ilmiah yang berdasarkan pada pengamatan dan analisis mendalam di lokasi penelitian.

Lokasi penelitian ini bertempat di MTsN 3 Banyuwangi dengan Alamat beralamat di Jl. Raya No. 171 Srono Banyuwangi, Kec. Srono, Kab. Banyuwangi Prov. Jawa Timur. Madrasah tersebut memiliki predikat akreditasi

⁷⁷ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta, PT Rineka Cipta, 2011) hal 96

A dengan nilai akhir 93 oleh BAN-SM pada tahun 2022 dan berlaku sampai tahun 2027. Madrasah tersebut menjadi lokasi penelitian berdasarkan beberapa alasan sebagai berikut:

1. Madrasah tersebut memiliki akreditasi A yang merupakan cerminan bahwa madrasah tersebut unggul dalam menjalankan pedoman dan memenuhi standar nasional pendidikan. Ini sesuai dengan variabel peneliti tentang pengelolaan pendidikan yang didalamnya mencakup sistem informasi manajemen.
2. Madrasah tersebut menggunakan sistem informasi manajemen pendidikan yang diintegrasikan pada pembelajaran dan administrasi pendidikan.
3. Madrasah tersebut menjadi madrasah percontohan bagi madrasah lain di wilayah kabupaten Banyuwangi. Ini dibuktikan dari prestasi akademik maupun non-akademik dari madrasah, serta menjadi madrasah kunjungan dari berbagai wilayah untuk melaksanakan studi Lembaga.

D. Data dan Sumber Data

Data merujuk pada semua informasi atau keterangan yang berkaitan dengan topik yang menjadi fokus dari penelitian.⁷⁸ Data ini memiliki peranan penting dalam memberikan jawaban terhadap masalah atau pertanyaan penelitian yang diajukan. Selain itu, data yang terkumpul kemudian diolah dan

⁷⁸ Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21.1 (2021): 33-54.

dianalisis untuk menghasilkan informasi yang lebih bermakna. Hasil analisis ini dapat disajikan kembali dalam bentuk berbagai bentuk laporan, informasi, dan deskripsi yang memungkinkan pemahaman yang lebih mendalam terhadap aspek-aspek yang diteliti. Dengan demikian, data menjadi pijakan utama dalam proses penelitian, menghubungkan antara fakta dan pengetahuan yang diperlukan untuk merespons permasalahan yang diangkat dalam sebuah penelitian.

Data yang diambil pada penelitian ini diataranya terdapat data primer dan data sekunder. *Pertama*, data primer merupakan data yang dikumpulan langsung oleh peneliti dilapangan, data tersebut dihasilkan melalui wawancara kepada narasumber atau informan utama di MTsN 3 Banyuwangi. Informan utama pada penelitian ini diantaranya; kepala sekolah, kepala bagian tata usaha, wakil kepala humas, wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarana prasarana, staf tata administrasi pada objek penelitian di lapangan. *Kedua*, data primer merupakan data pendukung yang didapatkan peneliti dilapangan melalui hasil observasi dan dokumentasi.

Sumber data merupakan hal penting dalam penelitian. Sumber data memberikan data dan informasi yang digunakan sebagai bahan kajian dan analisis peneliti dalam menyelesaikan penelitian.⁷⁹ Kekeliruan dalam menentukan sumber data akan berakibat fatal dalam penelitian dan akan mempengaruhi analisis dan hasil kajian penelitian. Sehingga peneliti harus

⁷⁹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000) hal 107

mampu menentukan pemilihan sumber data yang digunakan sebagai informan sebagai data primer dan juga memilah dokumen sebagai data sekunder.

E. Pengumpulan Data

Prosedur penelitian yang penting adanya serta menjadi penentu baik tidaknya data dan informasi yang diperoleh sebagai bahan analisis penelitian yakni pengumpulan data. Pengumpulan data merupakan serangkaian kegiatan yang disusun secara sistematis dan terukur dalam menggali, mencari, mengumpulkan, menghimpun data yang dilaksanakan peneliti.⁸⁰ Pengumpulan data pada penelitian ini memiliki beberapa metode diantaranya:

1. Wawancara mendalam

Teknik wawancara dalam penelitian merupakan cara untuk mendapatkan data utama. Peneliti melakukan wawancara dengan responden dan pihak terkait untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan topik penelitian. Proses wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang mendalam dan terarah. Pertanyaan-pertanyaan tersebut didesain untuk memicu respon yang lebih rinci dan kontekstual, sehingga data yang dihasilkan lebih kaya dan mendalam. Melalui penggunaan wawancara mendalam dengan pertanyaan-pertanyaan yang mengundang informasi, peneliti berupaya untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam mengenai topik penelitian dari perspektif

⁸⁰ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi* (Jakarta: Kencana, 2009) hal 93

informan dan pihak terkait.⁸¹ Pertanyaan tersebut ditujukan pada informan utama pada penelitian ini diantaranya; kepala sekolah, kepala bagian tata usaha, wakil kepala humas, wakil kepala kurikulum, wakil kepala sarana prasarana, staf tata administrasi di MTsN 3 Banyuwangi.

Pelaksanaan wawancara tersebut tentunya dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan sebelumnya. Fungsi pedoman tersebut yakni agar proses pengambilan data melalui kegiatan wawancara dapat terukur dan tidak melebar dalam konteks pembahasan tentang sistem informasi manajemen pendidikan di Madrasah. Sederhananya, indikator wawancara disajikan oleh peneliti dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Matriks Pedoman Wawancara

Judul	Variabel	Rumusan	Indikator	Narasumber/ Informan
Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi	Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (X) Madrasah Unggulan (Y)	Perencanaan	a. Prespektif Definisi dan Tujuan b. Komponen-komponen kunci c. Keterlibatan Pemangku Kepentingan d. Tantangan dan Solusi e. Keamanan dan Privasi Data	1. Kepala Madrasah 2. Waka. Kurikulum 3. Waka. Humas 4. Ka. TU 5. Admin PTSP
		Implementasi	f. Integrasi dengan	

⁸¹ Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2015) hal 225

			Sistem yang ada g. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas h. Kustomisasi dan Skalabilitas i. Pengalaman pengguna j. Analisis Biaya-Manfaat	
		Implikasi	k. Hasil Pendidikan l. Proses Pengambilan Keputusan m. Pertunangan Komunitas n. Perbaikan terus-menerus o. Dampak Jangka Panjang terhadap Pendidikan	6. Siswa 7. Wali siswa

2. Observasi

Observasi dalam pengumpulan data, di mana peneliti secara langsung terlibat dalam aktivitas di Observasi merupakan kegiatan yang dilaksanakan peneliti di lapangan untuk memeriksa, mencatat, dan

mengamati berbagai aspek,⁸² hal ini terkait standar pengelolaan pendidikan melalui SIM. Observasi ini didasarkan pada realitas lapangan yang dapat ditemukan melalui pengamatan langsung di tempat penelitian. Dalam pelaksanaannya, peneliti terlibat secara fisik dengan mengunjungi lokasi penelitian di MTsN 3 Banyuwangi untuk mengamati dan memahami dinamika yang ada, sehingga data yang signifikan dapat diambil dan direkam sebagai bagian integral dari proses penelitian.

Proses penelitian dilaksanakn mulai bulan Agustus-Oktober 2023, penelitian tersebut disesuaikan dengan matriks penelitian dan observasi. Penggunaan matriks penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat analisis yang berharga untuk tujuan merumuskan dan menyusun data kuantitatif secara komprehensif dalam penelitian penelitian tertentu. Peran proses ini sangat penting dalam mengidentifikasi pola, tema, dan korelasi antara data kualitatif yang rumit. Selain itu, matriks penelitian kualitatif berfungsi sebagai alat berharga bagi para peneliti dalam membedakan berbagai pendapat atau perspektif yang timbul dari peserta studi. Melalui penggunaan matriks, penelitian kualitatif dapat diisi dengan lebih banyak struktur dan sistematis, sehingga memfasilitasi generasi wawasan yang lebih komprehensif yang berkaitan dengan topik yang sedang diselidiki. Untuk lebih jelasnya, peneliti menyajikan tabel matriks penelitian dalam bentuk tabel 3.1 guna mempermudah dalam memahami penafsiran dari matrik penelitian dan observasi.

⁸² Sugiyono, *ibid*, hal 92

Tabel 3.2 Matriks Penelitian dan Observasi

No	Kegiatan	Waktu Penelitian (2023)					
		Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des
	Penyusunan Proposal Tesis						
	Izin Penelitian dan Administrasi						
	Pra-Penelitian						
	Penyelesaian Proposal Tesis						
	Pengajuan Ujian Proposal Tesis						
	Pengumpulan Revisi						
	Penelitian dan Observasi Lapangan						
	Penyusunan Tesis						
	Penyelesaian Tesis						
	Pengajuan Ujian Tesis						
	Sidang Tesis						
	Perbaikan dan Revisi						
	Pengumpulan Tesis						

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan kegiatan mencari data mengenai penelitian terkait berupa catatan, transkrip, buku, notulen, berita acara, dan lain sebagainya.⁸³ Peran dokumentasi dalam penelitian kualitatif sangat penting karena berfungsi sebagai kerangka kerja yang kuat untuk tujuan merekam, menyimpan, dan menganalisis data. Dokumentasi dalam penelitian kualitatif mencakup beberapa jenis bahan tertulis, seperti catatan, transkrip wawancara, catatan lapangan, dan data teks yang relevan lainnya yang diperoleh dari peserta atau sumber data.

Dokumentasi memungkinkan peneliti untuk memberikan gambaran yang komprehensif tentang faktor kontekstual dan memahami kerumitan

⁸³ Suharsimi, *Loc.cit.*, hal 158

yang melekat pada pengalaman yang diartikan oleh peserta studi. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumen seperti profil, foto, arsip dan lain sebagainya di MTsN 3 Banyuwangi.

F. Analisis Data

Analisis berarti mengolah, mengorganisir, dan menafsirkan data pada sebuah penelitian. Analisis data merupakan mengolah secara sistematis dan terstruktur data yang telah dihimpun dari hasil wawancara dan observasi sehingga menghasilkan sebuah pemikiran, pendapat, maupun gagasan baru.⁸⁴ Langkah-langkah yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

1. Reduksi Data (*data reduction*)

Reduksi data melibatkan rangkuman dan pemilihan inti dari informasi, dengan fokus pada aspek yang krusial dan penemuan pola serta tema. Tujuannya adalah untuk memberikan pandangan yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data tambahan, serta memberikan akses mudah untuk pengolahan data lebih lanjut atau pencarian saat dibutuhkan. Dengan mereduksi data, peneliti dapat merangkum esensi dari informasi yang dikumpulkan, membuatnya lebih teratur, dan siap digunakan untuk analisis lebih mendalam.

2. Penyajian Data (*data display*)

Penyajian data melibatkan tata cara menampilkan kumpulan informasi yang telah disusun sedemikian rupa sehingga memungkinkan

⁸⁴ Semiawan, Conny R. *Metode penelitian kualitatif*. (Grasindo, 2010) hal 121

untuk mengambil kesimpulan dan tindakan yang relevan. Penyajian ini dapat berbentuk teks naratif atau berbagai bentuk visual seperti grafik, matriks, jejaring kerja (network), serta berbagai jenis diagram lainnya. Dalam penelitian ini, penyajian data bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai standar pengelolaan pendidikan melalui sistem informasi pendidikan (SIM), sehingga memungkinkan para peneliti dan pemangku kebijakan untuk memahami dan mengambil langkah-langkah yang tepat berdasarkan informasi yang tersaji.

3. Verifikasi/Menarik Kesimpulan (*conclusion drawing/verification*)

Kesimpulan pada tahap awal adalah pendapat yang belum pasti dan masih dapat berubah apabila tidak ada bukti yang kuat saat tahap pengumpulan data berikutnya.⁸⁵ Namun, jika kesimpulan awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data lebih lanjut, maka kesimpulan tersebut menjadi lebih kredibel dan dapat diandalkan sebagai hasil yang akurat dari penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi data, yang pada hakikatnya merupakan pendekatan multimetode yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Sudut pandang dan prespektif

⁸⁵ Matthew B. Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*; Buku sumber tentang Metode-metode baru, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, (Bandung, UI Press: 1992) hal 17-18

yang berbeda dan saling keterkaitan melalui suatu kombinasi maupun penggabungan merupakan definisi dari triangulasi menurut Norman K. Denkin, yang metode analisis demikian masih banyak dipakai peneliti lain diberbagai bidang.⁸⁶ Menurutnya, triangulasi meliputi empat hal, yaitu: (1) triangulasi metode, (2) triangulasi antar-peneliti (jika penelitian tidak sendiri), (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori.

1. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan informasi atau data yang diperoleh dari berbagai cara yang berbeda. Tujuannya adalah untuk memastikan kebenaran informasi yang handal serta mendapatkan gambaran yang komprehensif mengenai suatu topik. Peneliti dapat memanfaatkan variasi metode seperti wawancara bebas dan terstruktur, atau menggabungkan wawancara dengan observasi untuk memeriksa konsistensi informasi.

2. Triangulasi Antar-Peneliti

Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan melibatkan lebih dari satu orang dalam proses pengumpulan dan analisis data. Ini bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih kaya tentang informasi yang ditemukan dari subjek penelitian. Dengan melibatkan beberapa peneliti, perspektif yang beragam dapat diakumulasikan dalam analisis data, sehingga informasi yang ditemukan lebih komprehensif dan mendalam.

⁸⁶ Susanto, Dedi, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1.1 (2023): 53-61

3. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber melibatkan langkah pertama dalam menguji data, yaitu dengan memeriksa informasi yang telah diberikan kepada beberapa informan melalui perbandingan dengan data yang diperoleh dari berbagai sumber atau informan yang berbeda. Ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan. Dengan mengumpulkan data dari beberapa sumber atau informan yang beragam, kualitas dan akurasi informasi yang ditemukan dapat diperiksa dan dikonfirmasi melalui sudut pandang yang berbeda.

4. Triangulasi Teori

Pernyataan ini merepresentasikan inti dari temuan yang telah ditemukan melalui proses penelitian. Selanjutnya, pernyataan tersebut dibandingkan dengan perspektif teori yang berlaku. Ini dilakukan untuk meminimalkan potensi bias individual peneliti terhadap hasil atau kesimpulan yang dihasilkan. Proses ini meningkatkan kualitas dan validitas kesimpulan yang diambil dari penelitian kualitatif, menghindari pengaruh interpretasi subjektif peneliti yang mungkin mempengaruhi hasil akhir.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Dalam bab penting ini, peneliti menggali eksplorasi menyeluruh atas temuan penelitian dan implikasinya. Pembahasan pada bab ini diantaranya adalah membahas hasil dan pembahasan. Pada bagian ini peneliti menawarkan data empiris yang diperoleh melalui kumpulan observasi fenomena-fenomena yang ada selama penelitian lapangan. Pengumpulan data penelitian ini disesuaikan dengan paparan metode penelitian bab 3 yakni didapatkan melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Diskusi berlangsung sebagai perpaduan sempurna antara hasil dan diskusi, di mana peneliti dengan cermat menyajikan data yang diperoleh dari penelitian lapangan. Kajian ini tidak hanya menyajikan temuan-temuan saja, namun juga menawarkan kajian komprehensif atas penelitian yang berkaitan dengan penerapan sistem informasi manajemen pendidikan sebagai sarana mewujudkan madrasah unggulan.

Bagian ini menyajikan diantaranya gambaran umum tentang lokasi penelitian dan hasil temuan peneliti dilapangan. Gambaran penelitian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif serta menampilkan dokumen maupun hasil observasi sebagai bahan analisis. Hasil temuan penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif baik dari hasil observasi maupun wawancara tentang implementasi sistem informasi manajemen pendidikan serta implikasinya dalam mewujudkan madrasah unggulan. Bab ini lebih dari sekadar pelaporan, dan bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang upaya penelitian. Bagian ini peneliti berupaya memberikan pemahaman yang berbeda tentang web yang merupakan

implementasi sistem informasi manajemen pendidikan. Upaya ini dianggap sebagai langkah strategis menuju pengembangan madrasah yang unggul, bukan hanya sekedar hasil tetapi juga sebuah perjalanan konseptual dengan implikasi yang melampaui batas-batas penelitian ini.

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi dulunya merupakan madrasah biasa, yang sejarahnya madrasah tersebut didirikan untuk menyelenggarakan pendidikan pada tahun 1952/1953, penyelenggaraan pendidikan tersebut diiringi antusias masyarakat Desa Kebaman Kecamatan Srono yang berada di bawah pengelolaan LP Ma'arif cabang Blambangan, menginisiasi pendirian Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi dengan nama awal Madrasah PGAP.⁸⁷ Perubahan signifikan terjadi sekitar 15 tahun madrasah berjalan yakni pada tahun 1967 ketika madrasah ini mengubah namanya menjadi PGAP 4 Tahu Persiapan Negeri Srono Kabupaten Banyuwangi.

Transformasi berlanjut, dan pada tahun 1968, madrasah ini mendapatkan status penegerian dengan dikeluarkannya Surat Keputusan (SK) yang menahkan PGAN 4 tahun Srono. Sejarah awal ini mencerminkan tentang perjalanan panjang madrasah dalam mengembangkan dan menyempurnakan identitasnya seiring berjalannya waktu. Dalam upaya mencukupi kebutuhan tenaga pengajar dan pegawai, Lembaga mengangkat guru tetap (NIP.150) serta guru tidak tetap tenaga pegawai sesuai dengan kebutuhan madrasah.

⁸⁷ Dokumen MTsN 3 Banyuwangi

Institusi ini telah mengalami perkembangan yang sangat besar sejak saat itu. Pada tahun itu, MTsN 3 Banyuwangi yang sebelumnya bernama madrasah PGAP menjadi satu-satunya madrasah Islam negeri di seluruh wilayah Kecamatan Srono bahkan Kabupaten Banyuwangi. Kehadirannya membuat banyak murid datang dari luar Srono untuk bergabung. PGAN 4 Tahun Srono masih mengontrak di LP Ma'arif NU cabang Blambangan Srono karena tidak memiliki fasilitas dan Gedung milik sendiri.⁸⁸ Proses ini menunjukkan perjalanan panjang dan kemajuan yang telah dilakukan pengelola madrasah ini untuk memenuhi kebutuhan pendidikan di daerah tersebut. Lulusan PGAN 4 Srono umumnya melanjutkan pendidikan serta jenjang yang lebih tinggi ke PGAN Jember, PGAN Malang, serta ke PHIN Yogyakarta untuk studi lanjut.

Perjalanan PGAN 4 Tahun Srono meraih pencapaian berharga dengan memperoleh tanah Negara seluas 8.930 m², yang diberikan status Hak Pakai. Pengukuhan ini secara resmi dilakukan melalui surat Gubernur Kepala Daerah TK.I Jawa Timur pada tanggal 8 Desember 1973, dengan Nomor: DA/132/SK/BSK/1973. Keseriusan dalam kepemilikan tanah ini juga tercermin dalam sertifikat tanah yang dikeluarkan pada tahun 1977, dengan Nomor Tanah No.5 Tahun 1977. Lokasi tanah ini terletak di Desa Kebaman, Kecamatan Srono, Kabupaten Banyuwangi, menjadi aset yang penting dalam perjalanan PGAN 4 Tahun Srono dan mencerminkan kestabilan serta keberlanjutan lembaga dalam memberikan pelayanan pendidikan.

⁸⁸ Dokumen MTsN 3 Banyuwangi

Kemudian pada tahun 1978, PGAN 4 Tahun Srono mengambil langkah strategis dengan resmi mengubah namanya menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri Srono Banyuwangi, hal ini ditandai dengan Surat Keputusan (SK) Menteri Agama No. 15,16,17, dan 19 tahun 1978 tentang perubahan struktur madrasah negeri dan PGAN, sehingga PGAN 4 Tahun Srono berubah nama menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Srono Banyuwangi.⁸⁹ Transformasi ini menandai fase baru dalam sejarah lembaga, mencerminkan komitmen terus-menerus untuk penyempurnaan dan pengembangan. Seiring berjalannya waktu, MTsN Srono telah mencapai prestasi lebih lanjut dengan ditetapkan sebagai Madrasah Tsanawiyah Model. Hal tersebut sesuai dengan Keputusan Menteri Agama (KMA) Republik Indonesia (RI) Nomor: E/54/1998, Jakarta. Penetapan ini mengesahkan tentang penetapan MTsN 3 Banyuwangi menjadi Madrasah Model sesuai dengan KMA tersebut pada tanggal 12 Maret 1998.

Keberhasilannya juga tercermin dalam perannya sebagai penyelenggara Program Kelas Percepatan Belajar, menunjukkan dedikasi terhadap pemberian pendidikan yang berkualitas dan inklusif. Ditandai dengan Surat Keputusan (SK) Kepala Kantor Kementrian Agama Provinsi Jawa Timur pada Nomor: Kw.13.4/1/PP.00.5/1122/SK/2011, ditetapkan di Surabaya pada tanggal 9 November 2011 sebagai Lembaga madrasah dengan predikat Penyelenggara Program Kelas Percepatan Belajar. Sebagai tonggak terbaru, MTsN Srono diberikan status Madrasah Ramah Anak sejak pertengahan tahun

⁸⁹ Dokumen MTsN 3 Banyuwangi

2022, menegaskan komitmennya untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman dan mendukung bagi para siswa.

Hingga sampai saat ini, MTsN 3 Banyuwangi telah mengalami transformasi identitas dengan perubahan nama serta keunggulannya terus menjadi daya tarik bagi masyarakat bahkan dari luar kecamatan Srono. Madrasah ini bukan hanya sekadar tempat belajar, melainkan juga telah dinobatkan sebagai madrasah ramah lingkungan dan madrasah digital, menunjukkan kesadaran akan keberlanjutan dan teknologi dalam pendidikan. Keberhasilan ini tidak hanya tercermin dalam pengakuan tersebut, tetapi juga dalam sejumlah prestasi yang telah diraih oleh siswa MTsN 3 Banyuwangi. Mulai dari pencapaian akademik hingga prestasi nonakademik, madrasah ini telah menjadi wadah bagi pengembangan potensi siswa dan menciptakan suasana belajar yang dinamis dan produktif dengan mencerminkan gambaran madrasah unggulan.

Perkembangan MTsN 3 Srono terus mengalami perubahan, pencapaian prestasi akademik mendapat respon baik dari masyarakat sebagai pusat pembelajaran sehingga banyak calon siswa dan orang tua antusias untuk dapat masuk didalamnya. Prestasi akademik tersebut ditandai oleh Jendral Pendidikan Agama, yakni Direktorat Jendral Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia (DIRJENPENDIS-KEMENAG-RI) telah menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam Nomor 1834, tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021.⁹⁰ Hal demikian

⁹⁰ Dokumen MTsN 3 Banyuwangi

juga diperkuat oleh berkas penyampaian putusan oleh Direktur Kurikulum Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) H. A. Umar melalui berkasnya dengan Nomor: B-1207/DJ.I/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/04/2021, dengan perihal Penyampaian SK Dirjen Pendidikan Islam. Dalam penetapan tersebut MTsN 3 Banyuwangi dalam drafnya ditetapkan sebagai Madrasah Unggulan Bidang Akademik jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs).

Dalam upaya untuk terus mempertahankan citranya sebagai lembaga pendidikan unggulan, MTsN 3 Banyuwangi telah merancang berbagai program unggulan. Salah satu contohnya adalah Program SKS 4 Semester (PDCI), yang menunjukkan komitmen untuk memberikan pengalaman belajar yang mendalam dan berkualitas kepada siswa. Selain itu, adanya kelas unggulan dan kelas tahfidz membuktikan fokus MTsN 3 Banyuwangi dalam memberikan pendidikan yang beragam dan holistik. Pembinaan kegiatan bakat dan minat juga menjadi bagian integral dari program pendidikan, mengakui pentingnya pengembangan aspek nonakademik dalam pembentukan dan penguatan karakter siswa. Dengan menyediakan beragam program unggulan ini, MTsN 3 Banyuwangi terus berusaha meningkatkan mutu madrasah dan memberikan pengalaman pendidikan yang memenuhi berbagai kebutuhan dan potensi siswa. Sehingga memunculkan lulusan-lulusan yang memiliki kualitas serta daya saing.⁹¹

Sebagai Lembaga pendidikan MTsN 3 Banyuwangi tentunya juga memiliki profil sebagai identitas madrasah. Hal demikian untuk

⁹¹ Observasi Peneliti pada tanggal 9 Oktober 2023

mempermudah masyarakat untuk lebih mengenal bahwa madrasah tersebut sebagai madrasah unggulan. Lebih jelasnya terkait data profil MTsN 3 Banyuwangi adalah berikut gambaran secara umum.⁹²

Nama	: Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Banyuwangi
NPSN	: 20581693
NSS	: 121135100009
Provinsi	: Jawa Timur
Kabupaten	: Banyuwangi
Kecamatan	: Srono
Desa/Kelurahan	: Kebaman
Jalan dan Nomor	: Jl. Raya No.171 Srono
Lintang	: -8.318853450309698
Bujur	: 114.29901123046875
Kode Pos	: 68471
Telepon / Whatsapps	: 0333(396658)/ +62 895-4141-74225
Website	: https://mtsn3banyuwangi.sch.id/
E-mail	: mtsn3bwi@gmail.com
Status	: Negeri
Akreditasi	: A
SK Akreditasi	: 1857/BAN-SM/SK/2022
Nilai	: 93
Tahun Berdiri	: 1952

⁹² Dokumen MTsN 3 Banyuwangi

MTsN 3 Banyuwangi memiliki visi, misi, dan tujuan madrasah seperti halnya lembaga pendidikan yang lainnya. Adapun visi MTs Negeri 3 Banyuwangi yakni “Terwujudnya Madrasah Berprestasi, Islami, Dan Berbudaya Lingkungan”. Dengan Misi; (1) Meningkatkan kualitas tata kelola madrasah, (2) Meningkatkan kualitas pembinaan kehidupan beragama, (3) Meningkatkan kualitas pembinaan akademik dan nonakademik, (4) Meningkatkan kompetensi guru dan profesionalitas pegawai, (5) Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan, (6) Meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kepedulian tentang pelestarian, pencegahan kerusakan dan pencegahan terhadap pencemaran lingkungan.

Tujuan madrasah mengacu pada visi dan misi Madrasah, serta tujuan umum pendidikan dasar, tujuan Madrasah dalam mengembangkan pendidikan ini adalah sebagai berikut; (1) Melaksanakan program tata kelola madrasah melalui pemberdayaan sumberdaya di lingkungan madrasah, (2) Melaksanakan pengamalan keagamaan guna peningkatan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Allah SWT, (3) Melaksanakan bimbingan untuk mendorong prestasi akademik dan non akademik peserta didik, (4) Melaksanakan workshop dan MGMP untuk meningkatkan profesionalitas guru dan pegawai, (5) Membangun sarana dan prasarana pendidikan yang menjadikan tempat pembelajaran menyenangkan dan asri, (6) Melaksanakan pelayanan untuk mewujudkan manajemen berbasis madrasah.

Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 3 Banyuwangi menempati lokasi yang strategis dan sebagai lembaga pendidikan umum yang khusus

berfokus pada nilai-nilai Islam, MTs Negeri 3 Banyuwangi memegang tanggung jawab besar dalam membentuk kader bangsa yang siap menghadapi era globalisasi, reformasi, dan Otonomi Daerah. Meskipun secara geografis terletak di Kecamatan Srono, MTs Negeri 3 Banyuwangi tidak hanya membuka pintu untuk calon siswa dari Kecamatan Srono yang berusia 13-15 tahun, namun juga menyambut siswa dari kecamatan lain di wilayah Kabupaten Banyuwangi. Hal ini menunjukkan komitmen lembaga untuk memberikan akses pendidikan yang luas dan inklusif, menciptakan lingkungan belajar yang beragam dan mendukung bagi generasi muda di wilayah tersebut.

MTs Negeri 3 Banyuwangi juga merupakan sekolah yang memiliki jumlah siswa paling banyak ditingkat MTs/SMP yang ada di Kabupaten Banyuwangi dengan jumlah siswa kurang lebih 1.100 dan setiap tahun terus meningkat. Untuk Tahun Ajaran 2023-2024 jumlah siswa MTsN 3 Banyuwangi berjumlah 1.155 siswa diantaranya 546 siswa laki-laki dan 609 siswa perempuan.⁹³ Lulusan MTsN 3 Banyuwangi banyak diterima di sekolah dan madrasah favorit baik di wilayah Banyuwangi maupun di luar banyuwangi. MTsN 3 Banyuwangi sebagai madrasah unggulan juga memiliki beberapa program seperti program Tahfiz, disamping itu juga dijuluki sebagai madrasah terbersih Nasional. Adapun prestasi-prestasi yang diraih MTsN 3 Banyuwangi juga mencapai peringkat 20 besar pada event Internasional di Asian Youth Chess Championship 2022. Pemegang Medali Emas pada Olimpiade Numerasi dan Literasi Nasional pada tahun 2022. Juara 1 pada Kompetisi Nasional yakni

⁹³ Dokumen MTsN 3 Banyuwangi

Kompetisi Sains Mdrasah (KSM) IPA tahun 2021 dan masih banyak lagi prestasi yang diraih MTsN 3 Banyuwangi.

Pretasi tersebut tentunya memiliki daya tarik tersendiri bagi calon siswa maupun orang tua yang menginginkan anak-anak mereka mendapatkan pendidikan unggul di MTsN 3 Banyuwangi. Informasi Penerimaan Peserta Didi Baru (PPBD) pada setiap tahunnya terus *ter-update* pada website madrasah di laman <https://mtsn3banyuwangi.sch.id/> sebagai bentuk pemanfaatan digitalisasi. Adapun kondisi ekonomi daerah termasuk orang tua siswa yaitu 80 % petani, 5% buruh dan pedagang, 15 % TNI dan PNS.⁹⁴ Hal demikian tidak mengecilkan semangat orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di madrasah yang unggul. MTsN 3 Banyuwangi juga memiliki sarana prasarana yang memadai untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar. Data sarana prasarana disajikan dalam bentuk tabel berikut guna memudahkan dalam memahami informasi tentang MTsN 3 Banyuwangi:

Tabel 4.1 Sarana Prasarana MTsN 3 Banyuwangi

No	Ruang	Jumlah	Satuan	Kondisi
1	Ruang Kelas Belajar	29	Lokal	Baik
2	Ruang Kepala Madrasah	1	Lokal	Baik
3	Ruang Tata Usaha	1	Lokal	Baik
4	Ruang PTSP	1	Lokal	Baik
5	Ruang Guru	1	Lokal	Baik
6	Perpustakaan	1	Lokal	Baik
7	Laboratorium IPA	1	Lokal	Baik
8	Laboratorium Bahasa	1	Lokal	Baik

⁹⁴ Dokumen MTsN 3 Banyuwangi

9	Laboratorium Komputer	3	Lokal	Baik
10	Ruang Aula	1	Lokal	Baik
11	Ruang Ketrampilan dan Galery	1	Lokal	Baik
12	Ruang BP/BK	1	Lokal	Baik
13	Ruang OSIM	1	Lokal	Baik
14	Ruang Musik	1	Lokal	Baik
15	Ruang Pramuka	1	Lokal	Baik
16	Ruang Olahraga	1	Lokal	Baik
17	Ruang Adiwiyata	1	Lokal	Baik
18	Ruang Drumband	1	Lokal	Baik
19	Ruang IT Center	1	Lokal	Baik
20	Ruang UKS	1	Lokal	Baik
21	Ruang Pengurus Prestasi	1	Lokal	Baik
22	Ruang Waka	1	Lokal	Baik
23	Ruang Media dan alat Bantu PBM	1	Lokal	Baik
24	Ruang Koperasi Madrasah	1	Lokal	Baik
25	Ruang Pos Keamanan	1	Lokal	Baik
26	Ruang Lobby Tamu	1	Lokal	Baik
27	Kantin	3	Unit	Baik
28	Dapur	1	Lokal	Baik
29	Mushola	1	Lokal	Baik
30	MCK untuk Kepala Madrasah	1	Lokal	Baik
31	MCK Siswa Perempuan	8	Unit	Baik
32	MCK Siswa Laki-laki	5	Unit	Baik
33	MCK Guru Laki-laki	2	Unit	Baik
34	MCK Guru Perempuan	2	Unit	Baik
35	Rumah Penjaga	1	Lokal	Baik
36	Gazebo	2	Unit	Baik

MTsN 3 Banyuwangi ini dilengkapi dengan beragam fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran dan kesejahteraan siswa. Terdapat 29 ruang kelas belajar yang memberikan lingkungan yang nyaman untuk kegiatan belajar-mengajar. Selain itu, terdapat fasilitas ruang kepala madrasah, ruang tata usaha, dan ruang PTSP yang mendukung administrasi dan manajemen madrasah. Untuk mendukung pengembangan keterampilan, terdapat ruang ketrampilan dan gallery, serta ruang-ruang laboratorium seperti laboratorium IPA, laboratorium bahasa, dan laboratorium komputer. Madrasah juga memiliki fasilitas olahraga dengan ruang olahraga yang lengkap. Selain itu, fasilitas keagamaan seperti mushola juga tersedia di lingkungan madrasah. Madrasah ini berkomitmen untuk menciptakan lingkungan yang sehat dan nyaman dengan adanya ruang adiwiyata dan gazebo untuk kegiatan santai. Dalam menjaga kebersihan, terdapat MCK (Mandi, Cuci, Kakus) yang memadai untuk siswa perempuan, siswa laki-laki, guru perempuan, dan guru laki-laki. Selain itu, terdapat berbagai ruang pendukung lainnya seperti ruang aula, ruang musik, ruang pramuka, dan ruang media untuk memastikan pengalaman belajar yang holistik dan menyeluruh di Madrasah.

B. Paparan Data Penelitian

1. Konsep Implementasi Sistem Informais Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan

Penelitian ini merupakan suatu upaya ilmiah yang melibatkan tahap observasi, dokumentasi, dan wawancara penelitian di lingkungan MTsN 3 Banyuwangi. Proses penelitian ini mencakup langkah-langkah yang teliti dan

komprehensif, mulai dari pengumpulan data melalui observasi hingga wawancara mendalam dengan narasumber terkait. Peneliti dengan cermat menjalankan serangkaian langkah untuk memastikan bahwa setiap tahap penelitian sesuai dengan fokus yang telah ditetapkan pada bab 1 sebelumnya. Dengan meneliti konsep, pelaksanaan, dan implikasi secara menyeluruh, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang mendalam dan menyeluruh terkait dengan aspek-aspek kunci yang menjadi pusat dan pendukung perhatian.

Hasil wawancara kepada bapak Ihsan sebagai wakil kepala madrasah bidang kurikulum menyebutkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan serangkaian website yang saling terhubung dalam memberikan informasi.

“...sistem informasi itu merupakan aplikasi ataupun jaringan yang saling berhubungan yang memberikan informasi, kalau di sini sistem informasinya ya termasuk website. Jadi website itu menjadi matrasa sebagai pusat informasi yang bisa dilihat dan diakses semua orang, cukup dari website dapat mengetahui keberadaan MTSN 3 Banyuwangi. Sehingga website itu harus betul-betul lengkap, dan harus betul-betul update, serta dari website itu dapat menggambarkan keberadaan dan keadaan mtsn 3 banyuwangi ini dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa website merupakan pintu gerbang untuk mengetahui mtsn 3 lebih maju, sarana informasi dan sarana komunikasi antara pihak pengelola mts dengan masyarakat dan orang tua siswa serta siswanya dapat difasilitasi oleh web tersebut, termasuk di dalamnya juga harus ada sistem pembelajaran, informasi orang tua juga harus ada di sana, bimbingan konseling juga harus ada di sana, dan semua orang yang ingin mengetahui MTSN 3 Banyuwangi, baik masyarakat maupun orang tua dapat dengan mudah mengetahuinya melalui website...”⁹⁵

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Moh. Nur Ihsan, S, Pd tanggal 2 Oktober 2023

Sistem informasi secara pengertian yang telah disampaikan oleh Waka. Kurikulum tersebut sesuai dengan pernyataan oleh kepala madrasah sebagaimana beliau menyebutkan bahwa sistem informasi manajemen merupakan jaringan yang saling terhubung dan berkaitan dalam memberikan informasi berupa data maupun berita seputar pendidikan.

“...sistem informasi manajemen itu ya sistem yang saling terhubung satu sama lain untuk memberikan data dan informasi seputar pendidikan, kayak web itu harus saling berhubungan, didalamnya memiliki banyak informasi seputar pendidikan, jadi dimanapun tempat semua orang dan masyarakat dapat mengakses berita dan informasi dimana saja, hal ini juga dapat disebut sebagai web, web sekolah atau madrasah punya kita di MTsN 3 ini semuanya harus berhubungan dengan web, mulai dari pembelajaran, penilaian, monitoring, pengumuman-pengumuman baik akademik maupun non akademik semua harus ada di web, jadi kalau masyarakat ingin tau tentang MTsN 3 tinggal lihat di webnya...”⁹⁶

Sistem informasi yang dibangun harus saling berhubungan dan selalu *ter-update* sebagai pusat informasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) adalah suatu sistem ataupun komponen yang dirancang dan saling berhubungan dari satu perangkat dengan perangkat lainnya yang terkoneksi dengan internet untuk mengelola dan menyediakan informasi berupa data maupun fenomena terkait dengan berbagai aspek manajemen dan administrasi dalam bidang pendidikan.

⁹⁶ Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Drs. Nur Khozin, M.Pd.I pada tanggal 4 Oktober 2023

Sistem informasi manajemen pendidikan sebagaimana hasil observasi peneliti di MTsN 3 Banyuwangi telah dilaksanakan beberapa tahun lamanya, sistem informasi manajemen pendidikan yang paling awal yakni pada tahun 2015 bekerjasama dengan mysch.id dan kemudian pada tahun 2018 MTsN 3 Banyuwangi bekerjasama dengan beberapa vendor salah satunya sch.id atau dikenal dengan school.id untuk menyediakan sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi.

Sebagai madrasah unggulan tentunya MTsN 3 Banyuwangi memiliki tuntutan untuk menyediakan sistem informasi manajemen pendidikan sebagai fasilitas pembelajaran maupun informasi kepada masyarakat ataupun kepada khalayak umum yang ingin mengetahui MTsN 3 Banyuwangi dengan baik. Sehingga kemudian MTsN 3 Banyuwangi menyeleksi beberapa vendor yang dapat menyediakan sistem informasi manajemen pendidikan sesuai dengan keinginan MTsN 3 Banyuwangi.

Keinginan MTsN 3 Banyuwangi yakni memiliki sistem informasi manajemen pendidikan yang dapat memuat semua data dan informasi digital yang dapat diakses oleh civitas akademik madrasah baik tenaga pendidik dan kependidikan serta siswa dan orang tua terlebih dapat diakses oleh masyarakat umum. Sesuai dengan ungkapan Waka. Kurikulum bahwa website itu seperti mata rasa pada suatu Lembaga, dengan website semua informasi tentang madrasah dapat di akses.

“...website itu menjadi matarasa sebagai pusat informasi yang bisa dilihat dan diakses semua orang, cukup dari website dapat mengetahui keberadaan MTSN 3 Banyuwangi. Sehingga website itu harus betul-betul lengkap, dan harus betul-betul update, serta dari website itu

dapat menggambarkan keberadaan dan keadaan mtsn 3 banyuwangi ini dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa website merupakan pintu gerbang untuk mengetahui mtsn 3 lebih maju, sarana informasi dan sarana komunikasi antara pihak pengelola mts dengan masyarakat dan orang tua siswa serta siswanya dapat difasilitasi oleh web tersebut, termasuk di dalamnya juga harus ada sistem pembelajaran, informasi orang tua juga harus ada di sana, bimbingan konseling juga harus ada di sana, dan semua orang yang ingin mengetahui MTsN 3 Banyuwangi, baik masyarakat maupun orang tua dapat dengan mudah mengetahuinya melalui website,..”⁹⁷

Hal tersebut juga sesuai dengan ungkapan Waka. Humas terkait website yang ada, beliau menyebutkan pusat informasi pendidikan dan pembelajaran serta pengumuman yang bersifat akademik maupun non akademik dapat bisa dilihat di website.

“...website itu penting mas, sekarang zaman digital semua informasi dapat diakses dengan mudah, bahkan pendidikan dapat terbantu dengan adanya teknologi. Sekarang hampir semua orang punya hp android, dengan hp masyarakat sudah bisa mendapatkan informasi tentang apa saja yang mereka inginkan. Kalau konsepnya di Mts, semua informasi terkait pendidikan, informasi kegiatan, pengumuman, hasil karya guru dan siswa serta prestasi-prestasi yang ada, semua harus ada di website. Makanya humas bukan hanya berfungsi sebagai pendekatan kepada masyarakat melalui kegiatan, namun juga bagaimana citra madrasah ini terbangun melalui website madrasah...”⁹⁸

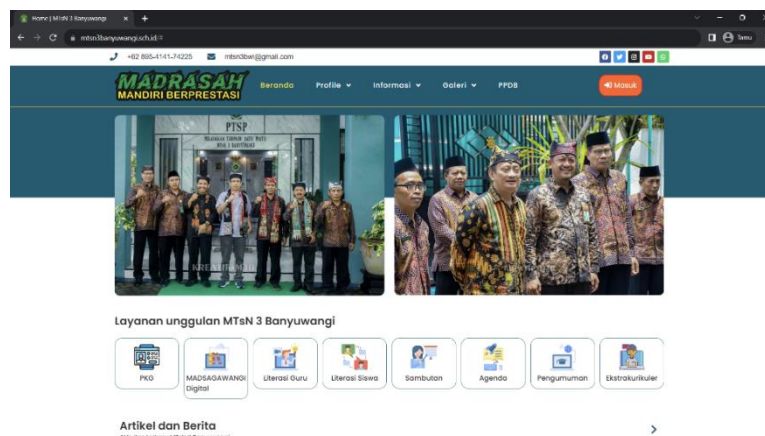
Konsep tersebut yang diinginkan oleh civitas akademik madrasah harus ada dalam SIMDIK madrasah. Artinya, semua hal yang berkaitan dengan madrasah harus termuat dalam website madrasah. Pentingnya integrasi semua

⁹⁷ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S,Pd tanggal 2 Oktober 2023

⁹⁸ Hasil Wawancara dengan Waka. Humas Bapak Misbahul Munir, S.Pd pada tanggal 5 Oktober 2023

informasi akademik dan non-akademik dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan, terutama melalui platform berbentuk website, menjadi kunci utama dalam efisiensi dan transparansi lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan harus termuat dalam informasi online, informasi madrasah memberikan data yang dibutuhkan masyarakat serta sebagai pemahaman kepada masyarakat tentang keberadaan madrasah. Website tersebut bukan hanya sebagai wadah untuk pengumuman terkait madrasah, tetapi juga sebagai sarana untuk menyajikan informasi penting seperti profil lembaga, visi, dan misi yang menjadi landasan filosofi pendidikan. Disamping itu, melalui website tersebut, agenda kegiatan dan ekstrakurikuler dapat terrekam dengan baik, memberikan kemudahan bagi seluruh *stakeholder*, mulai dari siswa, guru, hingga orang tua, dalam mengakses dan memahami dinamika kegiatan pendidikan yang terjadi di madrasah.



Gambar 4.1 Tampilan Utama Website MTsN 3 Banyuwangi

Gamabr 4.1⁹⁹ tersebut dapat memberikan cerminan bahwa website madrasah sebagai sistem informasi manajemen pendidikan harus memuat

⁹⁹ Gambar website MTsN 3 Banyuwangi diakses pada tanggal 27 Oktober 2023

seluruh agenda dan kegiatan yang berkaitan dengan madrasah. Dalam sistem informasi tersebut juga harus memuat media sosial dari MTsN 3 Banyuwangi sebagai bentuk publikasi digital.

“...Didalam sistem tersebut harus ada sub-subnya, termasuk didalamnya ada LMS (learning management system), perpustakaan digital, artikel-artikel dan jurnalistik, pengumuman dan informasi perkembangan mts harus ada di website. Termasuk didalamnya Facebook, twitter, youtube, instagram dan lain-lain harus ada di website. Semua sumber informasi harus ada di website. Orang tua ingin mengetahui perkembangan siswa cukup dengan website, kehadiran siswa anak datang dan pulang juga harus terekam di website...”¹⁰⁰

Keberadaan website tersebut juga dapat membantu citra dalam hubungan masyarakat. Digitalisasi terus memberikan media dalam kemudahan mempublikasikan banyak hal, termasuk media sosial sebuah lembaga pendidikan sebagai bentuk *syi'ar* madrasah untuk dapat dikenal masyarakat dengan mudah.

“...Websitenya Madrasah itu banyak sekali isinya mas, didalam situ banyak sekali memuat informasi, galeri, foto kegiatan ekstrakurikuler, prestasi-prestasi madrasah, artikel guru, literasi guru dan siswa, juga ada di sana kegiatan-kegiatan sosial dengan msyarakat, dan pengumuman-pengumuman baik bersifat akademik maupun non akademik, itu ada di sana dan sosial media MTS juga ada di sana, termasuk Facebook, WA, YouTube, ada Tik Tok sekarang yang lagi rame, Twitter itu ada semua di sana, harapannya masyarakat bisa dengan mudah untuk melihat MTsN, Oh ini loo ada Madrasah MTSN 3 Banyuwangi. Jadi memang dunia digital memberikan kita ruang yang lebih mudah dan leluasa untuk kita bisa berhubungan dengan masyarakat...”¹⁰¹

¹⁰⁰ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S,Pd tanggal 2 Oktober 2023

¹⁰¹ Hasil Wawancara dengan Waka. Humas Bapak Misbahul Munir, S.Pd pada tanggal 5 Oktober 2023

Hal demikian juga sesuai dengan ungkapan oleh Staf Tata Usaha bahwa dengan adanya Website tersebut keberadaan MTsN 3 Banyuwangi dapat dikenal oleh masyarakat luas. Sehingga informasi yang didapatkan bukan hanya untuk masyarakat wilayah kecamatan Srono dan sekitarnya saja namun untuk seluruh masyarakat Banyuwangi bahkan Nasional hingga Internaional.

“...Di dalam website itu memang termuat sosial media kita seperti YouTube, Twitter, Facebook, itu ada semua di sana, WhatsApp itu juga jadi semua di sana, jadi kalau masyarakat ingin tau madrasah cukup lewat website. Web tersebut juga terhubung dengan PTSP. Seperti kita nanti kalau ada tamu di PTSP, nah mereka harus mengisi dulu di website, nanti akan direkam sebagai data buku tamu secara digital, Nah itu kita juga dipermudah, secara konvensional kita ada yang tulis tangan, namun Biasanya kita juga pakai website tapi kita lebih sering pakai websitenya karena memang lebih mudah,..”

Sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi diwujudkan melalui sebuah aplikasi atau jaringan yang saling terhubung berbentuk website. Website menjadi titik sentral sebagai pusat informasi yang dapat diakses oleh semua pihak. Keberadaan website dan perkembangan MTSN 3 Banyuwangi dapat diperoleh dan diakses dengan mudah. Sehingga penting untuk memastikan bahwa website ini tidak hanya lengkap dengan informasi terkini, tetapi juga secara akurat mencerminkan gambaran yang baik tentang MTSN 3 Banyuwangi. Website menjadi jendela utama untuk mengetahui kemajuan MTsN, website harus menyediakan sarana informasi dan komunikasi antara pengelola, masyarakat, orang tua siswa, dan siswa sendiri. Disamping itu, keberadaan sistem pembelajaran, informasi orang tua,

bimbingan konseling, dan segala aspek yang berkaitan dengan MTSN 3 Banyuwangi juga harus terakomodasi dalam website tersebut. Dengan demikian, website menjadi pintu gerbang utama yang efektif untuk memudahkan masyarakat dan orang tua siswa dalam mendapatkan informasi terkait MTSN 3 Banyuwangi.

Kapasistas dan kapabilitas para tenaga pendidik dan kependidikan dalam menggunakan digital madrasah sangat sedikit sekali melaksanakan pelatihan dan peningkatan kapasistas IT. Seluruh civitas akademik dan non akademik madrasah mendapatkan tuntutan secara pribadi mereka untuk dapat menggunakan teknologi secara mandiri.

“...Untuk peningkatan kapasitas guru-guru di sini memang madrasah tidak memfasilitasi secara umum kita tidak ada, pelatihan IT kita tidak ada, kalau ada di luar memang kita mendelegasikan seperti waktu awal-awal Corona itu ada pembelajaran daring dan ada pelatihan di KKM, kita mendelegasikan beberapa guru, tapi secara pribadi madrasah kita yang tidak ada pelatihan untuk itu, sebenarnya digitalisasi ini adalah tuntutan bagi saya bagi guru-guru untuk dapat mengoperasikan IT, mengoperasikan komputer, menggunakan HP untuk kegiatan pembelajaran, sebenarnya kita dituntut untuk bisa, mau nggak mau ya kita harus bisa, karena memang sudah zamannya modern, Ya kita harus berpikir modern, maka dari itu untuk meningkatkan kapasitas ya kita memberikan ruang gerak yang luas dan seluas-luasnya untuk guru-guru bisa belajar dengan siapapun, saya bisa belajar dengan teman saya dengan rekan-rekan saya, semua guru tidak ada sekat untuk saling belajar dan berdiskusi, jadi seperti itu...”¹⁰²

Sesuai dengan ungkapan staf tata usaha bahwa kegiatan pembelajaran secara digital di MTsN 3 Banyuwangi secara pribadi madrasah tidak ada

¹⁰² Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S,Pd tanggal 2 Oktober 2023

pelatihan dan semacamnya. Para tenaga pendidik dan kependidikan saling membantu dan berdiskusi tentang permasalahan maupun pengetahuan tentang IT baik secara operasional maupun yang lainnya.

“...guru-guru disini sebelumnya memang asing dengan laptop, kemudian beliau-beliau sedikit-sedikit mempelajari karena memang tuntutan zaman, jadi kalau tidak bisa itu malu mas, bukan malu ama guru yang lain tapis ama murid, kadang murid itu tanya sama gurunya kapan lagi pembelajaran pake media atau laptop begitu, jadi makanya kompetensi guru terkait IT tersebut bisa secara mandiri terlepas ada kegiatan diluar madrasah...”¹⁰³

Kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan di MTsN 3 Banyuwangi tentang penggunaan dan pengetahuan IT terus berkembang seiring dengan kesadaran pribadi mereka akan tuntutan zaman modern dan teknologi yang terus berkembang. Perkembangan ini mencerminkan semangat dan kesungguhan para pendidik serta tenaga kependidikan untuk terus meningkatkan kualifikasi mereka, sejalan dengan perkembangan metode pembelajaran yang mengandalkan teknologi. Kesadaran akan pentingnya integrasi teknologi dalam pendidikan sebagai bentuk proses pembelajaran menjadi pendorong bagi mereka untuk terus memperdalam pemahaman dan penguasaan terhadap IT. Dengan demikian, kompetensi yang terus tumbuh ini memberikan dorongan positif terhadap mutu pembelajaran di MTsN, menciptakan lingkungan pendidikan yang adaptif dan responsif terhadap dinamika perkembangan pendidikan dan teknologi.

¹⁰³ Hasil wawancara dengan Staf Tata Usaha Ibu Desi Nurhayati, S.E pada tanggal 9 Oktober 2023

Hasil observasi peneliti, website yang ada di MTsN 3 Banyuwangi merupakan hasil pengembangan oleh vendor penyedia layanan sistem informasi manajemen pendidikan dari school.id yang beralamatkan di kecamatan Genteng. Vendor tersebut bersedia memberikan layanan pembuatan website madrasah dengan akses kemudahan bagi semua penggunaannya. Adapun kemudahan tersebut telah tertuang dalam MoU vendor dengan komite MTsN 3 Banyuwangi. Sehingga aplikasi website tersebut merupakan hasil Kerjasama dari MTsN dengan Vendor lain sebagaimana hasil wawancara peneliti.

“...Kerjasama dengan pihak lain, kita harus ada MoU dengan pihak lain. Kita punya mimpi dan kita harus bisa mewujudkannya. Untuk mewujudkannya kita harus berkerjasama dengan pihak ketiga atau vendor tepatnya, untuk bisa menterjemahkan mimpi kita. Jadi kita punya visi misi yang kita sampaikan ke vendor untuk mewujudkannya...”¹⁰⁴

Sejalan dengan ungkapan oleh Waka. Kurikulum bahwa aplikasi berbentuk website tersebut adalah hasil Kerjasama dengan pihak ketiga yang merupakan vendor penyedia layanan jasa pembuatan website sekolah dan madrasah.

“...untuk website tersebut kita kerjasama dengan pihak lain mas, pake vendor. Vendor kita dari Genteng untuk yang sekarang ini. Jadi pertama kita melakukan perencanaan dari mimpi-mimpi kita untuk bisa menjadi madrasah unggul. Kemudian kita sampaikan kepada vendor-vendor yang ada dan hadir disini kemudian kita seleksi mana vendor yang bisa mewujudkan mimpi kita. Tidak semua vendor siap, dan kita harus menuju kepada vendor yang siap kemudian kita sampaikan kepada mereka apa yang kita mau dan apa yang kita

¹⁰⁴ Hasil Wawancara dengan Waka. Humas Bapak Misbahul Munir, S.Pd pada tanggal 5 Oktober 2023

mimpikan. Pada kali ini yang kami gunakan vendor kita dari school.id dari Genteng. Nah kita memiliki mimpi mewujudkan Merdeka belajar, belajar Merdeka, mengajar Merdeka, merdeka mengajar itu sudah kami canangkan, jadi tidak ada alasan untuk siswa tidak belajar dan tidak ada alasan untuk guru tidak mengajar dengan alasan bahwasanya ada kegiatan di luar kota atau tidak bisa datang di Madrasah, jadi tidak alasan untuk tidak mengajar karena belajar itu tidak harus berdekatan dan tidak harus bersandingan, belajar di manapun bisa dan itu yang kita mimpikan sehingga jawabannya adalah pembelajaran berbasis IT, pembelajaran berbasis IT memungkinkan untuk proses pembelajaran itu secara virtual...”¹⁰⁵

Vendor yang digunakan oleh MTsN 3 Banyuwangi telah berubah-ubah, vendor layanan jasa pembuatan website pertama pada tahun 2014 dengan nama vendor Gubug.id sebagai penyedia.

“...Perjalanan ini dimulai dari masa-masa awal dengan nama yang berubah-ubah, yang pertama kali digunakan adalah vendor dari gubuk.id pada sekitar tahun 2015. Sejak saat itu, sebuah impian pun mulai terbentuk, yaitu mewujudkan konsep Merdeka Belajar dan Merdeka Mengajar. Dengan keinginan kuat untuk memberikan kebebasan dalam proses pembelajaran dan pengajaran, impian ini menjadi pendorong bagi madrasah. Dalam kurun waktu sejak tahun 2015, semangat untuk menciptakan lingkungan belajar yang merdeka dan inovatif terus berkembang, menciptakan momentum positif dalam perkembangan dan transformasi pendidikan di madrasah...”¹⁰⁶

Upaya dalam mencapai visi madrasah yang unggul, MTsN 3 Banyuwangi menjalin kerjasama dengan pihak lain berupa vendor layanan jasa sistem informasi manajemen pendidikan. Vendor tersebut telah berubah-ubah dengan vendor yang pertama yakni gubug.id pada tahun 2015. Proses

¹⁰⁵ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S.Pd tanggal 2 Oktober 2023

¹⁰⁶ Hasil Wawancara dengan Waka. Humas Bapak Misbahul Munir, S.Pd pada tanggal 5 Oktober 2023

perencanaan dimulai dengan menyampaikan mimpi-mimpi dan harapan Madrasah kepada berbagai vendor yang hadir. Melalui seleksi ketat, Madrasah memilih vendor yang siap mewujudkan visi dan impian madrasah. Tidak semua vendor memiliki kesiapan yang sama, sehingga kami memastikan bahwa pilihan jatuh pada vendor yang sepenuhnya memahami dan mendukung misi madrasah. Dengan demikian, kerjasama dengan school.id dari Genteng menjadi langkah strategis dalam mewujudkan transformasi pendidikan di madrasah menuju lingkungan belajar yang merdeka dan inovatif.

Penggunaan vendor tersebut tentunya melalui *Memorandum of Understanding* (MoU) dengan pihak Madrasah. Dalam hal ini, perjanjian dengan vendor dilakukan oleh komite madrasah. Dalam MoU tersebut berisi tentang aspek-aspek yang harus terpenuhi dalam aplikasi web tersebut. MoU berbentuk dokumen yang digunakan untuk menyatakan kesepakatan antara dua pihak atau lebih. Meskipun MoU tidak memiliki kekuatan hukum yang sama seperti kontrak formal, namun seringkali digunakan sebagai langkah awal dalam pembicaraan atau kerjasama antar lembaga atau organisasi. MoU dapat mencakup berbagai hal, seperti kerjasama bisnis, kemitraan strategis, atau perjanjian kerjasama dalam proyek tertentu. Dalam MoU tersebut diharapkan menimbulkan kesepahaman antara Madrasah dengan Vendor penyedia layanan jasa pembuatan SIMDIK.

“...Kegiatan kerjasama itu dilaksanakan oleh komite madrasah jadi yang melakukan kerjasama adalah komite kita hanya mengajukan founder tersebut kepada komite kemudian komite tersebut yang melaksanakan MOU kepada bandar-kender yang kami sediakan nanti kami seleksi mana saja Kinder yang bisa menerjemahkan mimpi-

mimpi Madrasah termasuk memuat seluruh sub-sub dari website tersebut ada LMS bimbingan konseling informasi siswa informasi madrasah yang tertuang dalam website kemudian itu kita setorkan kita ajukan kepada komite nanti komite yang melaksanakan kerja sama dengan vendornya...”¹⁰⁷

Perjanjian tersebut didalamnya juga beriki komitmen dalam menjaga rahasia dan data madrasah, karena seluruh informasi yang ada dalam SIMDIK tersebut. Keamanan data dalam SIMDIK tersebut tentunya harus dapat dipertanggungjawabkan keamanan datanya. Dalam perjanjian tersebut, terdapat komitmen kuat untuk menjaga kerahasiaan dan integritas data madrasah yang terdapat dalam Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Keagamaan (SIMDIK). Keseluruhan informasi yang tersimpan dalam SIMDIK memiliki nilai kritis, dan oleh karena itu, keamanan data menjadi aspek utama yang harus dijaga. Kesepakatan ini mencerminkan pentingnya menjaga kerahasiaan dan keamanan data MTsN 3 Banyuwangi dalam konteks pengelolaan informasi pendidikan keagamaan, menciptakan dasar yang kokoh untuk kerjasama yang berkelanjutan dan saling percaya.

Perjalanan madrasah dalam mewujudkan madrasah unggulan sebagai upaya mewujudkannya melalui sistem informasi pendidikan tersebut tentunya memiliki tantangan untuk dapat berkembang, tantangan tersebut seyogyanya telah menjadi bagian dari proses perbaikan dan pengembangan. Tantangan tersebut bagi MTsN 3 Banyuwangi bukan hanya dari dalam saja namun juga dari luar Madrasah.

¹⁰⁷ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S,Pd tanggal 2 Oktober 2023

“...Banyak tantangan-tantangan yang kita lewati ya bisa dari dalam juga bisa dari luar, banyak sekali tantangan dari dalam itu termasuk mindset, mindset guru dari dalam itu dulu pertama banyak guru gaptek, jadi yang bisa itu hanya beberapa persennya yang bisa mengoperasikan komputer dan laptop, serta tidak semua guru itu memiliki laptop pada waktu itu dan guru-guru, juga masih merasa asing dengan internet komputer laptop, disisi lain juga masih gaptek terkait wawasan teknologi, siswa juga demikian Wali siswa juga begitu khawatirnya terlalu tinggi, kemudian tidak semua anak-anak itu paham dan tidak semua anak-anak itu punya laptop, sementara di sisi lain madrasah masih melarang penggunaan Android dan sebagainya jadi itu termasuk tantangan-tantangan kami dulunya termasuk lagi penyiapan perangkat yang luar biasa di dalam kelas, jadi harus ada fasilitas, kita mengajak tapi juga harus memfasilitasi, satu contoh bagaimana wi-fi itu bisa diakses oleh 1000 an lebih siswa termasuk para guru dan karyawan tanpa lemot, itu jaringan-jaringan bagaimana Harus memperkuat itu, jadi kita harus memastikan bahwa wi-fi itu bisa mencukupi kebutuhan-kebutuhan untuk pembelajaran dan kepentingan administrasi, kemudian wi-fi itu bisa disambungkan ke tiap-tiap titik yang sekiranya bisa dijangkau oleh seluruh keras dan seluruh penggunanya, dan itu termasuk tantangan dan masalah yang harus kita selesaikan, dan itu butuh biaya juga besar dan sangat besar 1 unifi itu saja membutuhkan 2 juta setengah untuk satu lokasi Nah dan di sini ada sekitar 40 lokasi unifi dan jaringan-jaringan tersebut kita pastikan sudah menggunakan fiber optik, belum lagi internet kita yang bandingannya itu 1 banding 1, dan itu harus betul-betul terfasilitasi dan harus terjaga, Sehingga kebutuhan internet bisa mengcover seluruh kebutuhan guru untuk mengajar, sehingga internet terpasang yang minimal kapasitasnya 200mb, dan itu semuanya biaya yang cukup besar, maka dari itu dengan keluarnya biaya yang cukup besar tersebut harus dimanfaatkan dengan baik, dan memberikan hasil yang maksimal sehingga manajemen pengelolaan penggunaan internet tersebut tidak disalahgunakan dan tidak sia-sia jadi di situ tuntutan kita...”¹⁰⁸

¹⁰⁸ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S,Pd tanggal 2 Oktober 2023

Demikian juga sejalan dengan ungkapan oleh Waka. Humas bahwasannya pada sebuah Lembaga dalam perjalanannya mewujudkan madrasah unggulan memiliki banyak tantangan. Namun tantangan tersebut juga dapat dimanfaatkan sebagai upaya meregenerasi civitas akademik madrasah.

“...banyak sekali tantangan-tantangan yang ada, dan tantangan tersebut yang paling berat yang menurut kami membutuhkan usaha lebih untuk dapat menjalaninya yakni kita berada pada fase kejenuhan, kita berada di titik jenuh termasuk saya dan teman-teman, karena kami juga sebagai manusia pasti memiliki titik kejenuhan kalau tantangannya siapapun itu ya tantangannya begitu saja dan hanya itu itu saja, maka suatu saat ada titik jenuh yang akan sampai pada dirinya, mengajar saja pasti jenuh, maka solusi kami selalu membuat tantangan-tantangan baru yang selalu bervariasi. Supaya apa, tantangan-tantangan tersebut juga bisa membuat regenerasi, jadi tantangan-tantangan tersebut bisa untuk meregenerasi kita-kita Yang Anggap saja sudah tua, ya jadi teman-teman yang muda-muda yang guru-guru mudah di sini ya memang notabene ya suka dengan tantangan-tantangan tersebut ya kita berilah tantangan-tantangan baru...”¹⁰⁹

Sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi diwujudkan melalui sebuah aplikasi atau jaringan yang saling terhubung berbentuk website. Website menjadi titik sentral sebagai pusat informasi yang dapat diakses oleh semua pihak. Keberadaan website dan perkembangan MTSN 3 Banyuwangi dapat diperoleh dan diakses dengan mudah. Sehingga penting untuk memastikan bahwa website ini tidak hanya lengkap dengan informasi terkini, tetapi juga secara akurat mencerminkan gambaran yang baik

¹⁰⁹ Hasil Wawancara dengan Waka. Humas Bapak Misbahul Munir, S.Pd pada tanggal 5 Oktober 2023

tentang MTSN 3 Banyuwangi. Website menjadi jendela utama untuk mengetahui kemajuan MTsN, website harus menyediakan sarana informasi dan komunikasi antara pengelola, masyarakat, orang tua siswa, dan siswa sendiri. Disamping itu, keberadaan sistem pembelajaran, informasi orang tua, bimbingan konseling, dan segala aspek yang berkaitan dengan MTSN 3 Banyuwangi juga harus terakomodasi dalam website tersebut. Dengan demikian, website menjadi pintu gerbang utama yang efektif untuk memudahkan masyarakat dan orang tua siswa dalam mendapatkan informasi terkait MTSN 3 Banyuwangi.

Upaya mencapai visi madrasah yang unggul melibatkan kerjasama dengan vendor layanan jasa sistem informasi manajemen pendidikan. Vendor ini telah mengalami perubahan dari yang pertama, yakni gubug.id pada tahun 2015. Proses perencanaan dimulai dengan menyampaikan mimpi dan harapan madrasah kepada berbagai vendor, memilih dengan selektif vendor yang siap mewujudkan visi dan impian madrasah. Kerjasama dengan school.id dari Genteng menjadi langkah strategis dalam transformasi pendidikan, menghadapi berbagai tantangan baik dari dalam maupun dari luar, termasuk kendala terkait teknologi, mindset guru, keterbatasan perangkat, dan larangan penggunaan Android. Madrasah berkomitmen mengatasi semua tantangan ini untuk menciptakan lingkungan belajar yang merdeka dan inovatif, sehingga dapat terwujud MTsN 3 Banyuwangi sebagai madrasah unggulan. Berdasarkan beberapa uraian dari penjelasan dan hasil wawancara lapangan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan poin diantaranya:

a. SIMDIK harus memuat Informasi Madrasah

Informasi Madrasah yang termuat dalam SIMDIK diataranya beranda madrasah yang merupakan jendela navigasi utama website. Profil madrasah yang dimuatberisikan sambutan kepala madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, data guru. Didalamnya juga termasuk ada pengumuman tentang kegiatan yang akan dan ataupun sudah dilaksanakan.

b. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran yang diterapkan melalui SIMDIK memuat 3 aspek proser pembelajaran diantaranya; pembelajaran digital, penilaian tengah/akhhir semester *computer based test* (CBT), dan pembelajaran kredit semester.

c. Administrasi

Website sebagai bentuk SIMDIK menungjang proses administrasi sebagai bentuk layanan akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

d. Galeri Kegiatan

Galeri dalam website berisi tentang video, kegiatan, artikel, literasi, serta ekstrakurikuler siswa.

e. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru

PPDB secara online termuat dalam website madrasah dengan alur penerimaan serta sistem yang tertuang didalam website.

2. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan

Pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemauan, sehingga penyedia layanan jasa serta sebagai vendor harus sesuai dengan perjanjian kerja. Dalam implementasinya, SIMDIK tersebut madrasah menginginkan adanya integrasi dengan aspek pembelajaran, sehingga SIMDIK tersebut tidak hanya tertaut dengan administrasi dan operasional namun juga dengan pendidikan dan pembelajaran. Integrasi tersebut dilaksanakan sebagai upaya dalam mencapai tujuan madrasah sebagai madrasah digital.

Madrasah ini mengejar integrasi yang menyeluruh, sehingga SIMDIK bukan hanya menjadi alat untuk mengelola administrasi dan operasional, tetapi juga menjadi sarana yang terhubung erat dengan proses pendidikan dan pembelajaran. Keselarasan ini memastikan bahwa penggunaan SIMDIK tidak hanya meningkatkan efisiensi administratif, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman serta proses pembelajaran di MTsN 3 Banyuwangi.

“... pelaksanaannya digunakan tidak cuma proses pembelajaran saja mas, tetapi di administrasi juga, di PTSP kalau ada tamu misalnya, itu juga dipakai disana, jadi tamu datang datanya kita masukkan di web mulai dari nama, instansi, tanggal, nomor hp, keperluan, sampai foto untuk jejak rekam digital, jadi semua harus diisi untuk keperluan administrasi..”¹¹⁰

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Desi Nurhayati, S.E sebagai Staf Tata Usaha pada tanggal 10 Oktober 2023

Pelaksanaan sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi diatur sesuai dengan kebutuhan dan keinginan madrasah, penyedia layanan jasa vendor pada pelaksanaannya harus sesuai dengan perjanjian kerja yang telah ditetapkan. Sebagai bentuk digitalisasi, madrasah memberikan akses website pada PTSP dalam menghimpun administrasi madrasah. Website tersebut diharapkan tidak hanya terkait dengan administrasi dan operasional semata, melainkan juga mengintegrasikan aspek pembelajaran. Madrasah ini mengejar integrasi yang menyeluruh, sehingga website yang dibangun dan dipergunakan bukan hanya menjadi alat untuk mengelola administrasi dan operasional saja, melainkan juga menjadi sarana yang terhubung erat dengan proses pendidikan dan pembelajaran. Aspek pembelajaran dapat dilihat pada sistem yang dilaksanakan oleh madrasah yakni proses kegiatan belajar mengajar dapat diselenggarakan secara virtual.

Pada aspek administrasi, terutama pada Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) di MTsN 3 Banyuwangi, sistem informasi manajemen pendidikan juga berperan penting. Ketika ada tamu yang datang, seperti pada situasi PTSP, data tamu diinput ke dalam sistem. Mulai dari nama, instansi, tanggal kunjungan, nomor hp, keperluan tamu, hingga foto untuk jejak rekam digital, semuanya diisi untuk keperluan administrasi madrasah. Dengan demikian, SIMDIK tidak hanya berfungsi sebagai alat pendukung pembelajaran, tetapi juga sebagai instrumen yang integral dalam menjaga dan menyederhanakan proses administratif di MTsN 3 Banyuwangi.

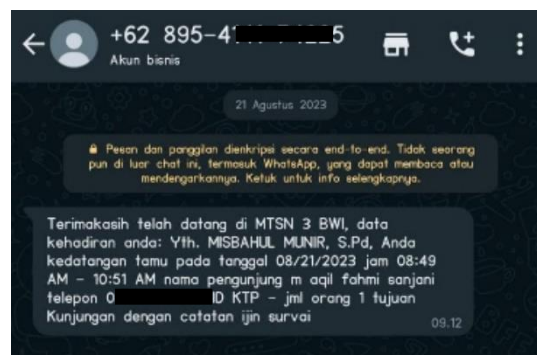


Gambar 4.2 Proses Input Data Tamu di PTSP

Integrasi SIMDIK dengan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) menciptakan sinergi yang erat antara manajemen pendidikan dan administrasi. Data yang terkumpul dari tamu-tamu yang datang menjadi bagian dari sistem informasi yang holistik, memudahkan monitoring dan evaluasi keberlanjutan proses administratif. Penggunaan SIMDIK di PTSP tidak hanya mencakup aspek identitas dan keperluan tamu, tetapi juga memberikan kemudahan dalam membangun jejak digital yang akurat. Disisi lain, website tersebut juga terhubung dengan *WhatsApp* tamu yang datang berkunjung, sehingga memastikan bahwa kunjungan tersebut sesuai dengan keperluan.

Interaksi dan penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP) MTsN 3 Banyuwangi tidak hanya terbatas pada pengelolaan identitas dan keperluan tamu. Melalui SIMDIK, terbentuk pula jejak digital yang akurat, memudahkan monitoring dan evaluasi setiap kunjungan. Kemampuan SIMDIK untuk mencatat detail kunjungan menjadi instrumen penting dalam memastikan transparansi dan keakuratan data administratif. Sejalan dengan itu, website PTSP juga terhubung dengan layanan *WhatsApp*, memberikan saluran komunikasi yang efektif antara pihak sekolah dan tamu yang berkunjung. Keterhubungan ini memastikan bahwa setiap kunjungan yang dilakukan oleh tamu memiliki

tujuan yang jelas dan sesuai dengan keperluan yang telah diidentifikasi sebelumnya. Dengan integrasi SIMDIK dan layanan WhatsApp, MTsN 3 Banyuwangi menciptakan sistem penerimaan tamu yang terorganisir dan efisien, meningkatkan kualitas pelayanan serta memperkuat kontrol atas keamanan dan kebutuhan administratif.



Gambar 4.3 WhatsApp Host MTsN

Sehingga, MTsN 3 Banyuwangi tidak hanya memandang SIMDIK sebagai alat untuk mendukung kegiatan pembelajaran, tetapi juga sebagai solusi terpadu untuk meningkatkan efisiensi dan keakuratan administrasi sekolah. Integrasi ini mencerminkan komitmen penuh terhadap penerapan teknologi informasi yang holistik dan berdaya guna, menjadikan MTsN 3 Banyuwangi sebagai lembaga pendidikan yang adaptif dan progresif dalam menghadapi tuntutan zaman.

Sistem informasi dalam proses pembelajaran diwujudkan dalam bentuk sistem informasi akademik Madrasah. Website MTsN 3 Banyuwangi menjadi perantara dalam proses pembelajaran didalamnya memuat aplikasi sebagai kegiatan belajar. Demikian sesuai dengan ungkapan Waka. Kurikulum bahwa didalam website tersebut juga memuat sistem pembelajaran sehingga

proses kegiatan mengajar dapat dilaksanakan dimana saja. Sehingga kedepan MTsN 3 Banyuwangi dapat melaksanakan pendidikan tidak hanya bersifat tatap muka.

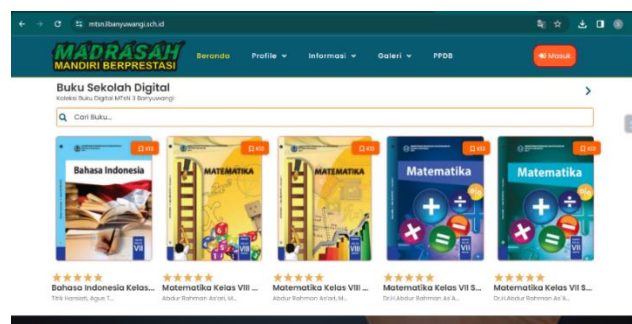
“...Sebenarnya begini kedepannya kita menginginkan pembelajaran itu tidak lagi menggunakan lembaran-lembaran dan kertas itu untuk ke depannya, ya Jadi bagaimana pembelajaran itu tidak menyusahkan, jadi guru itu lebih kepada memberikan pendampingan kepada siswa, jadi guru memberikan sebuah tema siswa itu saling belajar sharing kepada guru, jadi guru itu hanya mendampingi siswa untuk belajar, jadi tidak ada alasan guru susah untuk memberikan pelajaran kepada siswa, pun sebaliknya siswa dipermudah untuk menerima pembelajaran sehingga guru juga dapat memberikan pemantapan karakter kepada siswa, dan kita berusaha tidak menggeser bahwasanya guru itu menjadi sumber informasi segala-galanya, sehingga guru tidak selalu memiliki kebenaran-kebenaran dalam menyampaikan pembelajaran, namun sebagai manusia biasa tentunya guru memiliki kekurangan-kekurangan yang harus saling diperbaiki, Nah inilah fungsi mengapa kita nanti kedepannya siswa itu bisa berkolaborasi dengan guru untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga di sinilah kita ini perlu mengarahkan kepada pendidikan kita ini menuju ke sana, sehingga tidak ada istilah guru tersinggung kalau murid tahu lebih dulu...”¹¹¹

Tujuan utamanya dari upaya tersebut adalah membuat pembelajaran lebih mudah dan menyenangkan. Guru diarahkan untuk menjadi pendamping yang aktif dalam proses belajar siswa, dengan memberikan tema dan mendorong siswa untuk saling berbagi pengetahuan. Konsep ini bertujuan agar guru tidak hanya menjadi penyampai informasi, tetapi lebih kepada pemandu dalam perjalanan belajar siswa. Dengan demikian, guru dan siswa dapat berkolaborasi dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran. Melalui

¹¹¹ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S,Pd tanggal 2 Oktober 2023

upaya tersebut, diharapkan guru tidak hanya dianggap sebagai sumber pengetahuan mutlak, namun sebagai manusia dengan kekurangan yang dapat diperbaiki bersama. Transformasi ini juga bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran di mana siswa tidak ragu untuk berbagi pengetahuannya, sehingga tidak ada konsep hierarki yang membuat guru merasa tersinggung jika murid memiliki pengetahuan lebih dulu.

Website MTsN 3 Banyuwangi juga memuat buku-buku digital sebagai penunjang proses kegiatan pembelajaran. Adanya buku tersebut diharapkan dapat membantu guru dan siswa untuk menyelesaikan proses pembelajaran dengan baik, serta membuka akses lebih luas terhadap sumber belajar. Buku-buku digital yang terdapat di website MTsN 3 Banyuwangi dirancang untuk melengkapi materi pembelajaran yang disampaikan dikelas. Dengan akses yang mudah, guru dapat memanfaatkan beragam sumber daya yang relevan dan terkini, meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Terlebih dari itu, siswa juga dapat dengan fleksibel mengakses materi pembelajaran kapan pun dan di mana pun melalui perangkat elektronik mereka. Hal ini tidak hanya memudahkan proses belajar, tetapi juga memupuk kemandirian siswa dalam mencari informasi.



Gambar 4.4 Buku Sekolah Digital

Kehadiran buku-buku digital di website tersebut menggambarkan komitmen MTsN 3 Banyuwangi untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Dengan memanfaatkan buku digital, sekolah memberikan alternatif modern yang mendukung gaya pembelajaran yang inovatif dan lebih relevan dengan kebutuhan generasi digital saat ini. Melalui langkah ini, MTsN 3 Banyuwangi berupaya menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, memastikan bahwa proses pendidikan yang diberikan selaras dengan tuntutan zaman yang terus berubah.

Sejajar dengan perkembangan MTsN 3 Banyuwangi tentunya kompetensi guru sebagai tenaga pendidik dan kependidikan harus sesuai dengan fasilitas website yang ada. Sejalan dengan perkembangan MTsN 3 Banyuwangi, peningkatan kompetensi guru menjadi aspek krusial yang perlu diperhatikan. Fasilitas website yang telah disediakan tidak hanya sebagai alat pembelajaran bagi siswa, tetapi juga sebagai wadah untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan guru. Namun disisi lain, madrasah tidak mengimplementasikan program pelatihan dan pengembangan terkini, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengajaran melalui pemanfaatan teknologi.

“...kalau untuk kompetensi guru kalau kita melaksanakan pelatihan-pelatihan itu terlalu lama Mas prosesnya dan terlalu Panjang, di samping nanti kita memfasilitasi hal demikian tetapi kita memiliki tips dan trik sendiri untuk guru bisa menguasai IT. Saya yakin guru itu adalah orang-orang pintar, orang-orang yang bisa bertanggung jawab atas profesinya, jadi seperti kita tidak perlu mengajari guru untuk masalah IT, karena kita menyadari lebih susah mengajari bapak-bapak daripada anak-anak, jadi guru itu lebih kepada diberi tanggung jawab, jadi saya tantang mereka saya anggap mereka sudah bisa, saya kasih

tugas mereka dengan target-target yang, saya tentukan dengan jadwal-jadwal, ya memang harus terpenuhi, misal ada tanggung jawab untuk menyelesaikan proses pembelajaran daring beserta materinya, hari Senin misalkan, nah satu minggu sebelumnya kita kita beri tahu, hari Rabu hari Jumat kita monitoring, selesai nggak selesai hari Senin, Karena dia sudah harus memberikan pembelajaran kepada siswa, Saya yakin guru pasti bisa meskipun prosesnya itu menyakitkan, sampai berdarah-darah kasarannya, sampai sakit beberapa orang ada yang keluar masuk rumah sakit, tidak hanya satu dua bahkan ada yang mual muntah di tempat, saya diam saja namun itu menjadi salah satu motivasi guru-guru bisa memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa...”¹¹²

Meskipun melibatkan pelatihan yang terarah dan sederhana, MTsN 3 Banyuwangi memahami bahwa guru-guru adalah individu yang cerdas dan bertanggung jawab terhadap profesinya. Oleh sebab itu, madrasah mengusung pendekatan pemberian tanggung jawab kepada guru-guru, dengan keyakinan bahwa mereka sudah memiliki kapabilitas yang memadai. Dalam hal ini, guru-guru dihadapkan pada tantangan dan diberikan tanggung jawab untuk menguasai perkembangan teknologi dalam pembelajaran. MTsN 3 Banyuwangi menetapkan target-target yang jelas dan jadwal yang harus terpenuhi, memberikan tugas kepada guru-guru dengan harapan bahwa mereka dapat memberikan pembelajaran daring sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Pendekatan ini bukan hanya sebagai strategi efisiensi, tetapi juga sebagai bentuk tantangan yang memotivasi guru-guru untuk memberikan pembelajaran yang menarik bagi siswa. Meskipun diakui bahwa proses ini mungkin menyulitkan dan bahkan menimbulkan sejumlah tantangan fisik dan

¹¹² Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S,Pd tanggal 2 Oktober 2023

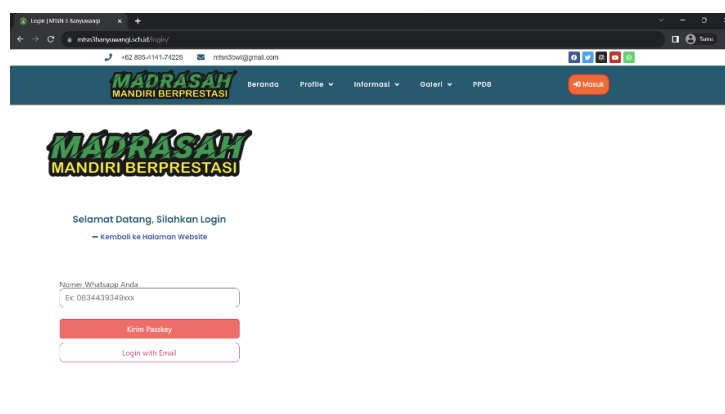
mental bagi guru, namun dianggap sebagai bagian dari motivasi yang kuat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Monitoring secara rutin dijadwalkan untuk memastikan bahwa tanggung jawab yang diberikan kepada guru-guru dapat terpenuhi dengan baik. Pendekatan yang menempatkan guru dalam posisi tanggung jawab ini menciptakan motivasi intrinsik yang mendorong mereka untuk memberikan pembelajaran yang bermutu, meskipun dihadapkan pada berbagai kendala dan tantangan.

“... sebenarnya prinsipnya begini, guru-guru itu bisa berdampingan dengan siapapun, tidak ada khusus tenaga pendidik maupun pegawai yang menjadi tim khusus untuk mendampingi, tidak ada, mereka bisa belajar ke siapapun dan bisa belajar di manapun, bisa pada temannya di sekolah, bisa pada anaknya, pada kerabatnya, sejatinya belajar untuk kita mengetahui bagaimana sistem IT itu bisa di mana saja dan dengan siapa saja, karena mereka dituntut dengan kebutuhan dan target, jadi harus bisa, jadi di sini itu belajar itu bebas dan di mana saja, intinya selesai dan bisa mereka, ternyata di kemudian hari marah-marah karena memang orang itu kalau tertekan dan terdesak pasti bawaannya emosi, tapi lama kelamaan marah mereka emosi mereka berubah menjadi kata syukur dan terima kasih, kalau nggak seperti ini tidak bisa, sehingga kurang lebih tenaga pendidik dan kependidikan sekitar 80 lebih guru kita 99% bisa mengoperasikan IT, termasuk Word, Excel, membuat media pembelajaran dari browsing dan lain sebagainya mereka sudah akrab sekali dengan hal yang demikian itu...”¹¹³

Sederhananya, Guru-guru di MTsN 3 Banyuwangi dituntut untuk terus mengasah kemampuan mereka dalam menggunakan website sebagai media pembelajaran interaktif. Dengan begitu, guru dapat lebih efektif dalam mengintegrasikan teknologi informasi dan mendukung perkembangan pesat

¹¹³ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S,Pd tanggal 2 Oktober 2023

dalam metode pengajaran. Kompetensi guru yang terus berkembang menjadi landasan kuat bagi keberhasilan implementasi teknologi dalam pembelajaran pada *learning management system* (LMS) di MTsN 3 Banyuwangi, dan dapat berlajar IT kepada siapapun sebagai partner. Sehingga madrasah dapat memastikan bahwa setiap guru sebagai tenaga pendidik di madrasah ini dapat mengikuti dan mendukung kemajuan pendidikan yang berkelanjutan.



Gambar 4.5 Tampilan login LMS

Website tersebut tentunya harus mudah digunakan dan diakses secara mudah, website tersebut digunakan oleh MTsN 3 Banyuwangi sebagai media penunjang administrasi dan pembelajaran. Pihak madrasah menuangkan kriteria-kriteria dalam MoU untuk dipenuhi oleh vendor terkait. Sehingga pengguna website baik guru, siswa dan orang tua serta masyarakat dapat menikmati dan mengakses informasi dengan mudah.

“...Ya untuk kemudian akses kita memang request, jadi kita evaluasi setiap rapat 1 tahun dan semester-an kita evaluasi, dari apa yang sudah dijalankan, kalau tidak dijalankan nanti bagaimana hitungannya, ya nanti kita evaluasi mudah digunakankah, apa sulit digunakan, kah sering *trouble* atau tidak, apa yang menjadi permasalahan nanti kita evaluasi, karena memang yang dibutuhkan kemudahan layanan untuk kegiatan pembelajaran dan adminitrasi, sistem di madrasah harus yang

terbaik dan vendor yang kita minta harus bisa memberikan layanan semudah mungkin, karena digunakan oleh banyak orang dari guru dan juga siswa bahkan wali murid...”¹¹⁴

Ungkapan tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara dengan Waka. Humas bahwa kemudahan akses sangat penting. Mengingat bahwa publikasi dan komunikasi dengan masyarakat sebagai upaya pengenalan madrasah kepada masyarakat umum melalui website harus dapat digunakan dengan mudah.

“...untuk kemudahan akses makanya kita juga meminta kepada vendor untuk kemudahan akses, jadi untuk operasionalnya pengelolaannya itu kita minta kepada vendor, nanti hitungannya bagaimana karena kita juga punya mimpi untuk Efisiensi dan efektivitas pembelajaran karena juga mencakup di dalamnya, jadi kita juga minta kepada vendor untuk itu nanti kalau tidak digunakan Bagaimana kalau digunakan ya bagaimana nanti juga kita evaluasi untuk kedepannya...”¹¹⁵

Madrasah MTsN 3 Banyuwangi menyadari bahwa aksesibilitas terhadap sistem informasi mereka adalah kunci utama dalam memastikan kelancaran operasional dan pengelolaan. Oleh karena itu, setiap tahunnya, madrasah melakukan evaluasi rutin setelah rapat semester dan tahunan untuk menilai kinerja sistem yang telah diimplementasikan. Evaluasi ini melibatkan pertimbangan atas sejumlah faktor, seperti tingkat kemudahan penggunaan, kecenderungan terjadinya masalah teknis, dan efektivitas sistem dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan administrasi. Madrasah tidak hanya

¹¹⁴ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S.Pd tanggal 2 Oktober 2023

¹¹⁵ Hasil Wawancara dengan Waka. Humas Bapak Misbahul Munir, S.Pd pada tanggal 5 Oktober 2023

mengevaluasi apakah sistem berjalan dengan baik, tetapi juga menilai sejauh mana vendor dapat memberikan layanan yang memadai dan mudah digunakan oleh semua pihak terkait, baik guru, siswa, maupun wali murid.

Dalam upayanya untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pembelajaran, madrasah tidak hanya berfokus pada evaluasi teknis, tetapi juga meminta kepada vendor untuk memberikan kemudahan akses dalam pengelolaan operasional. Madrasah berharap bahwa vendor dapat menyediakan solusi yang tidak hanya handal tetapi juga dapat diakses dengan mudah oleh seluruh pemangku kepentingan. Mimpi madrasah untuk mencapai efisiensi dan efektivitas pembelajaran mencakup pengoptimalan sistem, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap kelancaran proses pembelajaran dan administrasi di MTsN 3 Banyuwangi. Sehingga dari beberapa paparan data pelaksanaan tersebut dapat disimpulkan oleh peneliti diantaranya;

a. Input

Sistem ini mengintegrasikan berbagai jenis masukan, termasuk data dan informasi yang mencakup beberapa elemen kunci. Di dalamnya, terdapat beranda yang memberikan pandangan keseluruhan terhadap informasi madrasah. Basis data menjadi pondasi yang menyeluruh, menyimpan data secara terstruktur dan mudah diakses. Informasi mengenai siswa, dengan rinci dari profil hingga capaian akademis, turut disertakan untuk memastikan pemahaman menyeluruh terkait dengan perkembangan siswa. Perangkat pembelajaran dan pengumuman juga terdapat di dalamnya, memberikan akses

cepat dan mudah kepada materi pembelajaran serta informasi terkait kegiatan dan pengumuman penting. Dengan input data yang komprehensif, SIMDIK tersebut menjadi alat yang efektif untuk mendukung manajemen dan penyajian informasi yang diperlukan.

b. Proses

Proses dari SIMDIK sebagai bentuk pengelolaan dan penggunaannya baik digunakan guru siswa ataupun murid difungsikan pada dua aspek yakni administrasi dan pembelajaran berbasis learning management system. Pada penggunaan tersebut dalam aspek orang tua siswa telah dilaksanakan namun masih dalam tahap pengembangan, artinya website kontrol orang tua sudah dijalankan namun ada beberapa menu yang masih dalam tahap pengembangan.

c. Output

Output dari SIMDIK tersebut berupa produk informasi yang dapat digunakan bagi mereka yang membutuhkan diantaranya guru, siswa, orang tua, masyarakat serta orang-orang yang memiliki kepentingan didalamnya. Informasi yang disajikan dalam website tersebut berupa data website, pengumuman, PPDB, publikasi.

3. Implikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan

Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) di Madrasah MTsN 3 Banyuwangi memiliki implikasi besar terhadap efisiensi dan efektivitas operasional lembaga pendidikan tersebut. Keberadaan SIMDIK tersebut dapat menciptakan transparansi dalam administrasi pendidikan

dengan mengotomatiskan banyak proses yang sebelumnya membutuhkan waktu dan upaya manual. Dengan adanya SIMDIK, guru dan staf administrasi dapat mengelola data siswa, penilaian, absensi, dan informasi lainnya secara lebih cepat dan akurat.

“...untuk penggunaan sistem informasi ini ya sangat membantu sekali, baik segi pembelajaran, informasi, pengumuman dan lain sebagainya ini sangat membantu, jadi kita bisa mengejar lewat apapun, dimanapun dan kapanpun, dari rumah juga bisa, nah seperti kayak hari ini anak-anak daring karena kita ada pertemuan wali murid untuk semester 1, jadi mimpi kami ini tidak hanya berupa madrasah dengan gedung-gedung dan bangunan-bangunan, tapi mimpi kami memiliki Madrasah virtual, jadi kita tidak hanya memiliki murid di satu Kecamatan Dua Kecamatan bahkan kita memiliki mimpi mungkin diantar pulau dan antar negara, jadi pada zaman sekarang ini pembelajaran tidak harus bertemu secara konvensional, karena itu sudah model kuno, sekarang pembelajaran itu harus menembus batas, semuanya tidak boleh ada suatu hal yang membatasi, pembelajaran Merdeka esensinya seperti itu, belajar Loss bisa di mana saja, Tinggal kita bagaimana membangun aset kita sendiri, kontrol sendiri Kita punya budaya, kita memiliki Madrasah dan bagaimana karakter Madrasah itu terbangun, kita ini orang timur Bagaimana karakter orang timur itu dibangun, Nah inilah kontrol kita yang sebenarnya...”¹¹⁶

Penggunaan sistem informasi di MTsN 3 Banyuwangi memberikan kontribusi yang sangat berarti dalam meningkatkan fleksibilitas dan aksesibilitas administrasi dan pembelajaran. Manfaat yang diperoleh tidak hanya terbatas pada aspek pembelajaran, namun juga melibatkan aspek informasi, pengumuman, dan komunikasi secara keseluruhan. Sistem ini memungkinkan akses ke berbagai layanan dari mana saja dan kapan saja,

¹¹⁶ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S,Pd tanggal 2 Oktober 2023

bahkan dari kenyamanan rumah. Sebagai contoh, pada hari dilaksanakan kegiatan rapat bersama wali murid, kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring, demikian memperlihatkan sejauh mana sistem ini mendukung keberlanjutan pembelajaran.

Penggunaan SIMDIK tersebut tentunya juga harus ada perbaikan atau *maintenance* pada perangkat lunaknya. Sebagai sistem yang terkoneksi dengan jaringan, website tersebut memiliki kapasitas dan batas tertentu serta limit yang tersedia. Namun untuk perbaikan secara berkala dilakukan sesuai kerjasama sebelumnya. Untuk perbaikan secara menyeluruh dilakukan bilamana tersapat kendala saat penggunaan maupun saat berjalan operasional baik administrasi maupun pembelajaran.

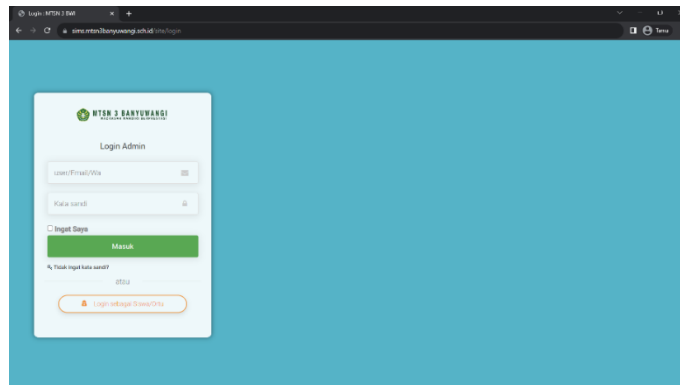
“...untuk perbaikan atau *maintenance* itu mah sebenarnya kalau ada masalah baru nanti kita perbaiki, tapi kadang setiap kita kumpul atau rapat nanti apa yang perlu diselesaikan kita bahas-bahas yang penting-penting kalau ada keluhan terkait dengan sistem informasinya nanti kita evaluasi, kita laporkan kepada vendor disuruh memperbaiki, Nah kita juga terus komunikasi kepada pemilik vendornya, contoh kita ada PTS nah bagaimana nanti PTS ini bisa dilaksanakan dengan sempurna dan baik, jadi dalam pelaksanaan PTS kita minta kepada vendor untuk persiapan-persiapannya, Jadi sebenarnya ada dampak negatif dan positifnya tapi kita minta yang lebih banyak positifnya, Jadi sekarang anak-anak itu dapat dengan mudah menggunakan HP, itu bisa untuk browsing dan sebagainya yang menyebabkan Anak itu tidak jujur, nah kemudian itu kita meminimalisir, sehingga ketika anak melaksanakan ulangan tersebut ketika membuka aplikasi selain ulangan maka langsung di *cut* atau kepotong, dan langsung dinyatakan selesai, jadi tidak bisa kemana-mana, sudah kita buat seperti itu, dan kita jamin dan setiap anak memiliki *password* sendiri-sendiri, jadi ketika ulangan tidak sama isinya dengan yang lain, anak ulangan browsing ada telepon tidak boleh mengangkat, resikonya apa? bisa menutup sendiri nanti aplikasinya, untuk lms-nya jadi ulangan-ulangan tersebut harus tetap terbuka sampai selesai, sehingga nanti bisa menjadi konsentrasi

anak-anak tidak browsing kemana-mana, kemudian untuk soal antara anak-anak satu anak satu dengan anak yang lainnya itu tidak sama, jadi sistemnya seperti paket ujian begitu, itu sudah kita buat sedemikian rupa...”¹¹⁷

Penggunaan LMS di madrasah sudah digunakan dengan maksimal, penggunaan tersebut juga diimplementasikan pada penilaian tengah semester (PST). Pada ujian tersebut siswa MTsN 3 Banyuwangi telah menggunakan ujian berbasis *computer based test* (CBT). Sistem tersebut dibuat dengan sistem *auto completed* saat siswa mencoba membuka aplikasi lain ataupun mengangkat telepon. Penggunaan sistem tersebut tentunya telah diprogram sedemikian rupa untuk menjaga agar siswa tetap fokus dalam menyelesaikan ujian.

Sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi juga memberikan dampak positif terhadap keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak-anak mereka. Dengan akses mudah ke informasi seperti hasil ujian, kehadiran siswa, dan informasi lainnya melalui SIMDIK, orang tua dapat lebih aktif terlibat dalam perkembangan pendidikan anak-anak mereka. Hal ini menciptakan sinergi yang lebih erat antara madrasah dan keluarga, menguatkan kerjasama dalam mendukung pertumbuhan akademis dan karakter siswa.

¹¹⁷ Hasil Wawancara dengan Waka. Kurikulum Bapak Mohamad Nur Ihsan, S.Pd tanggal 2 Oktober 2023



Gambar 4.6 Laman Login Orang Tua

Dengan adanya sistem informasi tersebut, orang tua memiliki akses yang lebih luas dan bisa leluasa untuk melihat dan memantau perkembangan anak-anak mereka di sekolah. Melalui sistem informasi ini, orang tua dapat dengan mudah mengakses laporan-laporan kegiatan anak mereka, termasuk informasi mengenai kehadiran mereka di sekolah. Disamping itu, nilai-nilai anak juga tercatat dan dapat diakses melalui aplikasi khusus, memberikan kontrol yang lebih baik bagi orang tua terhadap prestasi akademis anak-anak mereka.

“...Nah di situ juga ada nanti siswa itu dapat melihat laporan-laporan kegiatan anaknya di sekolah, dari sistem tersebut termasuk nanti anak tidak hadir datang ke sekolah, atau bagaimana, termasuk nanti ada di dalamnya nilai-nilai baik ujian maupun ulangan, jadi ada aplikasi yang menjadi kontrol orang tua, jadi mereka nanti masuk dalam portalnya itu, nah jadi guru juga masuk dengan akun mereka masing-masing..”¹¹⁸

Aplikasi dari website ini menjadi sarana yang memudahkan orang tua untuk terlibat dalam proses pendidikan anak, memungkinkan mereka untuk

¹¹⁸ Hasil Wawancara dengan Waka. Humas Bapak Misbahul Munir, S.Pd pada tanggal 5 Oktober 2023

memahami dan mendukung perkembangan anak-anak mereka dengan lebih baik. Selain orang tua, guru juga memiliki akses melalui akun pribadi mereka, memfasilitasi kolaborasi yang lebih efektif antara guru dan orang tua dalam mendukung pembelajaran dan perkembangan siswa. Dengan demikian, integrasi sistem informasi ini tidak hanya mempermudah pengelolaan sekolah, tetapi juga memperkuat hubungan dan keterlibatan antara guru, siswa, dan orang tua.

Penggunaan SIMDIK tidak hanya membawa efisiensi dalam pengelolaan administrasi, tetapi juga membentuk dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan berbasis data dan meningkatkan keterlibatan semua pemangku kepentingan dalam proses pendidikan. Hal ini menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan terintegrasi di MTsN 3 Banyuwangi, dengan potensi untuk memberikan dampak positif jangka panjang terhadap kualitas pendidikan di lembaga tersebut. Sehingga dapat disimpulkan implikasi yang muncul dari adanya SIMDIK madrasah adalah sebagaimana berikut:

a. Meningkatkan Citra Madrasah

Dengan memanfaatkan SIMDIK berbasis website, madrasah mampu menyajikan informasi yang transparan dan relevan kepada masyarakat, termasuk profil madrasah, sejarah, dan visi-misi yang mendalam. Website ini menjadi sarana komunikasi efektif antara guru, siswa, orang tua, dan staf madrasah, surat elektronik, dan pengumuman online. Melalui website sebagai pusat informasi, madrasah juga dapat

mempublikasikan capaian akademis siswa, program-program unggulan, serta kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi lainnya. Pendaftaran siswa baru dan proses administrasi juga semakin efisien dengan adanya layanan online. Galeri foto dan video kegiatan madrasah menjadi bagian integral dari website ini, memungkinkan madrasah untuk memamerkan kegiatan positifnya kepada masyarakat. Disamping itu, dukungan bagi para alumni juga diberikan melalui ruang khusus, di mana prestasi mereka setelah meninggalkan madrasah dapat diceritakan, memberikan gambaran nyata tentang kontribusi positif madrasah terhadap perkembangan karir siswanya.

b. Orientasi Mutu Layanan

Dengan menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website, madrasah dapat membangun mutu layanan administrasinya dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi. Inovasi ini tidak hanya mempermudah proses administrasi madrasah, tetapi juga meningkatkan kepuasan orang tua dan siswa serta menciptakan lingkungan pendidikan madrasah yang lebih transparan dan modern.

c. Penerimaan Peserta Didik Baru

Madrasah dapat membangun proses penerimaan peserta didik baru yang efisien, transparan, dan berorientasi pada kenyamanan calon siswa dan orang tua. Ini tidak hanya memudahkan pihak madrasah dalam mengelola proses penerimaan, tetapi juga menciptakan pengalaman

positif bagi calon siswa, yang dapat berkontribusi pada citra positif madrasah dalam komunitas pendidikan sebagai contoh madrasah unggulan.

C. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada karya ilmiah ini berupa interpretasi secara deskriptif dari fenomena dilapangan yang didapatkan oleh peneliti melalui hasil studi lapangan. Hasil penelitian ini memiliki beberapa hasil diantaranya:

1. Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan

a. SIMDIK harus memuat Informasi Madrasah

Informasi Madrasah yang termuat dalam SIMDIK diataranya beranda madrasah. Profil madrasah yang dimuat berisikan sambutan kepala madrasah, visi misi dan tujuan madrasah, data guru. Didalamnya juga termasuk ada pengumuman tentang kegiatan yang akan dan ataupun sudah dilaksanakan.

b. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran yang diterapkan melalui SIMDIK memuat 3 aspek proser pembelajaran diantaranya; pembelajaran digital, penilaian tengah/akhhir semester *computer based test* (CBT), dan pembelajaran berbasis *learning management system* (LMS).

c. Administrasi

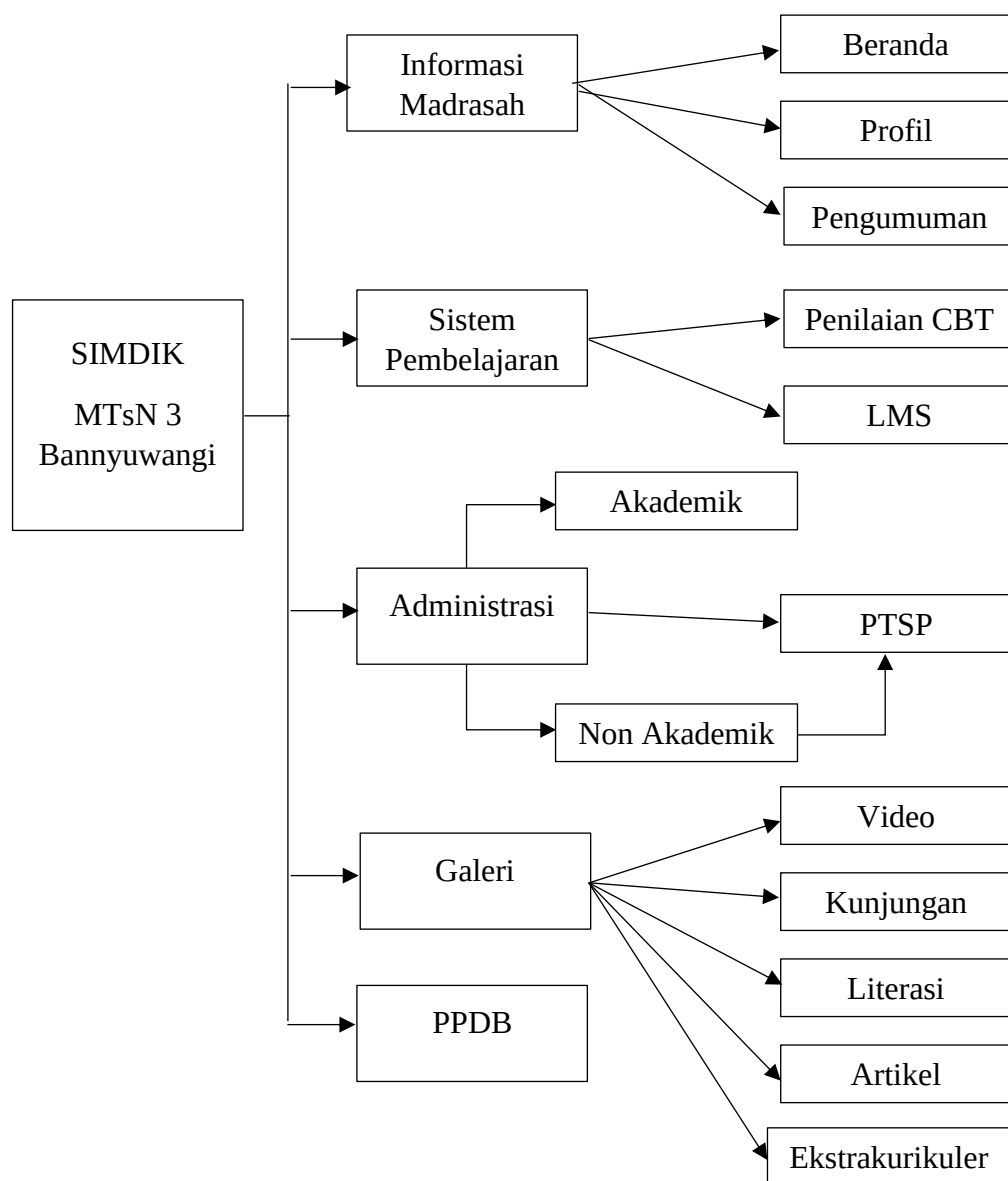
Website sebagai bentuk SIMDIK menunjang proses administrasi sebagai bentuk layanan akademik maupun non akademik yang diselenggarakan oleh Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP).

d. Galeri Kegiatan

Galeri dalam website berisi tentang video, kegiatan madrasah dan kunjungan, artikel, literasi, serta ekstrakurikuler siswa.

e. Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru

PPDB secara online termuat dalam website madrasah dengan alur penerimaan serta sistem yang tertuang didalam website.



Bagan 4.1 Konsep SIMDIK MTsN 3 Banyuwangi

2. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan

a. Input

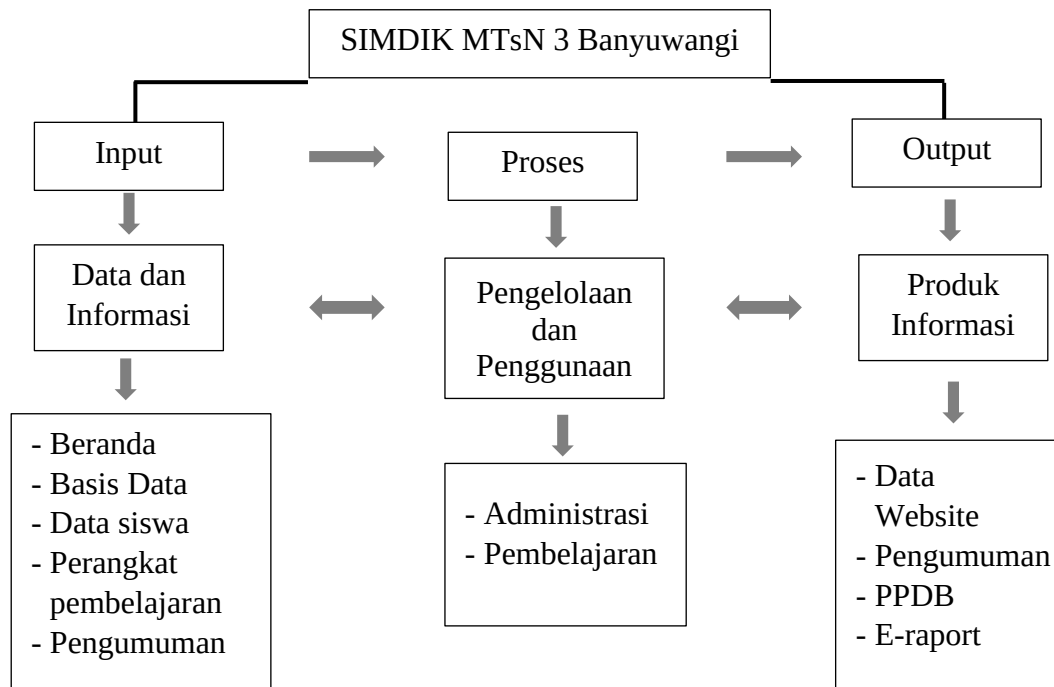
Input data didalamnya memuat masukan berupa data dan informasi. Masukan data dan informasi tersebut didalamnya terdapat beranda, basis data, data siswa, perangkat pembelajaran, pengumuman.

b. Proses

Proses dari SIMDIK sebagai bentuk pengelolaan dan penggunaannya baik digunakan guru siswa ataupun murid difungsikan pada dua aspek yakni administrasi dan pembelajaran berbasis learning management system. Pada penggunaan tersebut dalam aspek orang tua siswa telah dilaksanakan namun masih dalam tahap pengembangan.

c. Output

Output dari SIMDIK tersebut berupa produk informasi yang dapat digunakan bagi mereka yang membutuhkan diantaranya guru, siswa, orang tua, masyarakat serta orang-orang yang memiliki kepentingan didalamnya. Informasi yang disajikan dalam website tersebut berupa data website, pengumuman, PPDB, publikasi.



Bagan 4.2 Implementasi SIMDIK MTsN 3 Banyuwangi

3. Implikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Madrasah Unggulan

a. Meningkatkan Citra Madrasah

Dengan memanfaatkan SIMDIK berbasis website, madrasah mampu menyajikan informasi yang transparan dan relevan kepada masyarakat, termasuk profil madrasah, sejarah, dan visi-misi yang mendalam. Selain itu, website ini menjadi sarana komunikasi efektif antara guru, siswa, orang tua, dan staf madrasah, surat elektronik, dan pengumuman online. Melalui website sebagai pusat informasi, madrasah juga dapat mempublikasikan

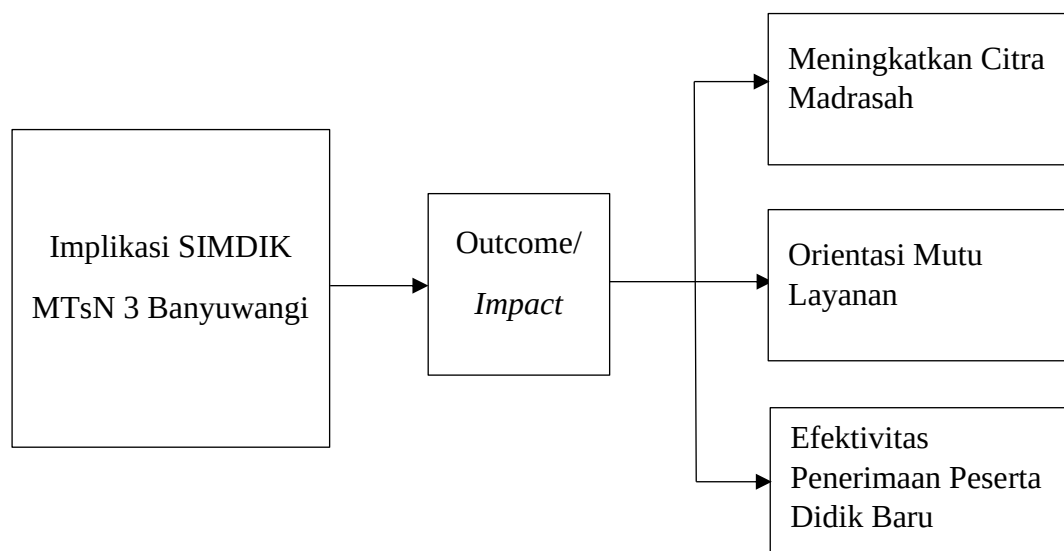
capaian akademis siswa, program-program unggulan, serta kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi lainnya.

b. Orientasi Mutu Layanan

Dengan menerapkan sistem informasi manajemen pendidikan berbasis website, madrasah dapat membangun mutu layanan administrasinya dengan meningkatkan efisiensi, akurasi, dan aksesibilitas informasi.

c. Efektivitas Penerimaan Peserta Didik Baru

Madrasah dapat membangun proses penerimaan peserta didik baru yang efisien, transparan, dan berorientasi pada kenyamanan calon siswa dan orang tua. Hal ini tidak hanya memudahkan pihak madrasah dalam mengelola proses penerimaan, tetapi juga menciptakan pengalaman positif bagi calon siswa, yang dapat berkontribusi pada citra positif madrasah dalam komunitas pendidikan sebagai contoh madrasah unggulan.



Bagan 4.3 Implikasi SIMDIK

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

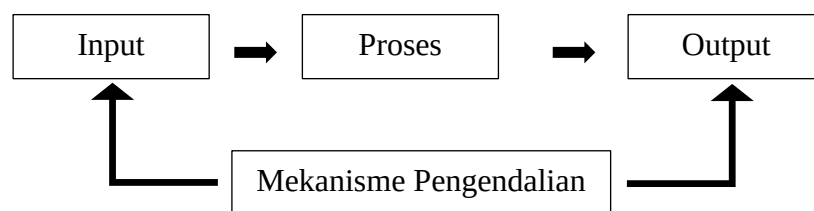
Pembahasan mengenai sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan akan disajikan dalam bab berikut. Pembahasan bab ini berisi tentang kesesuaian antara kajian-kajian sistem informasi manajemen pendidikan dengan teori-teori yang ada, hasil analisis disajikan dalam bentuk naratif deskriptif. Kajian tersebut juga didasarkan pada teori sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan. Dalam hal ini, hasil pembahasan tersebut disandarkan pada fenomena lapangan sebagai objek penelitian.

A. Konsep Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan

Konsep dasar sistem informasi manajemen pendidikan bukan hanya sekedar perkembangan teknologi, namun juga pemahaman bagaimana sistem informasi berjalan melalui perkembangan teknologi sehingga dalam penggunaannya bernilai informasi.¹¹⁹ SIMDIK bukan hanya seputar penggunaan alat-alat teknologi, melainkan juga tentang memahami proses yang mendasari pengelolaan pendidikan. Teknologi merujuk pada perangkat keras dan perangkat lunak yang memungkinkan pengumpulan, pemrosesan, dan analisis data pendidikan secara efisien.

¹¹⁹ Jauhari, Irfan. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 2.2 (2021): 190-208.

Konsep dasar sistem informasi manajemen mencakup dua konsep utama, yaitu sistem tertutup dan sistem terbuka. Sistem tertutup dirancang dengan tujuan tertentu, menggunakan pengendalian mekanis, dan memanfaatkan umpan balik untuk mencapai sasarnya. Sedangkan sistem terbuka beroperasi secara berbeda, di mana ia menerima input dari lingkungan eksternal, beradaptasi dengan perubahan, dan secara aktif berinteraksi dengan elemen di sekitarnya. Dengan perbandingan antara keduanya, pemahaman konsep ini menjadi kunci dalam merancang dan mengelola sistem informasi manajemen secara efektif.¹²⁰



Gambar 5.1 Sistem Tertutup

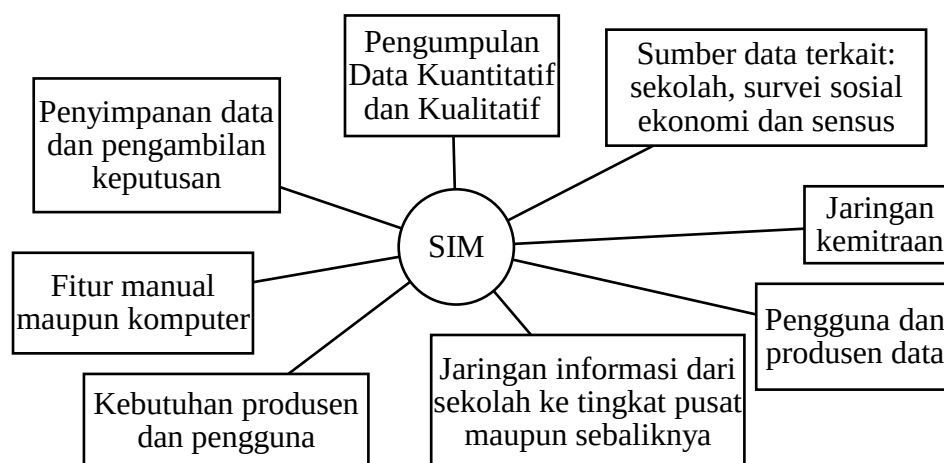


Gambar 5.2 Sistem Terbuka

Konsep sistem informasi manajemen pendidikan pada penelitian ini yakni menggunakan konsep tertutup, hal demikian tercermin pada konsep pengendalian oleh *stakeholder* madrasah sebagai pengontrol output dari sistem informasi tersebut. Konsep yang dibangun oleh madrasah berupaya memberikan informasi dari fenomena yang terjadi di Madrasah kepada masyarakat dan orang tua siswa.

¹²⁰ DR HA Rusdiana, M. M. *Sistem informasi manajemen pendidikan: Konsep, prinsip, dan aplikasi*. (Fitrah Ilhami, 2021) hal 2-3

Sistem informasi manajemen pendidikan dalam konsepnya memiliki sinergi dan integritas yang dibangun melalui delapan prinsip dasar diantaranya; (1) kebutuhan produsen dan pengguna, (2) data, (3) penanganan informasi, (4) penyimpanan data, (5) pengambilan data, (6) analisis data, (7) komputer dan prosedur manual, (8) jaringan di antara pusat-pusat SIMDIK.¹²¹ Ini beroperasi sebagai subsistem dalam pengaturan dan organisasi umum negara untuk kebijakan, perencanaan, dan manajemen pendidikan. Sehingga sistem informasi manajemen pendidikan tersebut dapat menghubungkan Kementerian Pendidikan dengan badan dan lembaga lain di bidang pendidikan dan sektor lain yang juga terlibat dalam kegiatan pendidikan.



Gambar 5.3 Dimensi Integrasi dalam SIM

Madrasah menggunakan konsep jejaring informasi pada website sebagai sistem informasi manajemen pendidikannya. Sistem informasi di madrasah memiliki konsep bahwa informasi seputar madrasah harus ada dalam website, data informasi dalam website harus mencerminkan madrasah tersebut. Dalam website

¹²¹ Vellanueva, *loc.cit*, hal 7

tersebut terdapat 5 informasi utama diantaranya Informasi Madrasah (Beranda dan Pengumuman), Sistem Pembelajaran, Administrasi (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), Galeri (Artiker dan Karya Literasi Guru, serta Penerimaan Peserta Didik Baru.

Madrasah sebagai subjek penelitian sistem informasi diarahkan untuk memastikan ketersediaan informasi seputar madrasah melalui website. Prinsip utama yang dipegang adalah bahwa data yang disajikan dalam website tersebut harus mencerminkan esensi dari madrasah itu sendiri. Dalam upaya memberikan akses yang komprehensif kepada pengguna, website ini dirancang dengan mengusung lima informasi utama. Antara lain, Informasi Madrasah yang meliputi Beranda dan Pengumuman, Sistem Pembelajaran yang memberikan wawasan mendalam mengenai metode pembelajaran, Administrasi sebagai layanan terpadu satu pintu, Galeri yang menampilkan artikel dan karya literasi dari para guru, dan informasi terkait Penerimaan Peserta Didik Baru. Dengan demikian, madrasah berkomitmen untuk memberikan aksesibilitas dan transparansi melalui platform digitalnya untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh stakeholder.

Konsep website tersebut bukan hanya sebagai wadah untuk pengumuman terkait madrasah, tetapi juga sebagai sarana untuk menyajikan informasi penting seperti profil lembaga, visi, dan misi yang menjadi landasan filosofi pendidikan. Disamping itu, melalui website tersebut, agenda kegiatan dan ekstrakurikuler dapat terrekam dengan baik, memberikan kemudahan bagi seluruh *stakeholder*, mulai dari siswa, guru, hingga orang tua, dalam mengakses dan memahami dinamika kegiatan pendidikan yang terjadi di madrasah.

Penyediaan website madrasah tersebut sebagai sistem informasi diwujudkan melalui konsep bahwa informasi terkait madrasah harus tersedia didalamnya, yang secara akurat mencerminkan identitas madrasah itu sendiri. Website ini dirancang dengan fokus pada lima informasi utama, sehingga madrasah berkomitmen untuk memberikan keterbukaan dan aksesibilitas informasi kepada semua pemangku kepentingan. Dengan konsep pendekatan demikian, madrasah berusaha tidak hanya menyediakan informasi tetapi juga membangun keterlibatan aktif dalam pendidikan, menjadikan sistem informasinya sebagai sarana untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berdaya saing sebagai perwujudan Madrasah Unggulan.

B. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan merupakan sebuah kerangka kerja yang menggabungkan konsep manajemen dengan teknologi informasi untuk mengoptimalkan pengelolaan sistem pendidikan. Didalamnya, sistem informasi manajemen memiliki prinsip-prinsip manajemen seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi diintegrasikan secara harmonis dengan pengumpulan, pengolahan, dan analisis data pendidikan.¹²² Melalui kerangka tersebut, lembaga pendidikan dapat merencanakan kebijakan dan program pendidikan yang lebih baik, mengatur sumber daya manusia dan materi,

¹²² Sonia, Nur Rahmi. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo." *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management* 1.1 (2020): 94-104.

melaksanakan proses pendidikan yang efektif, memonitor perkembangan, serta mengevaluasi hasil yang dicapai.

Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan memiliki implikasi yang signifikan dalam pengelolaan kegiatan akademik di madrasah.¹²³ Madrasah unggulan dapat mewujudkan peningkatan kualitas dan efisiensi pendidikan melalui implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) yang terencana dengan baik. Langkah awal melibatkan analisis mendalam terhadap kebutuhan madrasah, mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan, seperti pengelolaan data siswa, evaluasi kinerja guru, dan manajemen keuangan. Pemilihan sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan madrasah menjadi langkah penting berikutnya, dengan fokus pada integrasi data yang akurat dan migrasi yang efisien ke dalam SIMDIK tersebut.

Sistem informasi manajemen pendidikan di madrasah menggunakan pendekatan *input, proses, output*. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut menggunakan pendekatan yang komprehensif dalam mengelola informasi terkait manajemen pendidikan. Dengan pendekatan ini, diharapkan informasi yang masuk dapat diolah dengan baik, menghasilkan output yang bermanfaat, dan memberikan dampak positif pada hasil pendidikan yang dicapai oleh sekolah tersebut. Indikator ini membantu menilai apakah pendidikan telah berhasil mempersiapkan siswa untuk masa depan.¹²⁴

¹²³ Merliana, Ni Putu Eka, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. "Sistem Informasi Akademik dalam pengelolaan pendidikan di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya." *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 5.2 (2021): 47-56.

¹²⁴ Agustiandra, Vindi, and Ahmad Sabandi. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8.1 (2019): 1-8.

Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan madrasah didasarkan pada administrasi dan pembelajaran. Bidang administrasi didasarkan pada pelayanan PTSP dan pengumuman-pengumuman madrasah, serta publikasi kegiatan dan hasil karya guru maupun siswa. Bidang pembelajaran didasarkan pada proses kegiatan pembelajaran baik tatap muka ataupun dilaksanakan secara online (dalam jaringan), yang kemudian dinilai melalui website dan menghasilkan E-raport yang bisa ditinjau langsung oleh orang tua siswa.

C. Implikasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan pada Madrasah Unggulan

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) sebagai upaya dalam mewujudkan madrasah unggulan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Melalui SIMDIK, madrasah dapat melakukan pemantauan kinerja secara efektif, mulai dari guru hingga staf administrasi, memungkinkan identifikasi area keunggulan dan potensi perbaikan.¹²⁵ Pengelolaan data siswa yang akurat dan terstruktur mempermudah madrasah dalam memberikan dukungan personal kepada siswa dan mengidentifikasi mereka yang memerlukan perhatian khusus.

SIMDIK juga berperan dalam perencanaan kurikulum, memastikan relevansi dan efektivitas program pendidikan.¹²⁶ Dalam hal manajemen keuangan, SIMDIK membantu pemantauan anggaran, pembayaran gaji, dan alokasi sumber

¹²⁵ Febrianti, Indri, et al. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan." *Academy of Education Journal* 14.2 (2023): 506-522.

¹²⁶ Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). *Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi*. Merdeka Kreasi Group.

daya untuk pengelolaan keuangan yang optimal dan transparan. Sistem tersebut dapat melibatkan orang tua dalam proses pendidikan anak dapat dilakukan melalui akses online yang diberikan SIMDIK kepada mereka. Disisi lain, SIMDIK memungkinkan evaluasi program dan kegiatan ekstrakurikuler untuk mengidentifikasi keberhasilan dan arah perubahan yang diperlukan. Dengan data yang tersedia, madrasah dapat membuat keputusan yang lebih baik dan terinformasi, membimbingnya menjadi lembaga pendidikan unggulan yang fokus pada peningkatan kualitas dan efisiensi.

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) membawa implikasi yang beragam, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya mencakup penghindaran monoton dalam pembelajaran, memastikan siswa tidak mudah bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pengarsipan dokumen menjadi lebih efektif, praktis, dan efisien, memudahkan akses dan pengelolaan informasi. Publikasi ke masyarakat juga menjadi lebih baik dan mudah, menciptakan citra positif bagi lembaga pendidikan. Implementasi SIMDIK mendorong mandiri, menuntut kemandirian siswa, sementara juga membawa dampak positif terhadap lingkungan dengan menghemat penggunaan kertas. Meskipun demikian, perlu diperhatikan potensi dampak negatif yang mungkin muncul, sehingga strategi mitigasi dapat diterapkan untuk memaksimalkan manfaat dari sistem informasi tersebut.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakannya penelitian serta kajian fenomena dilapangan melalui analisis data sehingga menjadi temuan penelitian tesis, maka dirasa kurang lengkap rasanya jika tidak tersusun kesimpulan didalamnya. Mengenai implementasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi yang telah tersusun dan terdapat paparan data serta hasil pembahasan pada bab sebelumnya ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil sebagaimana berikut:

1. Konsep sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi dalam mewujudkan madrasah unggulan didasarkan pada website. Website tersebut bukan hanya sebagai wadah untuk pengumuman terkait madrasah, tetapi juga sebagai sarana untuk menyajikan informasi penting madrasah. Sistem informasi di MTsN 3 Banyuwangi memiliki konsep bahwa informasi seputar madrasah harus ada dalam website tersebut, data dalam website tersebut terdapat 5 informasi utama diantaranya Informasi Madrasah (Beranda dan Pengumuman), Sistem Pembelajaran, Administrasi (Pelayanan Terpadu Satu Pintu), Galeri (Artiker dan Karya Literasi Guru, serta Penerimaan Peserta Didik Baru.
2. Implementasi sistem informasi manajemen pendidikan di MTsN 3 Banyuwangi menggunakan pendekatan input, proses, output, dan

outcome. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah tersebut menggunakan pendekatan yang komprehensif dalam mengelola informasi terkait manajemen pendidikan. Aspek input berupa masukan data dan informasi mengenai profil, data siswa, perangkat pembelajaran serta pengumuman terkait madrasah. Aspek proses didalamnya mengenai pengelolaan dan penggunaan SIMDIK pada aspek administrasi dan pembelajaran. Aspek output berupa produk informasi mengenai madrasah. dan outcome yang didapatkan berupa kepercayaan masyarakat sebagai impact mudahnya akses informasi seputar madrasah sehingga MTsN 3 Banyuwangi dapat dikatakan madrasah unggulan.

3. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) bagi MTsN 3 Banyuwangi membawa implikasi yang beragam, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya mencakup penghindaran monoton dalam pembelajaran, memastikan siswa tidak mudah bosan selama mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pengarsipan dokumen menjadi lebih efektif, praktis, dan efisien, memudahkan akses dan pengelolaan informasi. Publikasi ke masyarakat juga menjadi lebih baik dan mudah, menciptakan citra positif bagi lembaga pendidikan. Implementasi SIMDIK mendorong mandiri, menuntut kemandirian siswa, sementara juga membawa dampak positif terhadap lingkungan dengan menghemat penggunaan kertas.

B. Saran

Setelah menguraikan hasil karya tulis ilmiah tesis ini dan menyimpulkannya secara komprehensif, sekarang saatnya menyoroti beberapa saran yang ingin peneliti tekankan diantaranya:

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mendalami aspek-aspek tertentu yang mungkin belum tercakup dalam tesis ini. Pengembangan penelitian ini dapat memperkaya literatur ilmiah dan memberikan wawasan lebih mendalam tentang sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan.
2. Penting untuk merinci implikasi praktis dari temuan dalam tesis ini agar dapat diimplementasikan secara efektif dalam konteks nyata. Peningkatan kolaborasi antara lembaga akademis, industri, dan pemerintah juga merupakan saran yang perlu diperhatikan, mengingat hal tersebut dapat memperkuat dampak positif dari temuan penelitian.
3. Civitas akademik MTsN 3 Banyuwangi diharapkan dapat terus mengembangkan pendidikan serta terus berupaya mewujudkan madrasah unggulan dari berbagai aspek apapun, terlebih dapat mewujudkan melalui pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan
4. Bagi peneliti lain, upaya mendorong penerapan metode atau pendekatan yang inovatif untuk penelitian mendatang guna memperluas cakupan dan relevansi kontribusi ilmiah. Dengan mengedepankan saran-saran ini, diharapkan tesis ini tidak hanya menjadi kontribusi akademis, tetapi juga memiliki dampak yang nyata dalam mendorong kemajuan pengetahuan

serta kajian keilmuan tentang sistem informasi manajemen dalam mewujudkan madrasah unggulan.

5. Bagi pemerhati pendidikan, melihat dari hasil penelitian dan data yang tersusun dari karya ilmiah ini diharapkan bagi pemerhati pendidikan mampu mengambil dan mencontoh bilamana terdapat hal-hal positif yang membangun untuk dijadikan referensi dan diaplikasikan dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2011
- Adeka Saputra, Ines Heidina Ikasari, "Sistem Informasi Manajemen dalam Pendidikan", JRIIN: Jurnal Riset Informasi dan Inovasi, Volume 1, No. 1, Juni 2023
- Adisel, Adisel. "Manajemen Sistem Informasi Pembelajaran." *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)* 2.2, 2019
- Agbor, Avitus. "Realising the right to development in africa: Responsible, responsive and ethical political leadership as a conditio sine qua non." *Comparative and International Law Journal of Southern Africa* 52.2, 2019
- Agustiandra, Vindi, and Ahmad Sabandi. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8.1, 2019
- Agustiandra, Vindi, and Ahmad Sabandi. "Persepsi Guru Terhadap Penerapan Sistem Informasi Manajemen Akademik Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Padang." *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan* 8.1 (2019): 1-8.
- Alawiyah, Faridah. "Standar nasional pendidikan dasar dan menengah." *Aspirasi* 8.1, 2017
- Anggal, Nikolaus, Yohanes Yuda, and Lorensius Amon. *Manajemen Pendidikan: Penggunaan Sumber Daya Secara Efektif Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan*. Samarinda, CV. Gunawana Lestari, 2020
- Anhusadar, L. (2020). "Evaluasi pelaksanaan standar produk hasil belajar pada satuan pendidikan anak usia dini". *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 13(1)
- Anwar, Aep Saepul, and Fatkhul Mubin. "Reaktualisasi Dan Implementasi Sistem Pendidikan Islam Pada Madrasah Unggulan (Pengembangan Dan Strategi Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan)." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 4.03, 2022
- Anwar, Herson. "Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Perspektif Pengelolaan Madrasah Aliyah Swasta." *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5.1, 2017
- Ara Hidayat, "Pengelolaan Pendidikan; Konsep, Prinsip dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah", (Kaukaba, Yogyakarta, 2012
- Arifudin, Moh, Fathma Zahara Sholeha, and Lilis Fikriya Umami. "Planning (Perencanaan) Dalam Manajemen Pendidikan Islam." *MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam* 2.02, 2021
- Assyakurrohim, Dimas, et al. "Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif." *Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer* 3.01, 2023

- Ayundyahrini, M., Purwanto, E. H., Lukiawan, R., & Setyoko, A. T. (2020). Kebutuhan Standar Teknologi Hiperspektral dan Kesiapan Teknologinya di Indonesia. *Jurnal Standardisasi*, 22(3)
- Azizah, Lailatul, and Silvia Witri. "Peningkatan mutu pendidikan melalui penerapan total quality management dalam program akreditasi sekolah." *Dawuh Guru: Jurnal Pendidikan MI/SD* 1.1, 2021
- Badan Pusat Statistik, <https://www.bps.go.id/> Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Bawah Kementerian Agama Menurut Provinsi, 2022/2023
- Badan Standarisasi Nasional, "Pengantar Standarisasi", Jakarta: Edisi Kedua, 2014
- Becket, N. & Brookes, M. (2008). "Quality management practice in higher education – What quality are we actually enhancing?" *Journal of Hospitality, Leisure, Sport and Tourism Education*, Vol. 7, No. 1
- Christy, J. (2019). *Analisis dan perancangan prosedur operasional standar siklus penjualan pada perusahaan manufaktur percetakan kemasan (Studi kasus pada JM)* (Doctoral dissertation, Widya Mandala Catholic University Surabaya).
- Darwis, Anwar, and Hilal Mahmud. "Sistem informasi manajemen pada lembaga pendidikan Islam." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2.1 (2017). 66-77
- Data Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Banyuwangi dilaman <https://banyuwangikab.bps.go.id/>
- Davey, Harold W. "Principles of Management: An Analysis of Managerial Functions." By Harold Koontz and Cyril O'Donnell (Book Review)." *Industrial and Labor Relations Review* 9.2, 1956
- Dedi Iskanto, dkk, "Pelaksanaan Proses Akreditasi Sekolah untuk Menjaga Akuntabilitas Pendidikan Sekolah/Madrasah", *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, Volume 1 (2), 2022
- Dedi Lazuardi, *Implementasi Evaluasi dan Pendidikan di Tingkat Sekolah Dasar dan Menengah*, *Jurnal Al-Idarah: Jurnal Kependidikan Islam*, Vol.7, Nomor 2, 2017
- DiCicco-Bloom, Barbara, and Benjamin F. Crabtree. "The qualitative research interview." *Medical education* 40.4, 2006
- DR HA Rusdiana, M. M. *Sistem informasi manajemen pendidikan: Konsep, prinsip, dan aplikasi*. (Fitrah Ilhami, 2021) hal 2-3
- Drajat, Manpan. "Sejarah Madrasah Di Indonesia." *Al-Afkar; Journal for Islamic Studies*, 2018
- Evy Ramadina, "Pengelolaan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan (Studi Multisitus di MTsN Tulungagung dan MTsN Aryojeding)" Tesis, IAIN Tulungagung, Tulungagung, 2017
- Fachrudin, Muhammad, Bambang Eko Turisno, and Herni Widanarti. "Tanggung Jawab Pelaku Usaha Terhadap Produk Yang Belum Bersertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) Dalam Kaitannya Terhadap Hukum Perlindungan Konsumen (Studi Kasus UD. Haris Elektronik)." *Diponegoro Law Journal* 6.1, 2017

- Fadli, Muhammad Rijal. "Memahami desain metode penelitian kualitatif." *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21.1, 2021
- Fata, Ahmad Khoirul. "Kepemimpinan dalam perspektif pemikiran politik Islam." *JRP (Jurnal Review Politik)* 2.1, 2012
- Febrianti, Indri, et al. "Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Dalam Manajemen Perencanaan Pendidikan Untuk Meningkatkan Efisiensi Pendidikan." *Academy of Education Journal* 14.2 (2023): 506-522.
- Fitri, Annisa, Musri Musri, and Ilham Syahrial. "Implementasi Standar Pelayanan Minimal (SPM) Penanggulangan Bencana Kebakaran Pada Pemadam Kebakaran Kabupaten Pesisir Selatan." *Jurnal Ilmiah Ekotrans & Erudisi* 2.1, 2022
- Fuadi Aziz, "Pengambilan Keputusan Berbasis Educational Management Information System (EMIS)", *Jurnal Pendidikan Islam*, Volume 4 (1), Juni 2014/1435
- Fuji Rahmadi, P., MA CIQaR, C., Munisa, S., Ependi, R., Rangkuti, C., Rozana, S., ... & Kom, M. (2021). *Pengembangan Manajemen Sekolah Terintegrasi Berbasis Sistem Informasi*. Merdeka Kreasi Group.
- Gaol, Chr Jimmy L. *Sistem informasi manajemen*. (Jakarta: Grasindo, 2008) hal 17
- Haag, Stephen, Maeve Cummings, and James Dawkins. "Management information systems." *Multimedia systems* 279, 1998
- Hadziq, Abdulloh. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management) Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif (Studi Kasus Di Mts Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus)." *Quality 4.2*, 2017
- Halord Koontz, Cyril O'dannel, "Principle of Management an Analysis of Managerial Function", Tokyo: Mcgraw Hill Kogakusha, Edisi Kelima, 1972
- Hamdi Agustin, "Sistem Informasi Manajemen dalam Prespektif Islam", Depok, Raja Grafindo Persada, 2019
- Harwanti, Nur Achmey Selgi, and Agnes Tuti Rumiati. "Pengelompokkan Mutu Sekolah Dasar Di Indonesia Berdasarkan Standar Nasional Pendidikan dengan Metode Fuzzy C-Means." *Jurnal Sains Dan Seni ITS* 9.2, 2021.
- Hasanah, Mizanul. "Sistem informasi manajemen pendidikan keluarga dalam islam berdasarkan al qur'an dan hadist." *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.01, 2020
- Hasibun, Melayu S.P, "Manajemen dasar, pengertian, dan masalah". Jakarta, PT Bumi Aksara
- Heri Ali Imron, dkk, "Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Guru Melalui Emis dalam Pengembangan Pendidikan Keagamaan di Madrasah", *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Volume 8 (9), Juni 2022
- Herlina, Feni, Sufyarma Marsidin, and Ahmad Sabandi. "Kebijakan Standar Pengelolaan di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmu Pendidikan* 2.2, 2020
- Hidayat, Ara, and Imam Machali. "Pengelolaan pendidikan: konsep, prinsip, dan aplikasi dalam mengelola sekolah dan madrasah.", 2012
- Hidayat, Rahmat, and Candra Wijaya. "Ayat-ayat alquran tentang manajemen pendidikan islam." Medan; Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI), 2017

- Hikmat, Hikmat. *Manajemen pendidikan*. Bandung, Pustaka Setia, 2009
<https://worldtop20.org/education-database/>
- Hua, Haiyan, and Jon Herstein. "Education management information system (EMIS): Integrated data and information systems and their implications in educational management." *annual conference of comparative and International Education Society*. 2003.
- Husni, Faizun, and Dwi Wahyudiati. "Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar." *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 8.1, 2022
- Imam Hambali, "Implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan", *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, Volume 5 (1), 202
- Imam Mahali, Ara Hidayat, "The Hand Book of Education Management", Jakarta: Prenadamedia Group, Edisi Kedua, 2016
- Iman Gunawan, Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013) hal 88
- Izza, Akidatul, and Pusvyta Sari. "Sistem Informasi Manajemen untuk Pengelolaan Data Administrasi Kesiswaan di MA Ihyaul Ulum Dukun Gresik." *Mudir: Jurnal Manajemen Pendidikan* 1.2, 2019
- Jauhari, Irfan. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 2.2, 2021
- Jauhari, Irfan. "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Islam." *Tarbawi Ngabar: Jurnal of Education* 2.2 (2021): 190-208.
- Kasman, Adi. "Pendidikan madrasah sebagai sub-sistem pendidikan nasional." *AT-TA'DIB: JURNAL ILMIAH PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*, 2018
- Kusumastuti, Adhi, and Ahmad Mustamil Khoiron. *Metode penelitian kualitatif*. Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019
- Kuswaeri, Iwa. "Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah." *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan* 2.02, 2017
- Lalupanda, Erfy Melany. "Implementasi supervisi akademik untuk meningkatkan mutu guru." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan* 7.1, 2019
- Lukman Hakim, "Pemerataan Akses Pendidikan bagi Rakyat Sesuai dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal EduTech*, Volume 2, No 1, Maret 2016
- M. Faisal, *Sistem Informasi Manajemen Jaringan*, Malang: UIN-Malang
- Mahayanti Fitriandari, Hendra Winata, "Manajemen Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia", *Compentence Journal of Management Studies*, Volume 15, No 1, April 2021
- Maimunah, Maimunah, and Kemas Imron Rosadi. "Faktor Yang Mempengaruhi Sistem Manajemen Lembaga Pendidikan Islam dalam Kebijakan Politik Pendidikan Islam di Indonesia." *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial* 2.1, 2020
- Mattew B. Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*; Buku sumber tentang Metode-metode baru, Terj. Tjetjep Rohendi Rohidi, Bandung, UI Press: 1992

- Mayasari, Annisa, Yuli Supriani, and Opan Arifudin. "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Akademik Berbasis Teknologi Informasi dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pembelajaran di SMK." *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 4.5, 2021
- Merliana, Ni Putu Eka, and Putu Bagus Adidyana Anugrah Putra. "Sistem Informasi Akademik dalam pengelolaan pendidikan di Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang Palangka Raya." *Satya Sastraharing: Jurnal Manajemen* 5.2 (2021): 47-56.
- Merriam, Sharan B. "Introduction to qualitative research." *Qualitative research in practice: Examples for discussion and analysis* 1.1, 2002
- Moch. Charis Hidayat, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan dalam Pengambilan Kebijakan Kepala Sekolah (Studi Multisitus di SMP Islam Al-Azhar dan SMP Bahrul Ulum Surabaya)", Disertasi, Doktor Manajemen Pendidikan Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022
- Mochtar Effendi, "Manajemen Pendidikan di Indonesia", Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- Mugi Rahayu, "Pelaksanaan Standar Pengelolaan Pendidikan di Sekolah Dasar Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman", Tesis, Universitas Negeri Yogyakarta, 2014
- Muhammad Faishal Haq, "Analisis Standar Pengelolaan Pendidikan Dasar dan Menengah", Evaluasi: Jurnal manajemen Pendidikan Islam, Volume 1(1), 2017
- Muhammad Shodiq dan Imam Muttaqien, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif Tatalangkah dan Teknik-teknik Teoritisasi Data*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013
- Mukhibat, Ainul Nurhayati Istiqomah, "Analisis Implementasi Kebijakan Pengelolaan Data Pendidikan Islam Berbasis Education Management Informastion System", Jurnal Muslim Heritage, Volume 6 (2), 2021
- Munir, Sirojul, and Asep Hidayatullah. "Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) dalam Meningkatkan Minat dan Budaya Baca di Kabupaten Ciamis." *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya* 3.1, 2019
- Nugraha, Yuda Adiatma, and Agus Riyanto. "Analisis perancangan sistem informasi manajemen ldk ummi unikom bandung." *J. Ind. Qual. Eng. Inaque* 6.1 (2017): 67.
- Nurafni, Kamsia, Fatimah Saguni, and Sitti Hasnah. "Pengaruh Kinerja Komite Sekolah dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Integrasi Manajemen Pendidikan* 1.1, 2022
- Palahudin, Palahudin, Muhammad Eri Hadiana, and Hasan Basri. "Implementasi Standar Pengelolaan Pendidikan Dalam Mencapai Tujuan Pendidikan Islam." *J-PAI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 7.1, 2020
- Peraturan Menteri Agama (PMA) Nomor 43 Tahun 2016 tentang Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan Pada Kementerian Agama

- Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Powell, Marcus. *Rethinking Education Management Information Systems: Lessons from and Options for Less Developed Countries*. Cambridge: infoDev, 2006
- PP Nomor 19 Tahun 2005 Bagian Kedua Pasal 59 Ayat (1)
- Purwanto, Agus, et al. "Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan: A Schematic Literature Review." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 1.3, 2020
- Qori, H. I. L. A. "Kepemimpinan karismatik versus kepemimpinan transformasional." *Jurnal Analisa* 1.2, 2013
- Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, Jakarta: Kencana, 2009
- Raharjo, Sabar Budi, Lia Yuliana, and Yusuf Hadi Yudha. "Capaian standar nasional pendidikan sebagai prediktor mutu sekolah." *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan* 3.2, 2018
- Rahman, Taufiqur, and Siti Masyarafatul Manna Wassalwa. "Implementasi manajemen pendidikan karakter dalam pembinaan akhlak peserta didik." *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia* 4.1, 2019
- Ralph M. Stair, George W. Reynolds, *Information System*, USA: Course Technology, 2012
- Rochaety, Eti. Pontjorini Rahayuningsih, Prima Gusti Yanthi, "Sistem Informasi Manajemen Pendidikan". (Jakarta: Bumi Aksara, 2006) hal 12-13
- S. Suryana, "Permasalahan Mutu Pendidikan dalam Prespektif Pembangunan Pendidikan", *Jurnal Edukasi* Volume 14, No 1, 2020
- Salabi, Agus Salim. "Pengembangan lembaga pendidikan islam dalam penguatan pendidikan karakter." *Halimi: Journal of Education* 2.1, 2021
- Salinan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 19 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan Pendidikan oleh Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah
- Salinan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Salinan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Salinan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Salinan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Salinan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Salinan Undang-Undang (UU) Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Samsuri, "Pemanfaatan Education Management Information System (EMIS) dalam Pengambilan Keputusan di Seksi PAI Kementrian Agama Kabupaten Majalengka, Jawa Barat", *Journal JIEM: Journal of Islamic Education Management*, Volume 5 (1), 2021

- Santoso, Gunawan, Aim Abdul Karim, and Bunyamin Maftuh. *"Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan di Perguruan Tinggi melalui Kajian Filosofis Pembukaan UUD 1945 Indonesia Abad 21."* Jurnal Pendidikan Transformatif 2.1, 2023
- Sari, Maya Novita, et al. *"Manajemen Pendidikan"*. Global Eksekutif Teknologi, 2022
- Satunggale Kurniawan, *"Evaluasi Kebijakan Standar Nasional Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo"*, Disertasi, Program Doktor Ilmu Administrasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, 2022
- Saufi, Akhmad, and Hambali Hambali. *"Menggagas Perencanaan Kurikulum Menuju Sekolah Unggul."* Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam 3.1, 2019
- Semiawan, Conny R. *Metode penelitian kualitatif*. Grasindo, 2010
- Shofia, Salwa, and Dimas Aryo Anggoro. *"Sistem Informasi Manajemen Administrasi Dan Keuangan Pada Tk-It Permata Hati Sumberrejo-Bojonegoro."* JITK (Jurnal Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Komputer) 5.2, 2020
- Siburian, Paningkat. *"Strategi Pencapaian Standar Pengelolaan SMP."* Jurnal Title, 2009
- Sine, Eka Puteri, Maria Elerina Douk Tunti, and Sarinah Joyce Margaret Rafael. *"Akuntabilitas dan transparansi pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (Studi pada sekolah di Kota Kupang)."* Jurnal Akuntansi: Transparansi dan Akuntabilitas 9.1, 2021
- Siregar, Nur Haizah. *"Pengembangan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dilakukan Melalui Peningkatan Profesionalitas Guru."* Jurnal Penelitian, Pendidikan dan Pengajaran: JPPP 1.1, 2020
- Sitepu, Eka Mei Riska, Johana Andriani Nainggolan, and Roselli Anjelina Lumbansiantar. *"Urgensi Bagi Pendidikan di Negera Indonesia yang sedang Berkembang."* JURNAL EDUKASI NONFORMAL 4.1, 2023
- Sonia, Nur Rahmi. *"Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo."* Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1.1, 2020
- Sonia, Nur Rahmi. *"Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (Simdik) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri 2 Ponorogo."* Southeast Asian Journal of Islamic Education Management 1.1 (2020): 94-104.
- Sonjaya, Rasman, and Trias Pyrenia Iskandar. *"Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka di Prodi Ilmu Komunikasi FISIP UNPAS Bandung."* Membaca MBKM Dalam Ilmu Komunikasi, 2022
- Srifariyati, Srifariyati, and Afsya Septa Nugraha. *"Prinsip Kepemimpinan dalam Perspektif QS An-Nisa: 58-59."* Madaniyah 9.1, 2019
- Sudagung, Adityo Darmawan, et al. *"Upaya Indonesia Mencapai Target Sustainable Development Goals Bidang Pendidikan di Kecamatan Sekayam"*

- Kabupaten Sanggau Kalimantan Barat (2014-2019).*" Jurnal Polinter: Kajian Politik Dan Hubungan Internasional 5.1, 2019
- Sudrajat, A. M. *"Implementasi Sistem Penjamin Mutu Pendidikan (SPMP) dalam Rangka Meningkatkan Mutu Sekolah."* JIECO: Journal of Islamic Education Counseling 2.1, 2022
- Suharni, Siti, and Syarifah Ratih Kartika Sari. "Penerapan sistem informasi akuntansi pada pondok pesantren di Kota Madiun." *JURNAL EKOMAKS Jurnal Ilmu Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi* 8.2, 2019
- Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000
- Sunaengsih, Cucun. *Buku ajar pengelolaan pendidikan*. UPI Sumedang Press, 2017
- Susanto, Dedi, and M. Syahrani Jailani. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah." *Jurnal QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora* 1.1, 2023
- Tanjung, Rahman, et al. *"Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan."* Jurnal Pendidikan Glasser 6.1, 2022
- _____, Rahman, et al. "Pengaruh Penilaian Diri Dan Efikasi Diri Terhadap Kepuasan Kerja Serta Implikasinya Terhadap Kinerja Guru." *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 4.1, 2020
- Tatang M. Amirin, *Pokok-pokok Teori Sistem* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011.) hal 11
- Tharaba, M. Fahim. "Pesantren dan madrasah dalam lintasan politik pendidikan di Indonesia." *MANAGERE: Indonesian Journal of Educational Management* 2.2, 2020
- Tilaar, HAR. *Standarisasi Pendidikan Nasional Suatu Tinjauan Kritis*. Jakarta: Rineka Cipta, 2012
- Ulum, Miftahul. "Kebijakan standar nasional pendidikan." *Syaikhuna: Jurnal Pendidikan Dan Pranata Islam* 11.1 (2020)
- Villanueva, Charles C. "Education management information system (EMIS) and the formulation of Education for All (EFA) Plan of Action." *Unesco* 1.1, 2003
- Wahed, Abd. "Strategi Mewujudkan Sekolah dan Madrasah Unggulan di Era Global." *Al-Ibrah* 3.1, 2018
- Wahidmurni, *"Pemaparan metode penelitian kualitatif."* Repository UIN-Malang, 2017
- Wahir Purnomor, dkk, *"Efektivitas Education Management Information System (EMIS) di Madrasah Aliyah Negeri 5 Sleman"*, Jurnal Manajemen Publik & Kebijakan Publik, Volume 1 (2), Maret 2020
- Widyanto, I. Putu, and Palangka Raya Pascasarjana-IAHN-TP. *"Partisipasi Masyarakat dalam Perkembangan Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)."* Satya Sastraharing 3.2, 2019
- Yani, Ivo. "Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Memenuhi Standar Pengelolaan Satuan Pendidikan Nonformal." *JIV-Jurnal Ilmiah Visi* 15.2, 2020
- Yaya Suryana, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2015
- Zahidah, U., Afifa, F. R., Apriyanti, L., & Wulandari, R. *"Pengelolaan Pendidikan Dan Tenaga Kependidikan"*. Jurnal Multidisipliner Bharasumba, 1(02 July) 2022

- Zudi, Mat, Antono Suryoputro, and Septo Pawelas Arso. "Analisis Implementasi Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Di Puskesmas Guntur I Kabupaten Demak." *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama* 8.2 (2021)
- Zuhdi, Ahmad. "Madrasah Sebagai Tipologi Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Tentang Berbagai Model Madrasah Unggulan)." *Madrasah: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* 5.1, 2012

Surat Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN BANYUWANGI
MTsN 3 BANYUWANGI**

Jalan Raya No. 171 Srono
Telepon (0333) 396658 ; Faksimile (0333) 396658
Website : www.mtsn3banyuwangi.sch.id; Email : sronomtsn@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: 1297 /Mts.13.30.03/PP.00.5/10/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Drs. Nur Khozin, M.Pd.I**
N I P : 196511281997031001
Pangkat /Golongan : Pembina IV/a
Jabatan : Kepala Madrasah

Dengan ini menerangkan nama tersebut:

Nama : **M. Aqil Fahmi Sanjani**
TTL : Jember, 26 Mei 1998
NIM : 210106220030
Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Dusun Krajan Desa Benelanlor Kec Kabat Kab Banyuwangi

Telah melaksanakan Kegiatan Penelitian yang berjudul "Implementasi Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Dalam Mewujudkan Madrasah Unggulan di MTsN 3 Banyuwangi" Tahun Pelajaran 2023-2024" pada Agustus-Oktober 2023.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kepala,



Nur Khozin



Intrumen Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA MENDALAM

IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PENDIDIKAN DALAM MEWUJUDKAN MADRASAH UNGGULAN DI MTSN 3 BANYUWANGI

I. Identitas Informan

Nama :
Tugas Fungsional Lembaga :
Status dalam Lembaga :

II. Indikator muatan dan narasumber wawancara

Narasumber wawancara dalam penelitian ini diantaranya Kepala Madrasah, Wakil kepala bidang hubungan masyarakat, wakil kepala bidang kurikulum, kepala Tata Usaha dan Admin, Tenaga Pendidik, Peserta Didik dan Wali Peserta Didik.

Pertanyaan dalam pedoman wawancara ini disesuaikan dengan rumusan masalah dan indikator pertanyaan diantaranya mengenai konsep, implementasi, dan implikasi sistem informasi manajemen pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan di MTsN 3 Banyuwangi

III. Instrumen Wawancara

1. Indikator Konsep:

- a. Prespektif Definisi dan Tujuan
 1. Menurut Anda, Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Pendidikan itu?
 2. Bagaimana Anda mendefinisikan tujuan utama SIMDIK dalam mewujudkan madrasah unggulan?
- b. Komponen-komponen kunci:
 1. Komponen atau modul penting apa yang menurut Anda harus menjadi bagian dari SIMDIK yang kuat?
 2. Bagaimana komponen-komponen ini berkontribusi terhadap berfungsinya lembaga pendidikan secara keseluruhan?
- c. Keterlibatan Pemangku Kepentingan:
 1. Menurut Anda, siapa saja pemangku kepentingan utama yang harus dilibatkan dalam pengembangan dan pemanfaatan SIMDIK dalam mewujudkan madrasah unggulan?
 2. Bagaimana keterlibatan pemangku kepentingan yang efektif berdampak pada keberhasilan SIMDIK dari madrasah model menuju madrasah unggulan?
- d. Tantangan dan Solusi:

1. Tantangan apa yang umumnya dihadapi institusi pendidikan dalam menerapkan dan memelihara SIMDIK?
 2. Bagaimana menurut anda, solusi atau strategi potensial untuk mengatasi tantangan-tantangan ini?
- e. Keamanan dan Privasi Data:
1. Bagaimana SIMDIK dapat menjamin keamanan dan privasi data pendidikan yang sensitif?
 2. Tindakan apa yang harus diambil untuk mencegah akses tidak sah atau pelanggaran data?

2. Indikator Implementasi:

- f. Integrasi dengan Sistem yang Ada:
1. Bagaimana seharusnya SIMDIK diintegrasikan dengan sistem dan proses pendidikan yang ada dalam mewujudkan madrasah unggulan?
 2. Pertimbangan apa saja yang penting agar penerapan SIMDIK dalam mewujudkan madrasah unggulan dapat berjalan lancar?
- g. Pelatihan dan Peningkatan Kapasitas:
1. Apa peran pelatihan dalam keberhasilan penerapan SIMDIK?
 2. Bagaimana staf pendidikan dapat dilatih secara efektif untuk menggunakan dan memaksimalkan manfaat SIMDIK?
- h. Kustomisasi dan Skalabilitas:
1. Sejauh mana SIMDIK dapat disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan unik berbagai institusi pendidikan?
 2. Bagaimana SIMDIK dapat dirancang untuk skalabilitas seiring dengan pertumbuhan atau perubahan institusi pendidikan sehingga mampu mewujudkan madrasah unggulan?
- i. Pengalaman pengguna:
1. Bagaimana pengalaman pengguna (user) SIMDIK dapat dioptimalkan untuk berbagai pemangku kepentingan, termasuk guru, administrator, dan orang tua?
 2. Peran apa yang dimainkan oleh umpan balik pengguna dalam menyempurnakan dan meningkatkan sistem setelah implementasi?
- j. Analisis Biaya-Manfaat:
1. Faktor-faktor apa yang harus dipertimbangkan dalam melakukan analisis biaya-manfaat untuk penerapan SIMDIK?
 2. Bagaimana manfaat jangka panjang SIMDIK bisa melebihi biaya awalnya?

3. Indikator Implikasi:

- k. Hasil Pendidikan:
1. Menurut Anda, bagaimana penerapan SIMDIK berdampak pada hasil pendidikan dalam mewujudkan madrasah unggulan secara keseluruhan?

2. Bisakah Anda berbagi kisah sukses atau hasil positif apa pun yang dikaitkan dengan penggunaan SIMDIK dalam mewujudkan madrasah unggulan?
- l. Proses Pengambilan Keputusan:
 1. Bagaimana akses terhadap data real-time melalui SIMDIK mempengaruhi proses pengambilan keputusan sebagai perwujudan madrasah unggulan?
 2. Apakah ada contoh spesifik di mana keputusan berdasarkan data memberikan hasil yang positif?
- m. Pertunangan Komunitas:
 1. Bagaimana SIMDIK dapat memfasilitasi komunikasi dan keterlibatan yang lebih baik dengan komunitas yang lebih luas, termasuk orang tua dan pihak berwenang setempat sebagai perwujudan madrasah unggulan?
 2. Apakah ada bentuk peningkatan keterlibatan masyarakat sebagai hasil penerapan SIMDIK?
- n. Perbaikan terus-menerus:
 1. Bagaimana SIMDIK dapat berkontribusi terhadap perbaikan proses dan praktik pendidikan secara berkelanjutan dalam perwujudan madrasah unggulan?
 2. Mekanisme apa yang harus ada untuk menilai dan meningkatkan efektivitas SIMDIK secara berkala?
- o. Dampak Jangka Panjang terhadap Pendidikan:
 1. Dari perspektif yang lebih luas, bagaimana Anda memperkirakan dampak jangka panjang dari penerapan SIMDIK yang meluas pada sektor pendidikan sebagai upaya dalam mewujudkan madrasah unggulan?
 2. Perubahan atau kemajuan apa di bidang teknologi pendidikan yang Anda antisipasi sebagai akibat dari perkembangan SIMDIK yang sedang berlangsung?

Penetapan MTsN 3 Banyuwangi sebagai Madrasah Unggulan



KEMENTERIAN AGAMA RI
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 Jl. Lapangan Banteng Barat No. 3 – 4, Lantai 6-7
 Telp. (021) 3811523, 34833236 Fax. (021) 3859117, 3520951
 J A K A R T A

Nomor : B-1207/DJ.I/DJ.I/Dt.I.I/PP.00/04/2021

22 April 2021

Lamp. : 1 berkas

Hal : Penyampaian SK Dirjen Pendidikan Islam tentang
 Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik

Kepada Yth.

Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi

di – seluruh Indonesia

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah serta meningkatkan mutu dan daya saing madrasah khususnya dalam bidang akademik, sains, riset dan teknologi, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia telah menerbitkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 1834 Tahun 2021 tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021.

Mohon kiranya Surat Keputusan tersebut dapat dipedomani, disosialisasikan dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Demikian, atas perhatian dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n. Direktur Jenderal
 Direktur KSKK Madrasah,



H. A. Umar

Tembusan Yth:

1. Direktur Jenderal Pendidikan Islam.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSR E. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode dan pastikan diarahkan ke alamat <https://tte.kemenag.go.id> atau kunjungi halaman <https://tte.kemenag.go.id/>
 Token : xRXU1s



KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1834 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN MADRASAH UNGGULAN BIDANG AKADEMIK
TAHUN 2021

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka melaksanakan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah perlu menetapkan Madrasah Unggulan Bidang Akademik;
 - b. bahwa Madrasah Unggulan Bidang Akademik adalah Madrasah yang memiliki keunggulan kompetitif dan komperatif dalam bidang akademik, sains, riset dan teknologi;
 - c. bahwa nama-nama madrasah sebagaimana dimaksud dalam Lampiran dipandang layak dan memenuhi persyaratan ditetapkan sebagai Madrasah Unggulan Bidang Akademik;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam tentang Penetapan Madrasah Unggulan Bidang Akademik Tahun 2021.

- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 71, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5410);
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan

Kasubdit Kurikulum dan Evaluasi	Direktur KSKK Madrasah	Sekretaris Ditjen Pendis

- Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
4. Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2015 tentang Kementerian Agama;
 5. Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Madrasah sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Agama Nomor 66 tahun 2016 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Menteri Agama Nomor 90 Tahun 2013 Tentang Penyelenggaraan Madrasah;
 6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 53 Tahun 2015 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Satuan Pendidikan pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
 7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah;
 8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah;
 9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah;
 10. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan;
 11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 37 Tahun 2018 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran pada Kurikulum 2013 pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah;
 12. Peraturan Menteri Agama Nomor 42 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama;
 13. Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 tentang Pedoman Kurikulum Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah;
 14. Keputusan Menteri Agama Nomor 184 Tahun 2019 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM TENTANG PENETAPAN MADRASAH UNGGULAN BIDANG AKADEMIK TAHUN 2021

KESATU : Menetapkan Madrasah Unggulan Bidang Akademik sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kasubdit Kurikulum dan Evaluasi	Direktur KSKK Madrasah	Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam
		

- KEDUA : Madrasah Unggulan Bidang Akademik Jenjang Madrasah Tsanawiyah sebagaimana tercantum dalam Lampiran I (satu) Keputusan ini.
- KETIGA : Madrasah Unggulan Bidang Akademik Jenjang Madrasah Aliyah sebagaimana tercantum dalam Lampiran II (dua) Keputusan ini.
- KEEMPAT : Direktorat Jenderal Pendidikan Islam melalui Direktorat KSKK Madrasah akan melakukan pendampingan, monitoring dan evaluasi secara berkala atas penyelenggaraan Madrasah Unggulan sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU.
- KELIMA : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 5 April 2021



DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

MUHAMMAD ALI RAMDHANY

Kasubdit Kurikulum dan Evaluasi	Direktur KSKK Madrasah	Sekretaris Ditjen Pendis

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1834 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN MADRASAH UNGGULAN BIDANG AKADEMIK

MADRASAH UNGGULAN BIDANG AKADEMIK
JENJANG MADRASAH TSANAWIYAH (MTs)

NO	NAMA MADRASAH	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
1	MTsN 2 Kota Kediri	Kota Kediri	Jawa Timur
2	MTsN 1 Kota Malang	Kota Malang	Jawa Timur
3	MTsN 3 Pamekasan	Kab. Pamekasan	Jawa Timur
4	MTsN 1 Blitar	Kab. Blitar	Jawa Timur
5	MTsN 1 Lumajang	Kab. Lumajang	Jawa Timur
6	MTsN 2 Ponorogo	Kab. Ponorogo	Jawa Timur
7	MTsN 1 Lamongan	Kab. Lamongan	Jawa Timur
8	MTsN 3 Banyuwangi	Kab. Banyuwangi	Jawa Timur
9	MTsN 3 Jombang	Kab. Jombang	Jawa Timur
10	MTsN 1 Kebumen	Kab. Kebumen	Jawa Tengah
11	MTsN 1 Surakarta	Kota Surakarta	Jawa Tengah
12	MTsN 1 Kudus	Kab. Kudus	Jawa Tengah
13	MTsN 1 Pati	Kab. Pati	Jawa Tengah
14	MTsN 1 Demak	Kab. Demak	Jawa Tengah
15	MTsN 1 Kota Semarang	Kota Semarang	Jawa Tengah
16	MTs NU Banat Kudus	Kab. Kudus	Jawa Tengah
17	MTsN 4 Gunung Kidul	Kab. Gunung Kidul	D.I. Yogyakarta
18	MTsN 4 Sleman	Kab. Sleman	D.I. Yogyakarta
19	MTsN 6 Sleman	Kab. Sleman	D.I. Yogyakarta
20	MTsN 1 Yogyakarta	Kota Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
21	MTsN 9 Bantul	Kab. Bantul	D.I. Yogyakarta
22	MTsN 2 Kota Bandung	Kota Bandung	Jawa Barat
23	MTsN 1 Kota Tasikmalaya	Kota Tasikmalaya	Jawa Barat
24	MTsN 2 Pontianak	Kota Pontianak	Kalimantan Barat
25	MTsN Kota Tangerang Selatan	Kota Tangerang Selatan	Banten
26	MTsN 32 Jakarta	Jakarta Selatan	DKI Jakarta
27	MTsN 1 Kota Makassar	Kota Makassar	Sulawesi Selatan
28	MTsN Samarinda	Kota Samarinda	Kalimantan Timur
29	MTs Al Ishlah Kota Gorontalo	Kota Gorontalo	Gorontalo
30	MTsN Kota Gorontalo	Kota Gorontalo	Gorontalo
31	MTsN 1 Kotamobagu	Kota Kotamobagu	Sulawesi Utara
32	MTsN 1 Kota Palangkaraya	Kota Palangkaraya	Kalimantan Tengah
33	MTsN 1 Ternate	Kota Ternate	Maluku Utara

DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,



MUHAMMAD ALI RAMDHANI

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
NOMOR 1834 TAHUN 2021
TENTANG
PENETAPAN MADRASAH UNGGULAN BIDANG AKADEMIK

MADRASAH UNGGULAN BIDANG AKADEMIK
JENJANG MADRASAH ALIYAH (MA)

NO	NAMA MADRASAH	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
1	MAN Insan Cendekia Serpong	Kota Tangerang Selatan	Banten
2	MAN Insan Cendekia Gorontalo	Bone Bolango	Gorontalo
3	MAN Insan Cendekia Jambi	Muaro Jambi	Jambi
4	MAN Insan Cendekia Aceh Timur	Aceh Timur	Aceh
5	MAN Insan Cendekia OKI	Ogan Komering Ilir	Sumatera Selatan
6	MAN Insan Cendekia Siak	Siak	Riau
7	MAN Insan Cendekia Bangka Tengah	Bangka Tengah	Kep. Bangka Belitung
8	MAN Insan Cendekia Paser	Paser	Kalimantan Timur
9	MAN Insan Cendekia Kota Kendari	Kota Kendari	Sulawesi Tenggara
10	MAN Insan Cendekia Pekalongan	Kota Pekalongan	Jawa Tengah
11	MAN Insan Cendekia Tapanuli Selatan	Tapanuli Selatan	Sumatera Utara
12	MAN Insan Cendekia Bengkulu Tengah	Bengkulu Tengah	Bengkulu
13	MAN Insan Cendekia Padang Pariaman	Padang Pariaman	Sumatera Barat
14	MAN Insan Cendekia Kota Batam	Kota Batam	Kepulauan Riau
15	MAN Insan Cendekia Sambas	Sambas	Kalimantan Barat
16	MAN Insan Cendekia Tanah Laut	Tanah Laut	Kalimantan Selatan
17	MAN Insan Cendekia Kota Palu	Kota Palu	Sulawesi Tengah
18	MAN Insan Cendekia Lombok Timur	Lombok Timur	Nusa Tenggara Barat
19	MAN Insan Cendekia Sorong	Sorong	Papua Barat
20	MAN Insan Cendekia Gowa	Gowa	Sulawesi Selatan
21	MAN Insan Cendekia Halmahera Barat	Halmahera Barat	Maluku Utara
22	MAN Insan Cendekia Pasuruan	Pasuruan	Jawa Timur
23	MAN Insan Cendekia Lampung Timur	Lampung Timur	Lampung
24	MAN 2 Pekanbaru	Kota Pekanbaru	Riau
25	MAN 3 Palembang	Kota Palembang	Sumatera Selatan
26	MAN 2 Kota Malang	Kota Malang	Jawa Timur
27	MAN 2 Kota Kediri	Kota Kediri	Jawa Timur
28	MAN Kota Surabaya	Kota Surabaya	Jawa Timur
29	MAN 1 Jember	Kab. Jember	Jawa Timur
30	MAN 1 Blitar	Kab. Blitar	Jawa Timur
31	MAN 2 Ponorogo	Kab. Ponorogo	Jawa Timur
32	MAN 1 Tulungagung	Kab. Tulungagung	Jawa Timur
33	MAN 1 Jombang	Kab. Jombang	Jawa Timur
34	MAN 2 Kota Madiun	Kota Madiun	Jawa Timur
35	MAN 2 Kota Bogor	Kota Bogor	Jawa Barat
36	MAN Bandung Barat	Bandung Barat	Jawa Barat
37	MA Husnul Khotimah Kuningan	Kab. Kuningan	Jawa Barat

NO	NAMA MADRASAH	KABUPATEN/KOTA	PROVINSI
38	MAN 2 Kudus	Kab. Kudus	Jawa Tengah
39	MAN 1 Jepara	Kab. Jepara	Jawa Tengah
40	MAN Demak	Kab. Demak	Jawa Tengah
41	MAN 2 Wonosobo	Kab. Wonosobo	Jawa Tengah
42	MAN 1 Grobogan	Kab. Grobogan	Jawa Tengah
43	MAN 3 Sleman	Kab. Sleman	D.I. Yogyakarta
44	MAN 1 Yogyakarta	Kota Yogyakarta	D.I. Yogyakarta
45	MAN 4 Jakarta	Jakarta Selatan	DKI Jakarta
46	MAN 13 Jakarta	Jakarta Selatan	DKI Jakarta
47	MAN 1 Banda Aceh	Kota Banda Aceh	Aceh
48	MAN 2 Kota Medan	Kota Medan	Sumatera Utara
49	MAN Kota Binjai	Kota Binjai	Sumatera Utara
50	MAN 1 Mandailing Natal	Madailing Natal	Sumatera Utara
51	MAN 1 Kota Bukittinggi	Kota Bukittinggi	Sumatera Barat
52	MAN 2 Kota Makassar	Kota Makassar	Sulawesi Selatan
53	MAN Ambon	Kota Ambon	Maluku



DIREKTUR JENDERAL
PENDIDIKAN ISLAM,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

Foto Penelitian



1





Nama : M. Aqil Fahmi Sanjani

Tempat, Tanggal lahir : Jember, 26 Mei 1998

Alamat : Jl. Raya Benelanlor Nomor 30 RT/RW 001/003
Dusun Krajan, Benelanlor Kabat Banyuwangi

NIM : 210106220030

Tahun Masuk : 2021

Program Studi : Magister Manajemen Pendidikan Islam
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nomor Hp : +6282244230119

Alamat Email : aqilsanjaya25@gmail.com

Pendidikan : TKM Khodijah 124 Benelanlor-Kabat-Banyuwangi
(2001 - 2004)
MI An-Najahiyah Pakistaji-Kabat-Banyuwangi
(2004 - 2010)
MTs Al-Qodiri 2 Gumukmas-Jember (2010 - 2013)
MA Al-Qodiri 2 Gumukmas-Jember (2013 - 2016)
S1 MPI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang (2016 -
2020)